

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

Lokasi: SMP Negeri 2 Mlati
Jalan Perkutut, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta



Disusun Oleh:
HIDA MUJAHIDA BASORI
12416241060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015



**LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 2 MATI**

Alamat: Jalan Perkutut, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Mlati:

Nama : Hida Mujahida Basori
NIM : 12416241060
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial

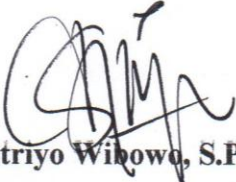
Telah benar-benar melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Mlati dari tanggal 10 Agustus 2014 s.d 12 September 2015 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Disahkan pada:

Sleman, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Satriyo Wibowo, S.Pd

NIP. 19741219 200812 1 001



Dwi Retnawati S.Pd.

NIP. 19631106 200701 2 005

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL UNY


SMP Negeri 2 Mlati

SMP Negeri 2 Mlati



Rini Trimurti MG, S.Pd. M.Hum.

NIP. 19630317 198403 2 004



Sutahar Amari, S.Ag. M.Pd.i

NIP.19561112 198303 1 011

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 MLATI

Oleh :
Hida Mujahida Basori
12416241060

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. PPL merupakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Tujuan dari PPL itu sendiri adalah 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi perguruan atau pendidikan, 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan, 3) meningkatkan kemampuan mahasiswa kependidikan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan, 4) memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri, 5) meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan pemerintah daerah sekolah dan lembaga terkait. Program kerja yang telah dilaksanakan merupakan suatu usaha dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan tersebut.

Lokasi kegiatan PPL di SMP 2 Mlati terletak di Jalan Perkutut, Sinduadi, Mlati, Sleman Yogyakarta. Sebelum praktik mengajar, praktikan harus membuat langkah-langkah persiapan mengajar, seperti: pengajaran mikro, observasi ke sekolah, berdasarkan permasalahan yang ada maka diagendakan beberapa program PPL, pembekalan PPL, pelepasan dan penerjunan PPL, konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat evaluasi hasil pembelajaran, seperti : soal latihan, soal tugas, soal tambahan pelajaran, mempersiapkan materi pembelajaran, dan pembuatan media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain ceramah variasi, diskusi kelompok, dan Tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antarlain gambar, video, dan slide power point. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik yang sulit untuk dikendalikan karena terlalu gaduh. Akan tetapi hal ini bukanlah merupakan hambatan yang berarti karena memang perkembangan anak usia SMP sedang dalam proses pencarian jati diri.

Pelaksanaan PPL berlangsung tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015, antara lain: Observasi di sekolah pada tanggal 10 Agustus 2015 di kelas VII A, pembekalan pada tanggal 4 Agustus 2015, pelepasan dan penerjunan PPL pada tanggal 10 Agustus 2015. Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerjakeras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

Kata kunci : PPL, SMP Negeri 2 Mlati, Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Berbah serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2014.

Dalam penyusunan ini, kami menyadari bahwa telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik secara materil maupun moril. Maka dari itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Ari Listyorini, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Bapak Satriyo Wibowo, S.Pd selaku Dosen Pembimbing Prodi yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Ibu Rini Trimurti MG, S.Pd. M.Hum., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL, sampai penyusunan laporan.
4. Bapak Sutahar Amari, S.Ag. M.Pd.i selaku koordinator PPL di sekolah yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL sampai dengan penyusunan laporan.
5. Bapak Dwi Retnawati S.Pd selaku guru pembimbing yang senantiasa penuh kesabaran selalu memberikan arahan-arahan guna perbaikan-perbaikan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.
6. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP N 2 Berbah yang telah membantu pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PPL dengan rasa senang.
8. Semua mahasiswa PPL SMP N 2 Mlati yang telah memberikan semangat serta dukungan.
9. Seluruh siswa-siswi SMP N 2 Mlati.

Sebagai manusia biasa, kami tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan lapran masih ada banyak hal kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat disempurnakan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan diri, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak mana saja untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Kerena dengan membaca saja merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi kami. Semoga dengan adanya laporan ini pembaca bisa lebih terpacu untuk mengembangkan diri yang ada.

Sleman, 10 September 2015

Hida Mujahida Basori

DAFTAR ISI

Halaman Judul
.....	i
Halaman Pengesahan
.....	ii
Kata Pengantar
.....	iii
Daftar isi
.....	iv
Abstrak
.....	v
BAB I PENDAHULUAN
.....	1
A. Analisis Situasi
1	
B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar
9	
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.	14
A. Persiapan
14	
B. Pelaksanaan	18
C. Analisis Hasil	29
BAB III PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran
32	
Daftar Pustaka	34
Lampiran-lampiran	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Pelaksanaan Mingguan PPL
- Lampiran 3. KI dan KD
- Lampiran 4. Silabus
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6. Kisi-Kisi Soal Ulangan
- Lampiran 7. Kartu Soal Pilihan ganda
- Lampiran 8. Soal Ulangan
- Lampiran 9. Analisis Hasil Ulangan
- Lampiran 10. Presensi Hadir Siswa
- Lampiran 11. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 12. Hasil Pekerjaan Siswa
- Lampiran 13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Mlati harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Mlati. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapat gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 2 Mlati.

SMP Negeri2 Mlati yang beralamatkan diJalan Perkutut, Sinduadi, Mlati, Sleman adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN dan mempunyai ranking 5 besar se-kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015yang beranggotakan 16 orang.

Lokasi SMP Negeri2 Mlati cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan 2 laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, Ruang Aula, Ruang Kesenian, Ruang UKS, Ruang BK, Ruang TU, Ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, WC, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan program pengembangan diri dan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan pengembangan diri yang ada antara lain: bola volly, sepak bola, tenis meja, badminton, band, karawitan, seni tari, seni lukis, paduan suara, basket. Sedangkan untuk ekstrakurikuler ialah tae kwon do, pramuka, dan tonti.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Mlati juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan

memiliki Visi “Berprestasi, Trampil berdasarkan Iman dan Taqwa” dengan indikator : (1) Berprestasi dalam perolehan Nilai Ujian akhir Nasional. (2) Berprestasi dalam bidang olah raga dan seni. (3) Terampil dalam pengoperasian komputer dan internet. (4) Terampil dalam berbahasa asing. (5) Rajin beribadah dan aktif dalam kegiatan keagamaan. (6) Berbudi pekerti yang luhur .

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Mlati ini adalah

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
2. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
3. Melaksanakan pembinaan kepada para siswa yang memiliki potensi dan prestasi dalam bidang olah raga dan seni.
4. Melaksanakan pelatihan komputer program multimedia dan web serta pengoperasian internet.
5. Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler Bahasa Inggris dan penerapannya pada hari Sabtu (English Day).
6. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak .
7. Meningkatkan pemahaman dan perwujudan perilaku budi pekerti luhur.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra -PPL di peroleh data sebagai berikut :

1. Deskripsi Singkat Sekolah

- a. SMP N 2 Mlati Sleman yang berada di Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, didirikan tanggal 1 April 1979 di atas tanah kas desa dari Kelurahan Sinduadi seluas 4000m² dengan status hak milik. Pada awalnya, SMP N 2 Mlati bernama SMP N Sinduadi. SMP N Sinduadi merupakan integrasi dari Sekolah Teknik (ST) Negeri Lempuyangan, tetapi berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 030/U/1979 tertanggal 17 Februari 1979 tentang pembubaran ST, maka akhirnya ST tersebut diintegrasikan menjadi SLTP Negeri Sinduadi. Berdasarkan SK Kanwil DIY No. 052/II3/LK/Kpts./1999, SMP N Sinduadi berubah menjadi SLTP 2 Mlati yang kemudian pada tahun 2001 berubah lagi menjadi SMP N 2 Mlati sampai sekarang. SMP N 2 Mlati ini dikepalai oleh ibu Rini Tri MG, S. Pd. M.Hum sejak tahun 2011 SMP Negeri 2 Mlati ini telah meraih banyak prestasi, dibuktikan dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di etalase piala di pintu masuk sekolah. Kejuaraan yang pernah diikuti antara lomba TONTI antar SMP, juara pramuka dll.

b. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMP N 2 Mlati terletak di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan SMP N 2 Mlati ini beralamat di Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Adapun letak dan kondisi fisik SMP N 2 Mlati secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Ruang Belajar (12 Kelas) kondisi cukup baik. Ruang kelas terdiri dari 4 ruang untuk kelas VII A, B, C, D, 4 ruang untuk kelas VIII A, B, C, D, dan 4 ruang untuk kelas IX A, B, C, D. Setiap kelas dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas dilengkapi dengan white board, papan organisasi kelas, papan absen peserta didik, dan beberapa pelengkap kelas lainnya. Bahkan seluruh kelas VIII sudah dilengkapi dengan LCD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

c. Data Ruang Belajar Lainnya

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	12 x 7	Baik
2.	Lab IPA	2	15 x 8	Baik
3.	Ketrampilan	1	15 x 9	Baik
4.	Multimedia	1		Baik
5.	Ruang Musik	1	4 x 4	Baik
6.	Lab. Bahasa	1		Baik
7.	Lab. Komputer	1	15 x 7	Baik
8.	Serbaguna/Aula	1	12 x 8	Baik

d. Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1.	Gudang	1	6 x 3	Baik
2.	Dapur	1	3 x 4	Baik
3.	Km/wc Guru	2	4 x 4	Baik
4.	KM/WC Peserta Didik	8	2 x 2	Baik
5.	BK	1	7 x 2	Baik
6.	UKS	2	7 x 3	Baik
7.	PMS/Pramuka			
8.	OSIS	1	4 x 3	Baik
9.	Ibadah	1	8 x 8	Baik

10.	Ganti	1	2 x 7	Baik
11.	Koperasi	1	7 x 4	Baik
12.	Hall/Lobi			
13.	Kantin	2	7 x 3	Baik
14.	Parkir Kendaraan	1	30 x 5	Baik
15.	Rumah Penjaga	2	6 x 5	Baik
16.	Rumah Pompa/Menara Air	1	1.5 x 1.5	Baik
17.	Pos Jaga	1	2 x 2	Baik

e. Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	7 x 4	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	2 x 4	Baik
3.	Guru	1	13 x 4	Baik
4.	Tata Usaha	1	9 x 4	Baik
5.	Tamu	1	3 x 4	Baik

f. Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah(buah)	Ukuran(px1)	Kondisi
1.	Basket	1	15 x 27	Baik
2.	Sepak Bola	1	110 x 80	Baik
3.	Tenis Meja	2	2,74 x 1,525	Baik
4.	Upacara	1	32 x 28	Baik

2. Kondisi Non Fisik SMP N 2 Mlati(Potensi Sekolah)

a. Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Mlati mempunyai kemampuan akademik yang baik. Hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam memperoleh siswa baru. Hal ini bisa dilihat dari NEM dalam penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2015/2016, siswa SMP N 2 Mlati diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, didukung dengan adanya kegiatan tadarus di setiap harinya, sebelum jam pertama dimulai. Siswa-siswi sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Pada tiap kelas terdiri 32 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam

kegiatan akademik maupun non akademik. SMP Negeri 2 Mlati memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

b. Guru dan Pegawai

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar nasional), SMP Negeri 2 Mlati memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Mlati berjumlah 31 orang. Masing-masing terdiri atas 25 PNS dan 6 orang tidak tetap. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 4 orang telah menempuh pendidikan S2, 26 orang S1, 1 orang D3. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Mlati cukup tinggi.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga wakil kepala sekolah.. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Mlati ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan siswa yang ada. Selain tenaga pelajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing yakni 12 karyawan (TU) pegawai negeri, 5 karyawan tetap, 7 karyawan tidak tetap dan 1 petugas keamanan. Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas. Manajemen sekolah secara umum baik.

c. Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Sukemi dan Drs. Suratman. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan.

Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa

perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

No	Hari/jam	Ekstrakurikuler	Tempat
1.	Senin / 13.00-17.30	Bulutangkis	Gedung Serbaguna
2.	Selasa / 14.00-17.00	Tari	Ruang Ketrampilan
3.	Rabu / 15.30-17.00	Voli putri	Lapangan
4.	Kamis / 14.00-16.00	IQRO'	Mushola
5.	Jum'at / 13.30-15.30	TONTI Basket putra/putri Taekwondo	Lapangan Upacara Aula
6.	Sabtu / 15.30-17.00	Voli putra Pramuka Mading	Lapangan Kelas

e. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1) Struktur OSIS SMP Negeri 2 Mlati

Pembina OSIS : Dra. Rita Supriyatni, Drs. Sujono

Pengurus Harian OSIS

Ketua OSIS : Vincentius T.D.S

Sekretaris umum : Novi Arum.

Bendahara Umum : Silvester Septian Geraldo

2) Sub Bidang OSIS SMP Negeri 2 Mlati

Sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sekbid Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Sekbid Pendidikan Pendahuluan Bela Negara

Sekbid Kepribadian dan Budi pekerti Luhur

Sekbid Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan

Sekbid Keterampilan dan Kewirausahaan

Sekbid Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

Sekbid Presepsi Apresiasi dan kreasi Seni

f. Karya Tulis Ilmiah Remaja

---tidak ada---

g. Karya Ilmiah Guru

---tidak ada---

h. Kesehatan Lingkungan

- 1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih
- 2) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.
- 3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.

i. Keamanan

- 1) Akses masuk SMP Negeri 2 Mlati terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama Timur dan satu pintu di timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 06.45. dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- 2) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah, untuk masuk melewati pintu gerbang utama.
- 3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/BK.
- 4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 1 orang satpam.

B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Melalui observasi ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara penyajian materi
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
4. Penggunaan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi siswa

7. Teknik bertanya
8. Teknik penguasaan kelas
9. Menggunakan media
10. Bentuk dan cara evaluasi
11. Cara menutup pelajaran
12. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
13. Perilaku siswa di luar kelas

Perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan, yaitu :

1. Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum KTSP untuk kelas VII dan VIII, dan IX.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PPL dan PKL LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, penerangan. Pembinaan, dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Mlati berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Mlati. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit dan sementara (1 bulan) masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Mlati cukup efektif. Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran adalah empat puluh menit. Kegiatan belajar mengajar berjalan disiplin, kecuali jika ada agenda sekolah yang harus memotong jam pelajaran. Sementara itu, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia setiap minggu dialokasikan enam jam pelajaran per kelas.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru berperan menyampaikan materi dan sebagai fasilitator, sedangkan siswa melakukan kegiatan berupa mengerjakan tugas, berdiskusi, tanya jawab, dan lainnya. Secara keseluruhan, siswa sangat kooperatif dengan rancangan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena rata-rata siswa SMP Negeri 2 Mlati memiliki kesadaran belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki daya saing yang kuat antarsesama siswa.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan program dan rancangan kegiatan PPL, yaitu sebagai berikut:

No	Kegiatan PPL
1	Pembuatan Program PPL
	a. Observasi
	b. Menyusun Matriks Program Kerja PPL
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru
	a. Penyusunan kisi kisi ulangan harian
	b. Penyusunan pre test dan post test
	c. Membuat Soal Ulangan harian
	d. Membuat Soal Remedial dan pengayaan
	e. Penyusunan analisis hambatan belajar siswa
	f. Penyusunan analisis hasil ulangan harian
	g. Program pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
	h. Penyusunan analisis Penilaian Akhlak Mulia, Sikap dan Kepribadian Siswa
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)
	a. Persiapan
	1) Konsultasi dengan guru mata pelajaran
	2) Penyusunan Materi
	3) Membuat dan merevisi RPP
	4) Menyiapkan/Membuat Media Pembelajaran
	b. Mengajar Terbimbing
	1) Praktik Mengajar di kelas
	2) Penilaian dan evaluasi
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)
	a. Persiapan Pelaksanaan Lomba Sekolah Sehat
	b. Pelaksanaan Lomba Sekolah Sehat
5.	Kegiatan Sekolah
	a. Upacara Bendera Hari Senin
	b. Imtaq
	c. Pembiasaan
	d. Pengembangan Diri

	e. Persiapan Upacara Peringatan HUT RI ke-70
	f. Upacara Bendera HUT RI
	g. Upacara Bendera HUT Pramuka
	h. Persiapan Lomba peringatan HUT RI ke-70
	i. Lomba peringatan HUT RI ke-70
	j. Piket Sekolah
	k. Piket posko PPL
6.	Pembuatan Laporan PPL
7.	Pelepasan PPL UNY 2015

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro, dengan nilai minimal B. Pengajaran mikro dilaksanakan pada bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, salah satu orang sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa dengan didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Praktik pengajaran mikro meliputi:

- a. Latihan penyusunan RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- b. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi mahasiswa minimal 4 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek meliputi jumlah perkelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus, dalam bentuk *peer teaching*.

Pengajaran mikro berlangsung pada saat semester 6, dengan tiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dan 1 orang dosen pembimbing mikro. Dengan pembelajaran tersebut, diharapkan mahasiswa mendapat gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas dan memiliki gambaran profil dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan kompetensi guru, yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Pembekalan PPL

Pembekalan Praktik pengalaman lapangan (PPL) diselenggarakan secara general di tingkat Universitas. Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di fakultas masing-masing. Pembekalan kedua dilaksanakan tiap-tiap kelompok pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

Pembekalan PPL ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015 oleh dosen pembimbing lapangan PPL, **Asri Widowati, M.Pd.** Materi pembekalan ini berisi tentang pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Observasi Sekolah

Selain itu, mahasiswa PPL juga melakukan tahap pra-PPL dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Kegiatan observasi diawali dengan penyerahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing PPL kepada pihak sekolah. Pihak sekolah memberitahukan kepada mahasiswa mengenai guru pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah mengetahui pembimbing masing-masing, mahasiswa melakukan konsultasi pada guru pembimbing untuk melakukan observasi kelas. Observasi kelas mulai dilakukan pada hari pertama dan kedua tanggal 10 dan 11 Agustus 2015 sesuai dengan kesepakatan dengan Guru pembimbing.

Adapun yang menjadi obyek dari observasi kelas adalah:

a. Perangkat pembelajaran

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Silabus
- 3) Buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar
- 4) Perhitungan jam efektif
- 5) Penentuan ketuntasan

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek persiapan buku.
- c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Penyajian materi pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Bahasa Indonesia menurut kurikulum KTSP adalah menggunakan metode saintifik.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru, selama observasi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu cukup disiplin. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

6) Gerak

Selama didalam kelas, guru berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan

mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

10) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sejauh observasi praktikan, guru sudah menggunakan berbagai media pembelajara, seperti: LCD, teks latihan, dll

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan penugasan di dalam kelas dan tugas rumah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

12) Menutup pembelajaran

Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan, dan pemberitahuan materi untuk pertemuan berikutnya.

c. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa kondusif dalam proses KBM. Antusiasme dalam pembelajaran cukup tinggi.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa tetap sopan ketika bertemu guru di luar kelas.

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan :

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran..
- 3) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

4. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah

Penerjunan mahasiswa ke sekolah dilakukan pada hari Sabtu, 10 Agustus 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa PPL UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional, sesuai empat kompetensi yang dibekali dalam pembelajaran mikro. Penyerahan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PPL UNY, Ari Listyorini, M.Hum. dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Mlati, Rini Tri Murti MG, S.Pd, M.Hum yang didampingi Koordinator PPL SMP Negeri 2 Mlati, Sutahar Amari, S.Ag, M.pd. serta masing-masing guru pembimbing mata pelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing)

Mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Dalam kesempatan ini, praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMP Negeri 2 Mlati, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi pembelajaran di kelas
Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada tanggal 10 dan 11 Maret 2015, bersama guru pembimbing. Adapun kelas yang menjadi objek observasi adalah VII B dan VIII C. Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar banyak terkait kondisi sekolah dan bagaimana cara penanganan kelas dengan baik dari guru pembimbing lapangan.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah kegiatan observasi, kemudian dilanjutkan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PPL. Tugas-tugas tersebut terangkum dalam program PPL. Program-program PPL meliputi beberapa hal sebagai berikut.

a. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dimana RPP berisi tentang:

- 1) Identitas mata pelajaran dan kelas
- 2) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan indikator pencapaian kompetensi
- 3) Alokasi waktu
- 4) Pertemuan ke-
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Tatap muka: materi pokok, sumber belajar, metode pembelajaran
- 7) Kegiatan Pembelajaran
- 8) Tugas mandiri
- 9) Penilaian

b. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaannya, mengajar terbimbing dilakukan selama praktik mengajar berlangsung.. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL.

Praktik mengajar di mulai hari selasa 11 Agustus 2015 dengan jadwal sebagai berikut:

NO	HARI TANGGAL	KELAS	MATERI
1	11 Agustus 2015	VII C	Bentuk muka bumi daratan dan dasar lautan Pengertian tenaga endogen dan eksogen. Jenis-jenis tenaga endogen dan eksogen.
2	12 Agustus 2015	VII D	Bentuk muka bumi daratan dan dasar lautan Pengertian tenaga endogen dan eksogen. Jenis-jenis tenaga endogen dan eksogen.
3	13 Agustus 2015	VII B	Bentuk muka bumi daratan dan dasar lautan Pengertian tenaga endogen dan eksogen. Jenis-jenis tenaga endogen dan eksogen.
4	14 Agustus 2015	VII D	Pengertian gejala diastropisme dan vulkanisme Gejala diastropisme dan vulkanisme Sebaran tipe-tipe gunung api

			Faktor penyebab terjadinya gempa bumi Akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi
5	15 Agustus 2015	VII C	Pengertian gejala diastropisme dan vulkanisme Gejala diastropisme dan vulkanisme Sebaran tipe-tipe gunung api Faktor penyebab terjadinya gempa bumi Akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi
		VII A	Bentuk muka bumi daratan dan dasar lautan Pengertian tenaga endogen dan eksogen. Jenis-jenis tenaga endogen dan eksogen.
7	17 Agustus 2015	VII A	Pengertian gejala diastropisme dan vulkanisme Gejala diastropisme dan vulkanisme Sebaran tipe-tipe gunung api Faktor penyebab terjadinya gempa bumi Akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi
8	18 Agustus 2015	VIIC	Jenis-jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya Pelapukan Proses erosi Faktor-faktor penyebab terjadinya erosi dan dampak yang ditimbulkannya
9	19 Agustus 2015	VIID	Jenis-jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya Pelapukan Proses erosi Faktor-faktor penyebab terjadinya erosi dan dampak yang ditimbulkannya
10	20 Agustus 2015	VII B	Pengertian gejala diastropisme dan vulkanisme Gejala diastropisme dan vulkanisme Sebaran tipe-tipe gunung api Faktor penyebab terjadinya gempa bumi Akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi

11	21 Agustus 2015	VII B	Jenis-jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya Pelapukan Proses erosi Faktor-faktor penyebab terjadinya erosi dan dampak yang ditimbulkannya
		VII D	Pengertian proses sedimentasi Contoh – contoh bentukan yang dihasilkan proses sedimentasi Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen Upaya penanggulangan dari dampak tenaga endogen dan eksogen
12	22 Agustus 2015	VII C	Pengertian proses sedimentasi Contoh – contoh bentukan yang dihasilkan proses sedimentasi Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen Upaya penanggulangan dari dampak tenaga endogen dan eksogen
		VII A	Jenis-jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya Pelapukan Proses erosi Faktor-faktor penyebab terjadinya erosi dan dampak yang ditimbulkannya
14	24 Agustus 2015	VII A	Pengertian proses sedimentasi Contoh – contoh bentukan yang dihasilkan proses sedimentasi Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen Upaya penanggulangan dari dampak tenaga endogen dan eksogen
15	25 Agustus 2015	VII C	Pengertian masa pra-aksara

			<p>Kurun waktu masa pra-aksara</p> <p>Jenis-jenis manusia purba yang hidup pada masa pra-aksara</p>
16	26 Agustus 2015	VIID	<p>Pengertian masa pra-aksara</p> <p>Kurun waktu masa pra-aksara</p> <p>Jenis-jenis manusia purba yang hidup pada masa pra-aksara</p>
17	27 Agustus 2015	VII B	<p>Pengertian proses sedimentasi</p> <p>Contoh – contoh bentukan yang dihasilkan proses sedimentasi</p> <p>Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen</p> <p>Upaya penanggulangan dari dampak tenaga endogen dan eksogen</p>
18	28 Agustus 2015	VII B	<p>Pengertian masa pra-aksara</p> <p>Kurun waktu masa pra-aksara</p> <p>Jenis-jenis manusia purba yang hidup pada masa pra-aksara</p>
		VII D	<p>Ciri-ciri kehidupan pada masa berburu dan meramu.</p> <p>Ciri-ciri kehidupan pada masa bercocok tanam.</p> <p>Ciri-ciri kehidupan pada masa perundagian.</p> <p>Peralatan kehidupan yang digunakan pada masa pra aksara di Indonesia.</p>
19	29 Agustus 2015	VII C	<p>Ciri-ciri kehidupan pada masa berburu dan meramu.</p> <p>Ciri-ciri kehidupan pada masa bercocok tanam.</p> <p>Ciri-ciri kehidupan pada masa perundagian.</p> <p>Peralatan kehidupan yang digunakan pada masa pra aksara di Indonesia.</p>
		VII A	<p>Pengertian masa pra-aksara</p> <p>Kurun waktu masa pra-aksara</p> <p>Jenis-jenis manusia purba yang hidup pada masa pra-aksara</p>
21	31 Agustus 2015	VII A	<p>Ciri-ciri kehidupan pada masa berburu dan meramu.</p>

			Ciri-ciri kehidupan pada masa bercocok tanam. Ciri-ciri kehidupan pada masa perundagian. Peralatan kehidupan yang digunakan pada masa pra aksara di Indonesia.
22	1 September 2015.	VIIC	Peninggalan-peninggalan pada masa pra aksara di Indonesia.
23	2 September 2015.	VIID	Peninggalan-peninggalan pada masa pra aksara di Indonesia.
24	3 September 2015.	VII B	Ciri-ciri kehidupan pada masa berburu dan meramu. Ciri-ciri kehidupan pada masa bercocok tanam. Ciri-ciri kehidupan pada masa perundagian. Peralatan kehidupan yang digunakan pada masa pra aksara di Indonesia.
25	4 September 2015.	VII D	Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.
		VIIB	Peninggalan-peninggalan pada masa pra aksara di Indonesia.
26	5 September 2015.	VII C	Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.
		VIIB	Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara
28	7 September 2015.	VII A	Peninggalan-peninggalan pada masa pra aksara di Indonesia.
29	8 September 2015.	VIIC	Menjelaskan Kaitan antara interaksi sosial dan proses sosial. Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.
30	9 September 2015.	VIID	Menjelaskan Kaitan antara interaksi sosial dan proses sosial. Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.
31	10 September 2015.	VII B	Menjelaskan Kaitan antara interaksi sosial dan proses sosial. Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.

32	11 September 2015.	VIID	Pengertian sosialisasi Faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.
		VIIB	Pengertian sosialisasi Faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.

Selain pembagian kelas seperti di atas, praktik mengajar juga dilakukan secara insidental ketika harus menggantikan guru yang berhalangan mengajar. Praktik mengajar ke-1

3. Umpan balik dari pembimbing

Sebelum praktik mengajar dilakukan, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Selama praktikan mengajar guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan.

Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing, maka praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan.

Jika praktikan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, maka praktikan mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing untuk meminta arahan dan bimbingannya agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

4. Kegiatan di ruang posko

Kegiatan yang dilakukan selain praktik mengajar di kelas dan bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan juga melakukan kegiatan yang ada di ruang posko.

Kegiatan di ruang posko antara lain:

- a. Rapat seperti: membahas program PPL, kegiatan lomba, dll.
- b. mengerjakan tugas-tugas(membuat RPP , membuat media pembelajaran, kisi-kisi soal, membuat soal ,mengoreksi jawaban siswa, membuat laporan kegiatan dan lain-lain).

- c. Piket bersih posko.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Mlati praktikan mulai mengajar tanggal 19 Agustus 2015 dan berakhir tanggal 5 September 2015. Dalam melaksanakan PPL ini, banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses di dalam pelaksanaan PPL, diantaranya:

1. Faktor Pendukung

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mapu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 2 Mlati kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran.
- b. Sebagai mahasiswa yang masih belajar, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan kurang mampu dalam pengalokasian waktu dalam pembelajaran.
- c. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa
- d. Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar.
- e. Ada siswa yang sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.

Secara keseluruhan, program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan

bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

3) Usaha untuk mengatasi hambatan

- a. Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak.
- b. Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- c. Lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- d. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan
- e. Mengubah metode dan pendekatan mengajar agar siswa lebih tertarik.
- f. Mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan dan sabar.

4) Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

5) Refleksi

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Mlati, mahasiswa telah merasakan bagaimana sesungguhnya terjun ke dunia pendidikan. Mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan diri dengan membuat rancangan pelaksanaan yang terkonsep hingga hasil akhir nanti yang akan dievaluasi. Berbagai pengalaman seperti kerja sama, tanggung jawab, berorganisasi, kedisiplinan dan sebagainya banyak ditemukan dan dilakukan oleh mahasiswa selama PPL di SMP Negeri 2 Mlati. Bimbingan, arahan, dan masukan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing serta berbagai pihak sekolah menjadi suatu pelajaran dan pengalaman yang berharga.

Semoga kegiatan PPL ini banyak memberikan bantuan kepada mahasiswa ketika nantinya sudah terjun ke dalam dunia kerja. Sebuah awal yang baik akan berakhir dengan baik juga.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada siswa SMP Negeri 2 Mlati yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa *humanistic*, kemandirian, kreativitas, kepekaan, dan kedisiplinan diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mlati dapat berjalan dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Selain itu, koordinasi dari guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan kesempatan yang diberikan sangatlah luas sehingga praktikan dapat belajar dengan baik. Berdasarkan program kegiatan PPL yang praktikan laksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
2. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh dari bangku kuliah.
3. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
4. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan siswa agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu lebih awal.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan, mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.

- c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.
 - d. Lamanya waktu pelaksanaan PPL harus lebih diperhatikan demi keefektifitasan pelaksanaan program PPL
2. Bagi SMP Negeri 2 Mlati
- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih fektif.
 - b. Sekolah lebih mengaktifkan OSIS beserta program kerjanya agar dapat membantu siswa belajar berorganisasi dengan baik.
 - c. Sekolah lebih mempertahankan pembinaan iman dan taqwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
 - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
 - e. Sekolah lebih mengembangkan sumber daya sekolah, baik fisik maupun nonfisik untuk meningkatkan suasana lingkungan yang lebih kondusif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Pihak mahasiswa PPL
- a. Menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas dan pihak sekolah.
 - b. Menguasai materi dan melengkapi administrasi pembelajaran sebelum praktik mengajar.
 - c. Pada saat observasi, mahasiswa harus benar-benar mengobservasi segala hal yang ada di sekolah tersebut sehingga dalam perancangan program kerja dapat mengena pada sasaran.
 - d. Perancangan program kerja hendaknya mempertimbangkan aspek pendanaan dan kemampuan kelompok dalam pengerjaan nantinya.
 - e. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater maupun sekolah/lembaga tempat praktik, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - g. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.
 - h. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL & PKL UNY.

TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY

**L
A
M
P
I
R
A
N**

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 2 MLATI
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	c. Observasi	3	-	-	-	-	3
	d. Menyusun Matriks Program Kerja PPL	4	-	-	-	-	4
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	i. Penyusunan kisi kisi ulangan harian	-	2	-	2	-	4
	j. Penyusunan pre test dan post test	2	2	2	2	2	10
	k. Membuat Soal Ulangan harian	-	2	-	2	-	4
	l. Penyusunan analisis hasil ulangan harian	-	-	-	2	4	6
	m. Penyusunan analisis Penilaian Akhlak Mulia, Sikap dan Kepribadian Siswa	-	-	-	-	2	2
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	c. Persiapan						
	5) Konsultasi dengan guru mata pelajaran	3	3	2	2	4	14
	6) Penyusunan Materi	5	3	3	3	3	15
	7) Membuat dan merevisi RPP	10	10	-	-	10	20
	8) Menyiapkan/Membuat Media Pembelajaran	4	2	2	-	2	10
	d. Mengajar Terbimbing						
	3) Praktik Mengajar di kelas	9,3	10,6	10,6	16	16	62,5
	4) Penilaian dan evaluasi	1	1	2	1	3	8
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	c. Persiapan Pelaksanaan Lomba Sekolah Sehat	2	23	-	-	2	27
	d. Pelaksanaan Lomba Sekolah Sehat	-	-	6,5	-	-	6,5
5.	Kegiatan Sekolah						
	l. Upacara Bendera Hari Senin	1	-	1	1	1	4
	m. Imtaq	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
	n. Pembiasaan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	o. Pengembangan Diri	-	-	1,5	1,5	-	3
	p. Persiapan Upacara Peringatan HUT RI ke-70	1	-	-	-	-	1

	q. Upacara Bendera HUT RI		1,5	-	-	-	1,5
	r. Upacara Bendera HUT Pramuka	3,5	-	-	-	-	3,5
	s. Persiapan Lomba peringatan HUT RI ke-70	12	-	-	-	-	12
	t. Lomba peringatan HUT RI ke-70	-	4	-	-	-	4
	u. Piket Sekolah	3	3	3	3	3	15
	v. Piket posko PPL	1	1	1	1	1	5
6.	Pembuatan Laporan PPL	-	-	-	-	15	15
7.	Lain-lain						
	a. Persiapan acara perpisahan PPL UNY 2015	-	-	-	-	7	7
	b. Perpisahan PPL UNY 2015	-	-	-	-	3	3
	JUMLAH						280

Yogyakarta, 26 Agustus
2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Rini Trimurti MG, S.pd, M.Hum

Satriyo Wibowo, S.Pd

Hida Mujahida Basori

NIP 19630317 198403 2 004

NIP. 19741219 200812 1 001

NIM. 12416241060



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
MINGGU KE-1					
1.	Senin , 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket pagi 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan piket 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santu) di sekolah. 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera berjalan dengan lancar 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan matriks 	<ul style="list-style-type: none"> Telah disusun matriks PPL 2015 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Di ketahui pembagian kelas dan jam mengajar. Mahasiswa mendapat pembagian di kelas VII 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			A, VII B, VII C, VII D.		
		<ul style="list-style-type: none"> • Observasi kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> • Diperoleh informasi tentang cara mengajar di kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> •
		<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi kelompok PPL UNY 2015 dengan PPL USD mengenai agenda kegiatan yang akan dilaksanakan besok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diketahui agenda kegiatan besok, tentang persiapan lomba peringatan HUT RI ke-70 di SMP N 2 Mlati. 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> •
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah disusun RPP untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> •



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		untuk pertemuan selanjutnya	mengajar		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Di ketahui informasi proses pembelajaran, cara mengajar, budaya belajar, dan kendala yang dialami. 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> Meneruskan materi yang telah diajarkan sebelumnya oleh guru pembimbing mata pelajaran. 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapat masukan untuk 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		mengajar	pembelajaran selanjutnya.		
		<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi kelompok PPL UNY dengan PPL USD. 	<ul style="list-style-type: none"> Diketahui agenda kegiatan besok, tentang persiapan lomba peringatan HUT RI ke-70 di SMP N 2 Mlati. Diketahui pembagian tugas masing masing mahasiswa dalam lomba peringatan HUT RI ke-70 di SMP N 2 Mlati 	•	•
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dan 	•	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		<ul style="list-style-type: none"> evaluasi pembelajaran sebelumnya dengan guru mata pelajaran 			
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII D 	•	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Observasi kelas VIII A 	•	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Revisi RPP 	•	•	•
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket 5S 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan piket 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santu) di sekolah. 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Persiapan 	<ul style="list-style-type: none"> Materi dan media 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		perangkat mengajar dan konsultasi dengan guru pembimbing	pembelajaran siap digunakan <ul style="list-style-type: none"> Memperoleh masukan, dan saran dari guru pembimbing mata pelajaran 		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII B 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana pembelajaran, masih banyak yang harus diperbaiki 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> Diperoleh gambaran 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Persiapan Lomba peringatan 17 Agustus	mengenai kegiatan yang akan di lakukan pada saat lpmba peringatan HUT RI ke-70		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi siswa mengikuti upacara peringatan hari pramuka di lapangan denggung, sleman 	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan siswa berjalan dengan lancar. Anak anak mengikuti kegiatan upacara dengan baik. 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi Persiapan Lomba peringatan 17 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan peralatan yang di perlukan untuk lomba peringatan HUT RI ke-70 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Agustus			
		<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan peralatan Lomba peringatan 17 Agustus 	<ul style="list-style-type: none"> Lomba yang diadakan antara lain memasukkan paku dalam botol, <i>egrang bathok</i>, estafet kelereng menggunakan bambu, serta adanya lomba <i>supporter</i> per kelas. 	•	•
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Kerja bakti sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini meliputi pembersihan lingkungan kelas, taman, dan seluruh areal sekolah 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Gladi resik upacara peringatan HUT RI ke-70 	<ul style="list-style-type: none"> Gladi resik dilakukan oleh seluruh petugas upacara yang telah di 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			pilih. Latihan di fokuskan pada pasukan pengibar bendera dan kelompok paduan suara.		
		<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi Persiapan Lomba peringatan 17 Agustus 	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan pemantapan persiapan untuk kegiatan lomba peringatan HUT RI ke 70 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
		<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan study wisata lingkungan sebagai rangkaian kegiatan MOPDB SMP 2 	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan study wisata lingkungan sebagai rangkaian kegiatan MOPDB SMP 2 MLATI ini dilakukan di museum 	<ul style="list-style-type: none"> Rencana awal kegiatan adalah mengunjungi Museum Soeharto, Candi Sambisari, 	<ul style="list-style-type: none"> Karena kondisi tidak memungkinkan maka rombongan tidak mengunjungi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		MLATI	<p>soeharto dan sendratari Ramayana di prambanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak anak mengikuti kegiatan ini dengan antusias • Anak anak menikmati kegiatan ini. • Kegiatan ini dapat dijadikan sarana keakraban antar siswa • Karena terdapat sedikit kendala makan objek yang di kunjungi hanya 	<p>dan menyaksikan Sendratari Ramayana di kompleks Candi Prambanan, namun dikarenakan kemacetan jalan dan jembatan penghubung menuju candi sambisari sedang dalam perbaikan</p>	<p>candi sambisari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obyek yang dikunjungi pada wisata lingkungan ini hanya museum Soeharto dan menyaksikan Sendratari Ramayana di Kompleks Candi Prambanan.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			museum Soeharto dan Sendratari Ramayana.	sehingga tidak memungkinkan untuk mengunjungi candi sambisari.	
MINGGU KE-2					
7.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera peringatan HUT RI ke-70 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera peringatan HUT RI ke-70 berjalan dengan lancar. Petugas upacara melaksanakan tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<p>dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Seluruh peserta upacara mengikuti kegiatan Upacara bendera peringatan HUT RI ke-70 dengan khidmat 		
		<ul style="list-style-type: none"> Lomba peringatan HUT RI KE-70 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan lomba berjalan dengan lancer Seluruh siswa mengikuti kegiatan ini dengan semangat dan antusias Kegiatan ini dapat mempererat keakraban 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat kelas yang tidak mengikuti kegiatan ini karena ditugaskan untuk mengikuti upacara peringatan 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat beberapa siswa dari kelas yang mengikuti upacara peringatan HUT RI ke-70 di luar sekolah untuk menjadi perwakilan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<p>antar mahasiswa PPL dari UNY dengan USD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini sarana keakraban antara mahasiswa PPL dengan siswa dan warga sekolah. • Dengan kegiatan ini melatih kesolidan dan ketrampilan kerjasama antar siswa • Supporter perkelas sangat antusias dalam mendukung temannya 	<p>HUT RI ke-70 di luar sekolah. (di lapangan dengung sleman)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat lomba dilaksanakan bertepatan dengan rapat guru sehingga peserta lomba harus mengontrol suara agar tidak mengganggu 	<p>kelasnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lomba tetap dilaksanakan dan diikuti oleh siswa yang berada di sekolah. • Mahasiswa yang telah diberi tugas untuk menjadi pemandu kelas dapat mengondisikan siswanya.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none">• Anak anak merasa senang dengan diadakannya lomba peringatan HUT RI ke 70 ini• Lomba yang diadakan antara lain memasukkan paku dalam botol, <i>egrang bathok</i>, estafet kelereng menggunakan bambu, serta adanya lomba <i>supporter</i> per kelas. Tiap tiap lomba di ambil 3	<p>kegiatan rapat guru.</p> <ul style="list-style-type: none">• Anak anak terlalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini sehingga sulit untuk dikondisikan.	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<p>juara. Untuk lomba supporter diambil 1 juara yaitu supporter terbaik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian hadiah dilakukan langsung setelah seluruh lomba selesai dilaksanakan. 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan dan Merapikan Peralatan Lomba peringatan HUT RI ke-70 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh peralatan yang digunakan pada saat Lomba peringatan HUT RI ke-70 sudah dibersihkan dan dirapikan 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none">Lapangan tempat Lomba peringatan HUT RI ke-70 sudah bersih seperti semula		
		<ul style="list-style-type: none">Evaluasi kegiatan Lomba peringatan HUT RI ke-70	<ul style="list-style-type: none">Didapatkan masukan dari rekan rekan PPL baik dari UNY maupun USDMasukan yang diperoleh dapat menjadi pertimbangan dalam pengadaan kegiatan selanjutnya.	<ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">
8.	Selasa, 18 Agustus	<ul style="list-style-type: none">Merekap nilai tugas	<ul style="list-style-type: none">Telah di rekap nilai tugas	<ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	2015	siswa	materi bentuk bentuk muka bumi.		
		<ul style="list-style-type: none"> Persiapan perlengkapan mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Telah terselesaikan perangkat pembelajaran yang terdiri dari materi dan media pembelajaran 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Diperoleh masukan terkait dengan pengajaran selanjutnya 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berjalan dengan lancar Materi yang diberikan masih melanjutkan 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			materi bentuk bentuk muka bumi.		
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi pembelajaran dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan masukan dari guru pembimbing tentang pembelajran yang baru saja dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat sedikit koreksi tentang RPP yang disusun 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan revisi RPP
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan perangkat mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Telah terselesaikan perangkat pembelajaran yang terdiri dari materi dan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Diperoleh masukan terkait dengan pengajaran selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berjalan dengan lancar • Anak anak mengikuti pembelajaran dengan baik • Materi yang diberikan masih melanjutkan materi bentuk bentuk muka bumi. 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dan konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan masukan dari guru pembimbing tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Koreksi dan rekap nilai siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Telah di koreksi tugas dan pekerjaan siswa kelas VII materi bentuk bentuk muka bumi Telah di rekap nilai hasil tugas siswa 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Persiapan lomba sekolah sehat 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembersihan lingkungan sekolah Melengkapi atribut sekolah untuk persiapan lomba sekolah sehat Melengkapi administrasi UKS SMP 2 Mlati 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VII B	<ul style="list-style-type: none">Pembelajaran berjalan dengan lancarAnak anak mengikuti pembelajaran dengan baikMateri yang diberikan masih melanjutkan materi bentuk bentuk muka bumi.	<ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">
		<ul style="list-style-type: none">Evaluasi dan konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none">Mendapatkan masukan dari guru pembimbing tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan	<ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Bersih bersih sekolah dalam rangka persiapan lomba sekolah sehat	<ul style="list-style-type: none">Dilakukan bersih bersih sekolah yang di ikuti oleh seluruh warga sekolahSeluruh warga sekolah bergotong royong untuk membersihkan dan merapikan sekolahSeluruh warga sekolah mengikuti kegiatan ini dengan antusiasSeluruh warga sekolah mendukung kegiatan lomba sekolah sehat yang	<ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			di ikuti oleh SMP 2 Mlati <ul style="list-style-type: none">• Melakukan perbaikan dan perawatan terhadap taman taman di lingkungan sekolah• Perbaikan dan perapian kantin sekolah• Menyiapkan display untuk ditampilkan pada saat penilaian lomba sekolah sehat		
12.	Sabtu, 22 Agustus	<ul style="list-style-type: none">• Bersih bersih sekolah dalam rangka	<ul style="list-style-type: none">• Melanjutkan gotong royong persiapan lomba	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	2015	persiapan lomba sekolah sehat	sekolah sehat <ul style="list-style-type: none">• Dilakukan bersih bersih sekolah yang di ikuti oleh seluruh warga sekolah• Seluruh warga sekolah bergotong royong untuk membersihkan dan merapikan sekolah• Seluruh warga sekolah mengikuti kegiatan ini dengan antusias• Seluruh warga sekolah mendukung kegiatan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<p>lomba sekolah sehat yang di ikuti oleh SMP 2 Mlati</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan perbaikan dan perawatan terhadap taman taman di lingkungan sekolah• Perbaikan dan perapian kantin sekolah• Menyiapkan display untuk ditampilkan pada saat penilaian lomba sekolah sehat		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		<ul style="list-style-type: none">• Gladi resik persiapan lomba sekolah sehat.	<ul style="list-style-type: none">• Dilakukan gladi resik upacara penyambutan tamu dan tim juri lomba sekolah sehat• Gladi resik terdiri dari display mencuci tangan dan pertolongan pertama saat terjadi keadaan darurat oleh PMR.• Melakukan persiapan akhir menyambut lomba sekolah sehat	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
MINGGU KE-3					
NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
13.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi dan koordinasi persiapan lomba 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian arahan tentang kegiatan lomba sekolah sehat oleh kepala sekolah • Dilakukan persiapan akhir jelang penilaian lomba sekolah sehat 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian lomba sekolah sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu undangan mengikuti kegiatan dengan lancer 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikarenakan seluruh guru sedang sibuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL dari UNY dan USD bekerja sama untuk



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> Seluruh warga sekolah mendukung suksesnya lomba sekolah sehat ini 	<ul style="list-style-type: none"> mengikuti kegiatan penilaian, pembelajaran sedikit terganggu 	<ul style="list-style-type: none"> mengondisikan siswa agar tertib, dan belajar mandiri di dalam kelas.
		<ul style="list-style-type: none"> Merapikan kembali ruangan usai lomba sekolah sehat 	<ul style="list-style-type: none"> Merapikan ruang aula yang digunakan pada saat penilaian lomba Membersihkan ruang aula dan sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> Karena kelelahan semangat dari mahasiswa PPL UNY dan USD sedikit berkurang 	<ul style="list-style-type: none"> Gotong royong dalam merapikan kembali ruangan
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Merapikan dan menata kembali basecamp PPL usai lomba sekolah sehat 	<ul style="list-style-type: none"> Menata ruang basecamp PPL UNY dan USD 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya meja untuk basecamp 	<ul style="list-style-type: none"> Mempergunakan tikar musola untuk alas duduk



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan administrasi PPL, RPP, Matriks, dan catatan harian PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Telah di susun seluruh administrasi PPL Seluruh mahasiswa PPL UNY mempersiapkan administrasi PPL dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Diperoleh masukan terkait dengan pengajaran selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berjalan dengan lancar Anak anak mengikuti pembelajaran dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Anak anak sedikit rame 	<ul style="list-style-type: none"> Ketegasan guru dalam mengondisikan peserta didik



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<p>baik</p> <ul style="list-style-type: none"> Materi yang diberikan tentang masa pra aksara di Indonesia. 		
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan masukan dari guru pembimbing tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> RPP kurang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Revisi RPP
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi tugas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh siswa mengerjakan tugas dengan baik Mengoreksi tugas pekerjaan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		<ul style="list-style-type: none"> • Merekap nilai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai pekerjaan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> •
		<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan perangkat mengajar dan konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Diperoleh masukan terkait dengan pengajaran selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> •
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berjalan dengan lancar • Anak anak mengikuti pembelajaran dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> •



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> Materi yang diberikan masih melanjutkan materi bentuk bentuk muka bumi. 		
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan masukan dari guru pembimbing tentang pembelajran yang baru saja dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII B 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berjalan dengan lancar Anak anak mengikuti pembelajaran dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> Materi yang diberikan masih melanjutkan materi bentuk bentuk muka bumi. 		
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi pembelajaran dengan guru mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Diperoleh masukan untuk pertemuan selajutnya 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti pembiasaan di sekolah. Senam dengan siswa guru dan kariawan. 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
18.	Sabtu, 29 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta yang 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	2015	pengembangan diri pelatihan persiapan olimpiade IPS.	bantuan dalam pembimbingan olimpiade IPS	mengikuti kegiatan ini hanya sedikit	sosialisasi agar anak anak tertarik mengikuti kegiatan ini
MINGGU KE-4					
19.	Senin , 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket pagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan piket 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santu) di sekolah. 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera berjalan dengan lancar 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah di siapkan materi pembelajaran untuk 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			mengantar		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> Materi pembelajaran tentang masa pra aksara 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas VIIA materinya tertinggal dari kelas lain 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian tugas agar siswa dapat belajar mandiri
20.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Diperoleh masukan terkait dengan pengajaran selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berjalan dengan lancar Anak-anak mengikuti pembelajaran dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berjalan dengan lancar 	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> Meteri yang diberikan tentang cirri-ciri perkembangan pada zaman pra aksara. 		
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan konsultasi dengan guru oembimbing mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan masukan dari guru pembimbing tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
21.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoreksi tugas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dikoreksi tugas kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berjalan dengan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> Para siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Materi pembelajaran melanjutkan materi yang kemarin, masih tentang masa pra-aksara 		
22.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dipersiapkan materi untuk pembelajaran 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VIIB 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berjalan dengan lancar. Siswa mengikuti 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<p>pembelajaran dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> Materi yang disampaikan masih melanjutkan tentang masa pra akasara di Indonesia. 		
23.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan pembiasaan di sekolah. Melakukan senam bersama warga sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan senam Para siswa, guru, dan kariawan mengikuti kegiatan senam dengan antusias 	•	•
		<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Telah di persiapkan materi pembelajaran 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII B 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berjalan dengan lancar Materi yang disampaikan tentang interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berjalan dengan lancar. Materi yang disampaikan tentang interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
24.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan diri Olimpiade IPS 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan pelatihan olimpiade IPS 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
MINGGU KE-5					
25.	Senin, 7 September	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara berjalan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	2015		<p>lancer</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta upacara mengikuti rangkaian upacara bendera dengan baik dan tertib		
		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas 7 A	<ul style="list-style-type: none">• Materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa• Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik• Materi yang disampaikan tentang interaksi social	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		<ul style="list-style-type: none">Rapat dan koordinasi persiapan perpisahan PPL UNY 2015	<ul style="list-style-type: none">Telah disepakati waktu, tempat dan susunan acara pelepasan PPL UNY	<ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">
26.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas 7 C	<ul style="list-style-type: none">Pembelajaran berjalan dengan lancarPara siswa mengikuti pembelajaran dengan baikMateri yang disampaikan tentang sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">
27.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas 7D	<ul style="list-style-type: none">Pembelajaran berjalan dengan lancarPara siswa mengikuti	<ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<p>pembelajaran dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi yang disampaikan tentang sosialisasi 		
28.	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas 7 B 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berjalan dengan lancar • Para siswa mengikuti pembelajaran dengan baik • Materi yang disampaikan tentang sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> •
		<ul style="list-style-type: none"> • Rapat dan koordinasi persiapan perpisahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah disepakati waktu, tempat dan susunan acara 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> •



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		PPL UNY 2015	<ul style="list-style-type: none">pelepasan PPL UNY• Mematangkan konsep acara• Pembahasan kenang kenangan untuk sekolah dan dpl		
		<ul style="list-style-type: none">• Rapat koordinasi persiapan pelepasan PPL UNY	<ul style="list-style-type: none">• Membahan pemantapan persiapan pelepasan PPL UNY• Mempersiapkan perwakilan siswa yang akan pidato	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•
29.	Jumat, 11 September	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas 7 B	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran berjalan	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	2015		<ul style="list-style-type: none">dengan lancar• Para siswa mengikuti pembelajaran dengan baik• Materi yang disampaikan tentang sosialisasi		
		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas 7 D	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran berjalan dengan lancar• Para siswa mengikuti pembelajaran dengan baik• Materi yang disampaikan tentang sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		<ul style="list-style-type: none">Rapat koordinasi persiapan perpisahan PPL UNY	<ul style="list-style-type: none">Pemantapan dan persiapan akhir pelepasan PPL	<ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">
30.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Pelepasan PPL UNY 2015	<ul style="list-style-type: none">Acara berjalan dengan lancarAcara diawali dengan sambutan dari ketua PPL UNYDilanjutkan penyampaian pesan dan kesan oleh coordinator PPL SMP 2 Mlati Baoak Sutahar amari	<ul style="list-style-type: none">	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 MLATI

NAMA MAHASISWA : HIDA MUJAHIDA BASORI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. PERKUTUT, SINDUADI, SLEMAN NO MAHASISWA : 12416241060

GURU PEMBIMBING : DWI RETNAWATI, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS

DOSEN PEMBIMBING: ARI LISTYORINI, M.Hum

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none">• Dilanjutkan Sambutan dan penyampaian pesan dan kesan sekaligus melepas PPL UNY oleh ibu kepala sekolah• Dilanjutkan penerimaan kembali mahasiswa PPL UNY oleh dosen pembimbing lapangan ibu Ari Listyorini		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Rini Trimurti MG, S.pd, M.Hum

NIP 19630317 198403 2 004

Satriyo Wibowo, S.Pd

NIP. 19741219 200812 1 001

Hida Mujahida Basori

NIM. 12416241060

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**

TINGKAT SMP, MTs, DAN SMPLB

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

B. Tujuan

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
2. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
3. Sistem Sosial dan Budaya
4. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IX
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan 1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia
2. Memahami kehidupan sosial manusia	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial 2.4 Menguraikan proses interaksi sosial
3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan 3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
--------------------	------------------

<p>4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya</p>	<p>4.1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan</p> <p>4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi</p> <p>4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk</p> <p>4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan</p>
<p>5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa</p>	<p>5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha, serta peninggalan-peninggalannya</p> <p>5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya</p> <p>5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa</p>
<p>6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat</p>	<p>6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi</p> <p>6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa</p> <p>6.3 Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi</p> <p>6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan</p>

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

Hida Mujahida Basori

NIP. 19631106 200701 2 005

NIM. 12416241060

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IX
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan 1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan
2. Memahami proses kebangkitan nasional	2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah 2.2 Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia
3. Memahami masalah penyimpangan sosial	3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat 3.2 Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
4. Memahami kegiatan pelaku	4.1 Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan

ekonomi di masyarakat	<p>sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p> <p>4.2 Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara</p> <p>4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat</p>
-----------------------	--

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami usaha persiapan kemerdekaan	<p>5.1 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia</p> <p>5.2 Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia</p>
6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial	<p>6.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial</p> <p>6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat</p> <p>6.3 Mendeskripsikan upaya pengendalian penyimpangan sosial</p>
7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia	<p>7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya</p> <p>7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p> <p>7.3 Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional</p> <p>7.4 Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar</p>

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

NIP. 19631106 200701 2 005

Hida Mujahida Basori

NIM. 12416241060

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IX
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju 1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia
2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan	2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia 2.2 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan
3. Memahami perubahan sosial budaya	3.1 Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya pada masyarakat 3.2 Menguraikan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan
4. Memahami lembaga keuangan dan perdagangan internasional	4.1 Mendeskripsikan uang dan lembaga keuangan 4.2 Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
--------------------	------------------

<p>5. Memahami hubungan manusia dengan bumi</p>	<p>5.1 Menginterpretasi peta tentang bentuk dan pola muka bumi</p> <p>5.2 Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara</p> <p>5.3 Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera</p>
<p>6. Memahami usaha mempertahankan Republik Indonesia</p>	<p>6.1 Mendeskripsikan perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian Barat</p> <p>6.2 Mendeskripsikan peristiwa tragedi nasional Peristiwa Madiun/PKI, DI/TII, G 30 S/PKI dan konflik-konflik internal lainnya</p>
<p>7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerjasama internasional</p>	<p>7.1 Menjelaskan berakhirnya masa Orde Baru dan lahirnya Reformasi</p> <p>7.2 Menguraikan perkembangan lembaga-lembaga internasional dan peran Indonesia dalam kerjasama internasional</p> <p>7.3 Menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial-budaya di era global</p> <p>7.4 Mendeskripsikan kerjasama antarnegara di bidang ekonomi</p> <p>7.5 Mengidentifikasi dampak kerjasama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia</p>

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

Hida Mujahida Basori

NIP. 19631106 200701 2 005

NIM. 12416241060

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

S I L A B U S

MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

KELAS VII

OLEH :

HIDA MUJAHIDA BASORI

12416241060

SMP NEGERI 2 MLATI

Jl. Perhutut Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

SILABUS

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI

Kelas : VII (Tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh			
1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga endogen dan tenaga eksogen Gejala diastropisme dan vulkanisme 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar bentukan-bentukan di muka bumi yang merupakan hasil dari tenaga geologi dengan cermat. Mengamati gambar dan membaca mengenai gejala-gejala diastropisme dan vulkanisme dengan cermat dan teliti. Mengamati peta persebaran tipe gunung api di Indonesia dengan cermat. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta persebaran tipe gunung api di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes tulis Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes uraian Tugas membuat peta Tugas rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah yang dimaksud tenaga endogen dan berikan contohnya! Jelaskan mengenai proses Eksogen beserta contohnya! Jelaskan mengenai gejala diastropisme! Buatlah peta jalur gempa bumi di Indonesia ! Sebutkan faktor-faktor terjadinya gempa bumi! 	3x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> Peta IPS Atlas Gambar proses terjadinya diastropisme. Gambar tipe gunung api Gambar jenis batuan LKS Ekspresi 	<ul style="list-style-type: none"> Peduli Lingkungan.

Kompetensi	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh			
	<ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi Dampak terjadinya gempa bumi terhadap kehidupan Jenis-jenis 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dengan tepat dan benar. Mengidentifikasi dampak terjadinya gempa bumi terhadap kehidupan. Manusia dengan benar. Mengklasifikasikan jenis-jenis batuan melalui gambar dan batuan yang ada di lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkan dengan terjadinya gempa bumi. Mendeskripsikan dampak terjadinya gempa bumi terhadap kehidupan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes uraian Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan mengenai dampak terjadinya gempa bumi ! Berikan dua contoh jenis batuan malihan! 		<ul style="list-style-type: none"> CD Pembelajaran Wawasan Sosial IPS untuk kelas VII SMP/Mts Sumber buku bacaan lain yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu atau peduli lingkungan.

Kompetensi	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh			
	batuan	sekitar dengan benar.							
	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pelapukan • Proses erosi dan penyebabnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar dan lingkungan sekitar tentang proses pelapukan dengan cermat dan teliti. • Mengamati gambar tentang erosi dengan teliti. • Menjelaskan contoh-contoh kenampakan hasil proses sedimentasi dengan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya. • Mendeskripsikan proses terjadinya pelapukan. • Mendeskripsikan proses terjadinya erosi, dan faktor-faktor penyebabnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes tulis • Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas ganda pilihan • Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan proses pelapukan biologis! • Faktor-faktor yang mempengaruhi erosi antara lain. <ul style="list-style-type: none"> a. Iklim b. Angin c. Udara d. Hujan • Sebutkan macam-macam sedimen menurut tenaga alamnya! 			<ul style="list-style-type: none"> • Peduli lingkungan.

Kompetensi	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh			
	<ul style="list-style-type: none"> • Proses sedimentasi. • Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang dampak positif dan negatif tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya dengan jelas dan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. • Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan 3 dampak positif dan 3 dampak negatif tenaga endogen dan eksogen! 			

Kompetensi	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh			
1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan kurun waktu pra-aksara • Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara • Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara dengan baik dan benar. • Mengamati Atlas Sejarah dan gambar jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara dengan tepat dan teliti. • Diskusi mengenai kehidupan manusia pada masa pra aksara dan peralatan yang digunakan dengan baik dan tanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra – aksara • Mengidentifikasi jenis-jenis manusia yang hidup pada masa pra-aksara di Indonesia. • Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Penugasan • Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes uraian • Tes Uraian • Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian masa pra-aksara! • Sebutkan jenis-jenis manusia purba di Indonesia! • Sebutkan 3 contoh peralatan yang digunakan pada masa berburu! • Jelaskan ciri-ciri kehidupan manusia pada masa bercocok tanam! • Daerah-daerah ditemukannya kapak genggam antara lain. . . a. Pacitan 	3x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Wawasan Sosial IPS untuk kelas VII SMP/Mts • Atlas Sejarah • Gambar – gambar sejarah • Sumber buku bacaan lain yang relevan. • LKS Ekspresi 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa Ingin tahu.

Kompetensi	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh			
	<ul style="list-style-type: none"> • Peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara • Kedatangan nenek moyang dari Yunani tersebar di Nusantara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara dengan cermat. • Mengamati atlas sejarah kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia dengan cermat dan teliti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara. • Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes pilihan ganda • Tugas rumah 	<ul style="list-style-type: none"> b. Yogyakarta c. Madiun d. Surabaya • Buatlah secara kelompok peta persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara! 			<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu.

Standar Kompetensi : 2. Memahami kehidupan sosial manusia.

Kompetensi	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh			
2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Kaitan antara interaksi sosial dan proses sosial. Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan logis. Mendeskripsikan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kaitan interaksi sosial sebagai proses sosial. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Rubrik 	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan Interaksi Sosial, Jelaskan! Buatlah kliping yang terdiri dari 5 peristiwa proses asosiatif dan 5 proses disosiatif dari surat kabar atau tabloid. 	2x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. Cd Pembelajaran. Surat kabar. Wawasan Sosial IPS untuk kelas VII SMP/Mts 	<ul style="list-style-type: none"> Peduli lingkungan.
2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang pengertian sosialisasi dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian sosialisasi! 	3x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> Gambar-tentang interaksi sosial, sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Peduli lingkungan,

Kompetensi	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh			
proses pembentukan kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi dengan benar. Berdiskusi Jingsaw tentang fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian secara demokratis. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Pilihan ganda 	<ul style="list-style-type: none"> Sebutdan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi! Faktor-faktor interaksi sosial antara lain. a. Faktor imitasi b. Faktor agama c. Faktor individu d. Faktor kepribadian 		<ul style="list-style-type: none"> CD Pembelajaran. Wawasan Sosial IPS untuk kelas VII SMP/Mts Surat kabar. 	rasa ingin tahu
2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses terjadinya interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab mengenai proses terjadinya interaksi sosial dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses terjadinya interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan ganda 	<ul style="list-style-type: none"> Contoh interaksi sosial berikut ini adalah.... a. Guru mengajar siswa b. Petani menyiram 	1x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> Gambar-gambar tentang interaksi 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu.

Kompetensi	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh			
interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Bentuk-bentuk interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Jigsaw tentang bentuk-bentuk interaksi sosial secara demokratis. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Rublik 	<p>tanaman c. Pawang melatih gajah d. Sopir menyetir taksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Buatlah kliping berita dari media cetak, masing-masing lima contoh peristiwa tentang interaksi sosial antar : <ul style="list-style-type: none"> ✓ individu dengan individu ✓ individu dengan kelompok ✓ kelompok dengan kelompok 		<p>sosial dan sosialisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> CD Pembelajaran. Buku-buku sumber yang relevan. 	

Kompetensi	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh			
2.4 Menguraikan proses interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Proses sosial asosiatif • Proses sosial disosiatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang proses sosial asosiatif secara demokratis . • Diskusi tentang proses sosial disosiatif secara demokratis dan bertanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi proses sosial asosiatif. • Memberi contoh proses sosial disosiatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes uraian • Panduan observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan apa yang dimaksud dengan kontraversi! • Cobalah identifikasi contoh dan proses sosial disosiatif yang terjadi di lingkungan masyarakatmu! 	2x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. • CD Pembelajaran. • Buku-buku sumber yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa Ingin tahu.

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

NIP. 19631106 200701 2 005

Mahasiswa PPL

Hida Mujahida Basori

NIM. 12416241060

S I L A B U S

MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

KELAS VIII

OLEH :

HIDA MUJAHIDA BASORI

12416241060

SMP NEGERI 2 MLATI

Jl. Perhutut Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

SILABUS

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Letak geografis Indonesia (posisi geografis dan letak geografis). Kaitan letak geografis dengan	Mengamati peta tentang posisi geografis dan letak geografis Indonesia. Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, letak geografis) Indonesia. Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia. 	Tes tulis Tes tulis	Tes Uraian Tes Uraian	Sebutkan letak lintang dan bujur wilayah Indonesia? <ul style="list-style-type: none"> Jelaskan kaitan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia. Buatlah peta pola angin muson di Indonesia!	6 JP	Peta Indonesia Atlas Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia. Peta angin muson di Indonesia. Peta pembagian wilayah flora dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>iklim dan waktu di Indonesia.</p> <p>Musim di Indonesia.</p> <p>Persebaran flora dan fauna Indonesia dan</p>	<p>Mengkaji kaitan letak geografis dengan waktu dan perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Membuat peta persebaran flora dan fauna Indonesia.</p> <p>Mengamati peta tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. 	<p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tugas rumah</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Contoh fauna Asiatis antara lain</p> <p>a. kuskus dan cendrawasih</p> <p>b. badak dan harimau</p> <p>c. banteng dan komodo</p> <p>d. anoa dan babirusa</p> <p>Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.</p>		<p>fauna Indonesia.</p> <p>Peta persebaran jenis tanah di Indonesia.</p> <p>Buku Geografi yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>Persebaran jenis tanah di Indonesia.</p> <p>Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.</p>	<p>persebaran jenis tanah di Indonesia.</p> <p>Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.</p>		Penugasan	Tugas rumah			
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan	Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.	Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian). 	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami!	8 JP	Peta Indonesia Atlas Peta persebaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
kan dan upaya penanggulagannya	<p>Angka kelahiran dan angka kematian serta cara menghitungnya.</p> <p>Faktor penunjang kelahiran dan kematian.</p> <p>Kepadatan penduduk dan cara menghitungnya.</p> <p>Piramida penduduk Indonesia.</p> <p>Cara menghitung sex ratio dan beban ketergantungan.</p>	<p>Tanya jawab tentang angka kelahiran dan kematian.</p> <p>Diskusi tentang faktor penunjang dan penghambat kelahiran dan kematian.</p> <p>Menghitung kepadatan penduduk dan mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia.</p> <p>Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk.</p> <p>Menghitung sex ratio dan beban ketergantungan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya. Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut. Mengartikan angka Usia Harapan Hidup. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Angka kelahira suatu daerah adalah 34. apa artinya?</p> <p>Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran!</p> <p>Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi diIndonesia!</p> <p>Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas!</p>		<p>penduduk di Indonesia.</p> <p>Gambar-gambar yang relevan.</p> <p>LKS</p> <p>Buku Geografi yang relevan.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Angka usia harapan hidup.</p> <p>Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</p> <p>Membuat peta, tabel dan grafik kependudukan.</p> <p>Jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.</p> <p>dampak positif dan negatif migrasi dan usaha penanggulangan dampak negatif migrasi.</p>	<p>Tanya jawab tentang usia harapan hidup.</p> <p>Diskusi tentang dampak dan upaya penanggulan ledakan penduduk.</p> <p>Mengamati dan tanya jawab tentang tabel kependudukan. Membuat grafik dan peta kependudukan.</p> <p>Tanya jawab tentang jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.</p> <p>Diskusi tentang dampak dan usaha penanggulangan migrasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. • Menyajikan informasi kependudukan dalam bentuk peta, tabel, dan grafik. • Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya. • Menganalisis dampak positif dan negatif migrasi serta usaha penanggulangannya. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Produk</p>	<p>Jika di suatu daerah jumlah penduduk laki-laki 100 dan jumlah penduduk perempuan 120, berapakah sex rasionya?</p> <p>Angka Usia Harapan Hidup suatu negara adalah 65. Apa artinya?</p> <p>Jelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk!</p> <p>Buatlah grafik perkembangan jumlah penduduk di daerahmu pada lima tahun terakhir!</p> <p>Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				Tes unjuk kerja	Proyek	bulan selama satu tahun!		
				Tes penugasan		Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!		
				Tes tulis		Tes Uraian		
1.3. Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan	Lingkungan hidup dan pelestariannya Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya. Arti penting	Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya. Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. 	Tes lisan Tes Tertulis	Daftar pertanyaan Uraian	Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup. Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan!	8 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	berkelanjutan di wilayah sekitar.		pembangunan berkelanjutan.	Tes Tertulis	Uraian	buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan tersebut !		
				Observasi	Panduan observasi.			
1.4. Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.	Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas). Dampak dari	Diskusi tentang permasalahan penduduk (kuantitas dan kualitas). Mencari berita/artikel tentang dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan permasalahan kuantitas penduduk (kuantitas dan kualitas). Mengidentifikasi dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan. 	Tes Tertulis	Uraian	Sebutkan tiga permasalahan utama bidang kependudukan di Indonesia.	4 JP	
				Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pengaruh kepadatan penduduk yang tidak merata bagi pembangunan di daerah yang jarang penduduknya.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	permasalahan penduduk terhadap pembangunan.							

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Mlati

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 3. Memahami masalah penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	<p>Pengertian penyimpangan sosial.</p> <p>Bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Contoh</p>	<p>Membaca kasus penyimpangan sosial di masyarakat dari media cetak.</p> <p>Mengamati bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Memberi contoh penyimpangan sosial yang 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tugas</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Berikan 3 contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga!</p> <p>Sebutkan 4 bentuk penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.</p>	4JP	<p>Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial.</p> <p>LKS</p> <p>CD</p> <p>Buku yang</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Mencari contoh bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	terjadi dalam keluarga dan masyarakat.		Tugas rumah	Mencari contoh-contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.		relevan.
3.2 Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	Diskusi tentang akibat dari penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial, 	Penugasan Tes tulis	Tugas rumah Tes Uraian	Mengumpulkan informasi tentang akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Jelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial!	6 JP	Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial. LKS CD Buku yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Diskusi tentang upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. 	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan upaya-upaya untuk mencegah penyimpangan sosial!		

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

NIP. 19631106 200701 2 005

Mahasiswa PPL

Hida Mujahida Basori

NIM. 12416241060

DESKRIPSI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Mahasiswa PPL : Hida Mujahida Basori

Sikap dan pengertian	Indikator
Sikap spiritual	
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. • Menjalankan ibadah tepat waktu. • Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. • Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa; • Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri • Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. • Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. • Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat • Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa • Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. • Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
Sikap sosial	
1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang

dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	<p>ditentukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar
3. Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji • Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri • Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta
4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan • Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain • Kesiediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik • Terbuka terhadap atau kesiediaan untuk menerima sesuatu yang baru
5. Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah • Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan • Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan • Aktif dalam kerja kelompok • Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok • Tidak mendahulukan kepentingan pribadi • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain • Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama
6. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. • Tidak meludah di sembarang tempat.

<p>berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain • Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
<p>7. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. • Mampu membuat keputusan dengan cepat • Tidak mudah putus asa • Tidak canggung dalam bertindak • Berani presentasi di depan kelas • Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	:	SMP NEGERI 2 MLATI
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	:	VII / 1
Standar Kompetensi	:	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit (1 x pertemuan)

A. Indikator

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut
2. Mendeskripsikan proses alam endogen dan eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Menyebutkan bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut
2. Menjelaskan pengertian tenaga endogen dan tenaga eksogen
3. Menjelaskan jenis-jenis tenaga endogen dan eksogen

C. Materi Pembelajaran

1. Bentuk muka bumi daratan dan dasar lautan
2. Pengertian tenaga endogen dan eksogen.
3. Jenis-jenis tenaga endogen dan eksogen.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Pengamatan Gambar

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Mengkondisikan siswa : memeriksa kehadiran, kebersihan dan kerapian kelas.

- c. Apersepsi : bentuk permukaan bumi tidak rata, mengapa demikian ?
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ *Eksplorasi*

- a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok untuk diskusi
- b. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai bentuk muka bumi dan tenaga endogen dan eksogen yang mempengaruhi bentuk muka bumi
- c. Siswa mengamati video
- d. Siswa terlibat aktif dalam diskusi dan mencari referensi atau sumber belajar lain yang sesuai dengan proses pembelajaran

▪ *Elaborasi*

- a. Siswa melakukan diskusi kelompok selama 10 menit
- b. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang
 - Bentuk muka bumi daratan
 - Bentuk muka bumi dasar laut
 - Tenaga endogen
 - Tenaga eksogen
- c. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan
- d. Guru melakukan penilaian terhadap pelaksanaan hasil diskusi
- e. Guru memberikan kuis kepada seluruh siswa

▪ *Konfirmasi*

- a. Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas.
- b. Siswa dan guru menyamakan pemahaman, memberikan penguatan, dan membuat kesimpulan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
- c. Menanamkan nilai-nilai atau karakter yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari

F. Sumber, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- a. Buku referensi : BSE IPS
- b. Gambar

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Tes

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut 	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian terluar lapisan bumi yang sangat tipis dan terdiri dari batuan keras disebut . . . 2. Gejala gerakan kerak bumi dinamakan 3. Kerak bumi yang membentuk dasar samudera disebut. . . 4. Kerak bumi yang membentuk benua dinamakan. . . 5. Relief dasar laut yang memiliki kedalaman lebih dari 3000 meter disebut . . .
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan proses alam endogen dan eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. 	Tes tulis	Tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permukaan bumi yang beragam dibentuk oleh dua kekuatan yaitu tenaga 2. Tenaga yang berasal dari dalam bumi dan bersifat membangun, yaitu tenaga . . . 3. Apakah yang dimaksud tenaga eksogen ? berikan contohnya ! 4. Epirogenesis adalah pengangkatan jalur kerak bumi sehingga membentuk pegunungan. Proses ini

			memerlukan waktu yang berlangsung sangat . . . dan meliputi daerah yang sangat . . . 5. Sebutkan dampak negatif tenaga eksogen ?
--	--	--	--

2. Non Tes

Rubrik penilaian perilaku peserta didik (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

Hida Mujahida Basori

NIP. 19631106 200701 2 005

NIM. 12416241060

LAMPIRAN MATERI

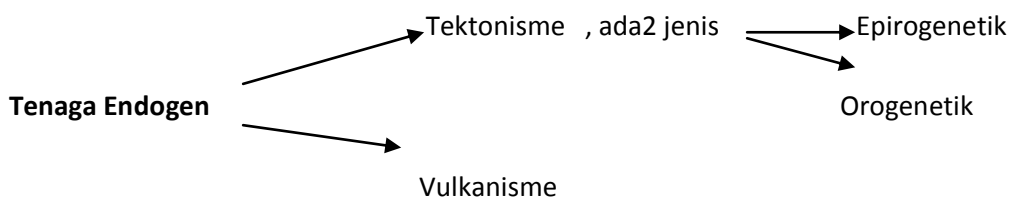
Bentuk-Bentuk Muka Bumi

Secara umum, struktur bumi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- Lapisan terluar disebut *kerak bumi (litosfer)*, adalah lapisan yang berupa batuan keras dan sangat tipis dengan ketebalan sekitar 30 km. Sebagian besar kerak bumi tertutup oleh air, manusia tinggal pada bagian daratan
- Lapisan tengah disebut *lapisan selubung*, terdiri dari selubung luar dan selubung dalam. Bagian selubung terdiri dari batuan cair pijar (*magma*) dengan suhu lebih dari 2000 °C.
- Lapisan terdalam disebut *Inti bumi*, yang berbentuk bulat. Lapisan inti bumi mempunyai suhu lebih dari 3000 °C.

Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen

Tenaga Endogen adalah tenaga dari dalam bumi yang bersifat mengangkat atau menarik kulit bumi



Gerak Epirogenetik/ epirogenesa, adalah gerak pengangkatan kerak bumi secara lambat dan meliputi daerah yang luas.

Gerak Orogenetik / orogenesis, adalah gerak pengangkatan kerak bumi dalam waktu relatif cepat dan meliputi daerah yang sempit. Gerak orogenesis dapat dikatakan sebagai proses pembentukan pegunungan.

Bentuk muka bumi akibat gerakan Tektonik :

- Lipatan, adalah hasil perubahan struktur batuan menjadi lajur berbentuk gelombang. Daerah lipatan disebut *geosinklinal*, puncak lipatan disebut *antiklinal*, dasar lipatan disebut *sinklinal*.

- Patahan / rekahan, terjadi karena adanya gerakan sangat kuat pada lapisan kulit bumi yang plastis. Vulkanisme merupakan proses menyusupnya magma dari lapisan dalam kulit bumi hingga ke permukaan bumi.

Magma adalah batuan cair yang bercampur larutan gas dan yang mengandung berbagai unsur kimia dan memiliki suhu yang tinggi.

Aktivitas Magma:

- Intrusi magma, adalah menyusupnya magma ke dalam lapisan-lapisan batuan lain.
- Erupsi magma, adalah aktivitas magma untuk mencapai permukaan bumi.

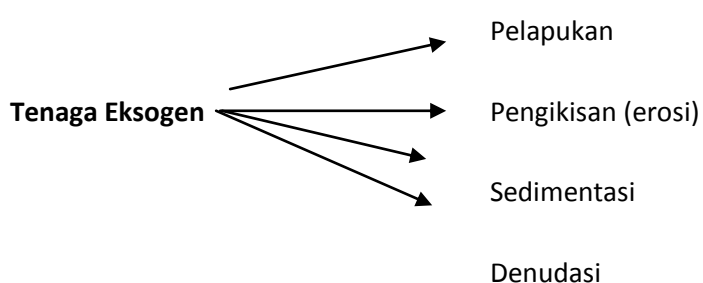
Jenis – jenis Gunung Api menurut jenis erupsinya :

- Gunung api Strato / kerucut, gunung api strato terbentuk karena adanya timbunan-timbunan aliran lava atau erupsi eksplosif yang diikuti dengan efusif (lelehan). Sebagian gunung api di Indonesia adalah gunung api tipe strato
- Gunung api Maar / kubah, terjadi karena letusan eksplosif (ledakan). Ledakan biasanya hanya terjadi sekali karena dapur magma relatif kecil dan dangkal.
- Gunung api Perisai / tameng, terjadi akibat timbunan-timbunan lava pijar dari beberapa kali erupsi.

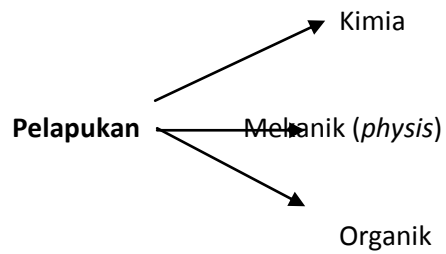
Tipe gunung api berdasarkan kekuatan letusan :

- Tipe Hawaii, letusan dengan lava sangat tipis, mengalir sepanjang lereng
- Tipe Stromboli, letusan dengan lava tidak terlalu tipis dan cair, sehingga tekanan gasnya cukup tinggi
- Tipe Vulkano, letusan dengan magma liat, hingga menyumbat pipa saluran dan mulut kawah. Jika tekanan meningkat, lava disebarkan secara eksplosif.
- Tipe Pelee, letusan dengan magma terlalu liat hingga tidak dapat mengalir ke luar dari saluran kawah sebagai gumpalan padat.
- Tipe Plinian, memiliki letusan paling dahsyat. Sebagian puncak dapat hancur dan membentuk kaldera.

Tenaga Eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar bumi. Tenaga eksogen bersifat merusak / mengikis bagian kulit bumi.



- **Pelapukan**, adalah proses penghancuran massa suatu bahan dari ukuran yang besar menjadi kecil oleh tenaga eksogen,



- **Pengikisan (erosi)**, adalah gejala eksogen yang menjadi kelanjutan dari gejala pelapukan. Setelah batuan mengalami pelapukan, maka tenaga aliran yang kuat akan mengikis dan membawa material hasil pelapukan tersebut ke tempat lain.
- **Sedimentasi**, adalah pengendapan material yang dibawa oleh tenaga yang telah melakukan erosi.
- **Denudasi**, adalah merupakan proses pengelupasan batuan induk melalui peristiwa-peristiwa pelapukan, pengikisan (erosi), serta longornya tanah oleh gaya berat (*mass-wasting*). Akibat dari denudasi adalah terlepasnya dan habisnya bagian tanah yang subur dan sisanya hanya berupa batuan tandus. Daerah yang telah mengalami denudasi bisanya merupakan daerah terjal, tidak subur atau gersang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	:	SMP NEGERI 2 MLATI
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	:	VII / 1
Standar Kompetensi	:	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit (1 x pertemuan)
Karakter siswa yang diharapkan	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Rasa ingin tahu▪ Tanggung jawab▪ Disiplin▪ Tekun

A. Indikator

1. Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian gejala diastropisme dan vulkanisme
2. Mengidentifikasi gejala diastropisme
3. Mengidentifikasi gejala vulkanisme dan sebaran tipe-tipe gunung api
4. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi
5. Menyebutkan akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian gejala diastropisme dan vulkanisme
2. Gejala diastropisme dan vulkanisme
3. Sebaran tipe-tipe gunung api
4. Faktor penyebab terjadinya gempa bumi
5. Akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Pengamatan Gambar

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Mengkondisikan siswa : memeriksa kehadiran, kebersihan dan kerapian kelas.
 - c. Apersepsi : siapa diantara kalian yang merasakan gempa bumi di Yogyakarta pada tanggal 26 Mei 2006 ? menurut kalian apa penyebab gempa bumi tersebut ?
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - **Eksplorasi (10 menit)**
 - a. Siswa memperhatikan materi dalam tayangan slide power point
 - b. Siswa mendengarkan penjelasan singkat guru mengenai gejala diastropisme, gejala vulkanisme, gempa bumi dan faktor-faktor penyebabnya dilanjutkan dengan Tanya jawab.
 - c. Siswa terlibat aktif untuk mencari referensi atau sumber belajar lain yang mendukung proses pembelajaran.
 - **Elaborasi (40 menit)**
 - a. Siswa mengamati buku tentang gejala vulkanisme
 - b. Siswa mengamati video tentang penyebab gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya
 - c. Siswa dan guru melakukan diskusi dan tanya jawab tentang dampak-dampak yang gempa bumi
 - d. Siswa menyimpulkan penjelasan guru
 - **Konfirmasi (10 menit)**
 - a. Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas
 - b. Siswa dan guru Tanya jawab untuk menyamakan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - d. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran.
 - e. Melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
 - f. Menanamkan nilai-nilai atau karakter yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari

f. Sumber, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- a. Buku referensi : BSE IPS
- b. Tayangan Slide Power Point
- c. Video tentang gempa bumi
- d. LKS

g. Penilaian Hasil Belajar

1. Tes

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. 	Tes Tulis	Pilihan Ganda	<p>1. Di bawah ini yang merupakan bagian dari lipatan, kecuali . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. antikline b. sinkline c. climb d. limb <p>2. Menurut bentuknya gunung api digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. perisai, strato, maar b. merapi, hawaii, pelee c. perisai, vulkanik, siesme d. strato, vulkanik, hawaii <p>3. Tipe gunung api yang banyak terdapat di Indonesia yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Maar b. perisai c. starto d. Kaldera <p>4. Gunung api yang akan meletus biasanya mengeluarkan tanda-tanda alami sebagai berikut. . .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Suhu disekitar kawah naik, sumber mata air disekitar

			<p>gunung mengering, sering terdengar suara gemuruh dan gempa vulkanik</p> <p>b. Keluar magma, kerikil, pasir dan debu</p> <p>c. Terjadi ledakan, keluarnya awan panas, batu dan pasir</p> <p>d. Mata air bertambah, terjadi erupsi, hewan-hewan menuruni lereng</p> <p>5. Manfaat adanya gunung berapi adalah. . .</p> <p>a. Abu vulkanik menutupi jalan, menimbulkan gempa vulkanik, mata air menjadi kering</p> <p>b. Abu vulkanik dapat menyuburkan tanaman, material seperti pasir dan batu dapat menjadi bahan bangunan, dapat dijadikan hutan konservasi dan tempat wisata</p> <p>c. Menimbulkan hujan orografis, menimbulkan korban jiwa, mengakibatkan kerusakan bangunan</p> <p>d. Dapat dijadikan sebagai hutan lindung, dapat menimbulkan suara gemuruh, dapat membuat mata air disekitar gunung menjadi kering</p>
<p>▪ Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya</p>	<p>Penugasan</p>	<p>Tugas Rumah</p>	<p>Buatlah ringkasan dari video tentang gempa bumi yang telah kalian lihat tadi !</p>

2. Non Tes

Rubrik penilaian perilaku peserta didik (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

Hida Mujahida Basori

NIP. 19631106 200701 2 005

NIM. 12416241060

LAMPIRAN MATERI

Faktor Penyebab Terjadinya Gempa

Gempa dibedakan menjadi gempa tektonik, vulkanik, dan runtuh.

- Gempa tektonik adalah gempa yang terjadi akibat tumbukan lempeng-lempeng litosfer. Pada saat dua lempeng bertumbukan dan bergesekan, maka pada bidang batas lempeng tersebut terjadi pelengkungan dan terjadi tegangan. Jika pelengkungan dan tegangan tersebut melampaui daya lentingnya, maka tenaga yang tersimpan pada saat terjadinya pelengkungan dan tegangan akan dilepaskan untuk mencapai keseimbangan. Proses untuk melepaskan tegangan dan mencari keseimbangan baru tersebut menimbulkan getaran.
- Gempa vulkanik adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas gunung berapi. Aktivitas gunung berapi menimbulkan getaran pada wilayah sekitarnya. Getaran tersebut biasanya tidak seluas getaran yang ditimbulkan oleh gempa tektonik. Karena terjadi pada saat adanya aktivitas gunungapi, maka peristiwa gempa vulkanik tidak sesering gempa tektonik.
- Gempa runtuh adalah gempa yang terjadi akibat longsor atau runtuhnya tanah perbukitan atau gua kapur. Karena volume tanah yang longsor terbatas maka getarannya pun relatif kecil dan tidak terlalu berbahaya.

Besar kecilnya kekuatan getaran gempa diukur dengan menggunakan alat yang disebut *seismograf*. Hasil pengukurannya tercatat dalam kertas *seismogram*. Pada seismogram akan terlihat kekuatan dan waktu terjadinya gempa. Kekuatan gempa dapat ditentukan dengan menggunakan *Skala Richter*. Skala tersebut menggambarkan kekuatan gempa berdasarkan tinggi dan panjang gelombang yang tercatat pada seismogram. Kekuatan gempa dapat pula dikelompokkan berdasarkan tingkat kerusakan yang ditimbulkannya. Gempa pada skala yang besar dapat menimbulkan kerusakan dan korban jiwa yang besar. Kerusakan yang ditimbulkan dapat secara langsung maupun tidak langsung.

B. Akibat yang ditimbulkan gempa bumi

1. Kerugian material (bangunan roboh, jalan terputus)
2. Jatuhnya korban jiwa
3. Tanah amblas
4. Tsunami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	:	SMP NEGERI 2 MLATI
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	:	VII / 1
Standar Kompetensi	:	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
Alokasi Waktu	:	3 x 40 Menit (1 x pertemuan)
Karakter siswa yang diharapkan	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Rasa ingin tahu▪ Tanggung jawab▪ Disiplin▪ Tekun

A. Indikator

1. Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya
2. Mendeskripsikan proses pelapukan
3. Mendeskripsikan proses erosi, faktor-faktor penyebab, serta dampaknya.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya
2. Menjelaskan pengertian pelapukan
3. Mengidentifikasi proses pelapukan
4. Menjelaskan proses erosi
5. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya erosi
6. Menyebutkan dampak dari proses erosi

C. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya
2. Pelapukan
3. Proses erosi
4. Faktor-faktor penyebab terjadinya erosi dan dampak yang ditimbulkannya

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Pengamatan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Mengkondisikan siswa : memeriksa kehadiran, kebersihan dan kerapian kelas.
 - c. Apersepsi : pernahkah kalian melihat batuan disungai dan sungai yang berkelok-kelok ? menurut kalian apa penyebab sungai tersebut berkelok-kelok ? jenis batuan apa yang ada di sungai ?
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - *Eksplorasi*
 - a. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya
 - b. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai proses pelapukan, proses erosi, faktor-faktor penyebab erosi, serta dampaknya.
 - c. Siswa terlibat aktif dalam diskusi dan mencari referensi atau sumber belajar lain yang sesuai dengan proses pembelajaran
 - *Elaborasi*
 - a. Siswa mengamati gambar serta lingkungan sekitar
 - b. Siswa mengamati buku tentang jenis-jenis batuan
 - c. Siswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah disampaikan guru
 - d. Siswa mengamati gambar serta keadaan di lingkungan sekitar
 - h. Siswa membuat kesimpulan dari penjelasan guru
 - i. Guru memberikan kuis kepada seluruh siswa
 - *Konfirmasi*
 - a. Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas.
 - b. Siswa dan guru menyamakan pemahaman, memberikan penguatan, dan membuat kesimpulan.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - a. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
 - c. Menanamkan nilai-nilai atau karakter yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari

F. Sumber, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- b. Buku referensi : BSE IPS
- c. LKS
- d. Lingkungan sekitar

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Tes

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya 	Tes Tulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebut dan jelaskan 3 macam batuan berdasarkan proses terbentuknya ! 2. Bagaimana proses terbentuknya batuan sedimen ! 3. Sebutkan tiga contoh jenis batuan sedimen ! 4. Sebutkan 3 contoh batuan metamorf ! 5. Sebutkan 3 contoh batuan beku !
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan proses pelapukan 	Tes Tulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apa yang dimaksud dengan pelapukan ? 4. Jelaskan 3 macam pelapukan ! 5. Bagaimana proses terjadinya pelapukan kimiawi ? 6. Sebutkan contoh pelapukan organik (biologis) ? 7. Bagaimana proses terjadinya pelapukan fisik (mekanik) ?
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan proses erosi, faktor-faktor penyebab, serta dampaknya. 	Tes Tulis	Pilihan Ganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Erosi yang disebabkan gelombang air laut yang mengikis pantai disebut <ol style="list-style-type: none"> a. abrasi b. deflasi c. glasial d. korasi 2. munculnya bukit-bukit pasir (<i>sand dunes</i>) di pantai disebabkan oleh erosi. . . <ol style="list-style-type: none"> a. air b. angin c. ombak d. es 3. Delta, meander, dan flood plain terbentuk karena erosi. . . <ol style="list-style-type: none"> a. Air

			<p>b. Angin</p> <p>c. Es</p> <p>d. Ombak</p> <p>4. Dibawah ini yang <i>bukan</i> faktor yang mempengaruhi kekuatan erosi adalah. . .</p> <p>a. Besarnya volume air</p> <p>b. Kemiringan lereng</p> <p>c. Lebatnya vegetasi</p> <p>d. Curah hujan</p> <p>5. Perhatikan pernyataan berikut ini :</p> <p>i. Semakin besar badan sungai</p> <p>ii. Batuan beku</p> <p>iii. Pantai dengan dinding curam</p> <p>iv. Tanah subur</p> <p>v. Batu jamur</p> <p>vi. Terbentuknya pegunungan</p> <p>Dari pernyataan di atas, yang merupakan bentuk – bentuk permukaan bumi akibat erosi adalah. . .</p> <p>a. i, ii, dan iii</p> <p>b. i, iii, dan v</p> <p>c. ii, iii, dan v</p> <p>d. iii, iv, dan vi</p>
--	--	--	--

2. Non Tes

Rubrik penilaian perilaku peserta didik (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

NIP. 19631106 200701 2 005

Hida Mujahida Basori

NIM. 12416241060

LAMPIRAN MATERI

1. Jenis-jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya

Dilihat dari strukturnya, litosfer terdiri atas berbagai jenis batuan yang perbedaannya dapat dikenali dari ciri-ciri fisik maupun kimiawinya. Berdasarkan proses terjadinya, batuan-batuan tersebut dapat dikelompokkan menjadi batuan beku, batuan sedimen dan batuan malihan atau metamorf. Dilihat dari strukturnya, litosfer terdiri atas berbagai jenis batuan yang perbedaannya dapat dikenali dari ciri-ciri fisik maupun kimiawinya. Berdasarkan proses terjadinya, batuan-batuan tersebut dapat dikelompokkan menjadi batuan beku, batuan sedimen dan batuan malihan atau metamorf. Batuan tersebut semuanya berasal dari "induk" yang sama yaitu magma.

A. Batuan Beku

Batuan beku terbentuk ketika magma yang bergerak ke permukaan bumi mengalami proses pendinginan. Batuan beku ada yang terbentuk sebelum sampai ke permukaan bumi, ada pula yang terbentuk setelah sampai ke permukaan bumi. Batuan beku yang terbentuk di bawah permukaan bumi memiliki kristal yang bentuknya sempurna dan besar-besar. Hal ini terjadi karena proses pembekuan magma yang sangat lambat sehingga cukup waktu untuk membentuk kristal secara sempurna. Sebaliknya, batuan beku yang terbentuk setelah sampai di permukaan bumi memiliki kristal yang halus, bahkan sama sekali tidak berkrystal. Hal ini terjadi karena magma yang sangat panas kemudian membeku secara cepat setelah sampai di permukaan bumi. Akibatnya, tidak ada waktu bagi magma untuk membentuk kristal secara sempurna.

B. Batuan Sedimen

Batuan beku yang telah terbentuk, selanjutnya mengalami pelapukan dan penghancuran oleh tenaga asal luar atau eksogen, seperti air, suhu udara, penyinaran matahari, akar tumbuhan dan lain-lain. Hasil pelapukan kemudian diangkut dan diendapkan di tempat baru sehingga terbentuklah batuan endapan atau batuan sedimen. Batuan sedimen dapat dibedakan berdasarkan kriteria proses pembentukan dan tenaga alam yang mengangkutnya. Berdasarkan proses pembentukannya, dapat dibedakan menjadi:

a. Batuan sedimen klastik

Batuan sedimen klastik merupakan batuan sedimen yang susunan kimiawinya sama dengan batuan asal. Artinya, batuan tersebut hanya mengalami perubahan ukuran sebagai akibat proses pelapukan dan penghancuran selama dalam proses pengendapan di tempat baru. Dalam perjalanannya, batuan tersebut mengalami benturan dengan batuan sehingga hancur atau semakin kecil ukurannya menjadi kerikil, pasir, dan lumpur.

b. Batuan sedimen kimiawi

Batuan sedimen kimiawi terbentuk karena adanya proses kimia pada saat pengendapannya, seperti oksidasi, dehidrasi, penguapan, pelarutan, dan lain-lain. Sebagai contoh, di daerah berbatu kapur atau gamping, air hujan yang mengandung CO₂ meresap melalui rekahan. Selama melewati

rekahan, air hujan yang mengandung CO₂ larut dengan batu kapur (CaCO₃), sehingga membentuk larutan Ca(HCO₃)₂. Larutan kapur tersebut kemudian membentuk *stalaktit* dan *stalagmit*.
 $CaCO_3 + H_2O + CO_2 \rightarrow Ca(HCO_3)_2$

c. Batuan sedimen organik

Batuan sedimen ini terbentuk karena dalam proses pengendapannya mendapat bantuan dari organisme seperti bekas rumah atau cangkang, bangkai binatang laut seperti kerang, terumbu karang, tulang belulang, lapisan humus, kotoran burung guano dan lain-lain. Batuan sedimen juga dapat dibedakan berdasarkan tenaga pengangkutnya. Berdasarkan tenaga pengangkutnya, batuan sedimen dapat dikelompokkan menjadi:

- 1). batuan sedimen *aeolik* oleh tenaga angin.
- 2). batuan sedimen *akuatik* oleh tenaga air.
- 3). batuan sedimen glasial oleh tenaga es.
- 4). batuan sedimen marin oleh tenaga air laut.

C. Batuan Malihan/*Metamorf*

Batuan ini terbentuk karena adanya penambahan suhu dan atau tekanan yang sangat tinggi. Batuan sedimen, kemudian berubah menjadi batuan malihan yang dapat dikelompokkan menjadi:

- a. batuan malihan termik (kontak) karena perubahan suhu yang tinggi, seperti batu pualam.
- b. Batuan malihan dinamik (sintektonik) karena penambahan tekanan yang tinggi yang biasanya karena gaya tektonik seperti batubara dan sabak.
- c. Batuan malihan pneumatolitik karena penambahan suhu dan zat bagian magma ke dalam batuan tersebut seperti topas, turmalin (batu permata), azurit (mineral pembawa tembaga).

2. Pelapukan

Pelapukan dapat diartikan sebagai proses penghancuran masa batuan zat penghancur. Pelapukan dapat dibedakan menjadi : pelapukan kimia, fisika dan biologi.

Proses Pelapukan

Batuan yang telah terbentuk melalui berbagai proses akhirnya lama kelamaan akan mengalami proses penghancuran atau pelapukan. Batuan yang berukuran besar akan terpecah menjadi batuan yang berukuran lebih kecil, bahkan sampai menjadi debu. Pelapukan dapat dibedakan menjadi pelapukan fisika, kimia dan biologik-mekanik. Di alam, ketiga proses tersebut seringkali terjadi secara bersamaan dalam

proses pelapukan. Namun, biasanya terdapat satu proses yang lebih dominan dibanding proses pelapukan lainnya.

1). Pelapukan fisik / mekanik

Pelapukan fisika atau disebut pula *desintegrasi* adalah proses penghancuran batuan menjadi bagianbagian yang lebih kecil tanpa mengubah komposisi atau susunan kimiawinya. Proses ini bisa terjadi karena penyinaran matahari, perubahan suhu, dan pembekuan air pada celah-celah batuan.

a). Penyinaran matahari

Penyinaran matahari yang terjadi secara terus menerus mengakibatkan batuan menjadi panas. Jika batuan yang panas tersebut terkena air hujan secara tiba-tiba, batuan tersebut akan pecah-pecah.

b). Perubahan suhu

Penyinaran matahari juga akan meningkatkan suhu pada siang hari sehingga batuan mengalami pemuaian. Sebaliknya, pada malam hari tidak ada penyinaran matahari sehingga batuan mengerut. Proses memuai dan mengerut tersebut ternyata kekuatan dan kecepatannya berbeda antara mineral yang satu dengan lainnya dalam batuan sehingga batuan menjadi rapuh dan mudah hancur.

c). Pembekuan air pada celah-celah batuan

Di daerah dingin, air yang masuk pada celahcelah batuan akan membeku atau menjadi es pada saat suhu udara menurun. Karena volume es lebih besar dibanding volume air yang masuk pada celah-celah batuan tadi maka es akan menekan celah batuan tersebut dengan sangat kuat, sehingga batuan terpecah-pecah.

2). Pelapukan kimia

Pelapukan kimia atau disebut pula *dekomposisi* adalah proses penghancuran batuan dengan mengubah susunan kimiawi batuan yang terlapukkan. Berlangsungnya proses tersebut memerlukan air sehingga di daerah yang curah hujannya tinggi dan banyak ditumbuhi vegetasi seperti di Indonesia, proses pelapukan kimia lebih berpengaruh dibanding pelapukan fisika. Proses pelapukan kimia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu di antaranya:

1. proses oksidasi, jika zat pelapuknya adalah oksigen (O₂). Contohnya jika besi yang bereaksi dengan oksigen akan terbentuk karat pada besi.
2. proses *hidrolisa*, jika zat pelapuknya adalah air. Contoh yang sederhana adalah pada peristiwa pelapukan di daerah kapur. Batu kapur (*gamping*) yang bereaksi dengan air akan membentuk endapan kalsium bikarbonat berupa stalaktit dan stalagmit.

3). Pelapukan biologik-mekanik

Pelapukan biologik-mekanik atau organik adalah pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup, baik tumbuhan maupun binatang. Akar-akar yang masuk ke dalam tanah memiliki kekuatan yang sangat tinggi, sehingga dapat menghancurkan batuan.

3. Proses erosi

Erosi adalah suatu proses penghancuran tanah dan kemudian dipindahkan ke tempat lain oleh kekuatan air, es, angin, dan gravitasi. Karena itu, berdasarkan penyebabnya erosi dapat disebabkan oleh air, gelombang air laut, es atau gletser, angin, dan gravitasi.

1). Erosi oleh air

Air mampu membawa partikel-partikel batuan atau tanah dan memindahkannya ke tempat lain. Air hujan mampu menghancurkan tanah dan membawanya ke tempat yang lebih rendah. Air hujan yang terkumpul dan membentuk sungai juga mampu mengerosi tanah pada bagian dasar dan tebingnya sehingga terbentuk parit dan sungai yang lebih besar. Di pantai, gelombang air laut juga dapat mengerosi pantai sehingga garis pantai semakin mundur ke arah daratan. Erosi oleh gelombang laut di daerah pantai ini dikenal dengan istilah abrasi. Hasil abrasi dapat berbentuk dinding pantai yang curam (*cliff*), dataran abrasi, relung (lekukan pada dinding cliff), batu layar (*stack*), dan gua pantai (*sea cave*).

2). Erosi oleh angin

Erosi oleh angin ini melibatkan dua proses, yaitu hilang atau pindahnya partikel-partikel yang sangat halus oleh angin (*deflasi*) dan rusaknya permukaan batuan oleh hantaman partikel-partikel yang terbawa bersama-sama dengan angin (*aeolian abrasion*). Erosi yang disebabkan oleh angin ini banyak terjadi di daerah gurun. Bentuk-bentuk yang dapat dijumpai sebagai hasil pengerjaan oleh angin tersebut antara lain adalah berupa batu jamur.

3). Erosi oleh es atau gletser

Aliran es yang mencair dapat mengakibatkan erosi pada permukaan tanah atau batuan yang dilaluinya. Selain oleh es itu sendiri, aliran ini juga membawa batuan-batuan hasil pelapukan yang bertumbukan dengan permukaan tanah atau batuan yang dilaluinya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	:	SMP NEGERI 2 MLATI
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	:	VII / 1
Standar Kompetensi	:	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit (1 x pertemuan)
Karakter siswa yang diharapkan	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Rasa ingin tahu▪ Tanggung jawab▪ Disiplin▪ Tekun

A. Indikator

1. Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.
2. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi serta upaya penanggulangannya.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

1. Menyebutkan pengertian proses sedimentasi
2. Mengidentifikasi contoh bentukan-bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi
3. Mengidentifikasi dampak positif dari tenaga endogen dan eksogen
4. Mengidentifikasi dampak negatif dari tenaga endogen dan eksogen
5. Menyebutkan upaya penanggulangan dari dampak tenaga endogen dan eksogen

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian proses sedimentasi
2. Contoh – contoh bentukan yang dihasilkan proses sedimentasi
3. Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen
4. Upaya penanggulangan dari dampak tenaga endogen dan eksogen

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

4. Pengamatan gambar

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Mengucapkan salam
- b. Mengkondisikan siswa : memeriksa kehadiran, kebersihan dan kerapian kelas.
- c. Apersepsi : kalian pasti tahu Sungai Progo, menurut kalian apa yang menyebabkan bentuk Sungai Progo berkelok-kelok ?
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ Eksplorasi (20 menit)

- a. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen
- c. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mencari referensi atau sumber belajar lain yang sesuai dengan proses pembelajaran

▪ Elaborasi(15 menit)

- a. Siswa mengamati gambar di dalam buku tentang bentukan-bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi
- b. Siswa berdiskusi tentang dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan tenaga eksogen
- c. Siswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan guru tentang upaya penanggulangan dari dampak tenaga endogen dan eksogen
- d. Siswa membuat kesimpulan dari penjelasan guru
- e. Guru memberikan kuis kepada seluruh siswa sebagai evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

▪ Konfirmasi (15 menit)

- a. Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas.
- b. Siswa dan guru menyamakan pemahaman, memberikan penguatan, dan membuat kesimpulan.

2. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
- c. Menanamkan nilai-nilai atau karakter yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.

F. Sumber, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- a. Buku referensi : BSE IPS
- b. Guru IPS

c. LKS

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Tes

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang dimaksud dengan proses sedimentasi ?2. Berilah 2 contoh bentang alam hasil sedimentasi oleh air!3. Jelaskan proses terbentuknya meander (sungai yang berkelok-kelok) !4. Sebutkan contoh hasil sedimentasi yang disebabkan oleh ombak !5. Sebutkan contoh hasil sedimentasi yang disebabkan oleh angin !
Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi serta upaya penanggulangannya.	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan 3 manfaat material gunung berapi !2. Sebutkan 3 dampak negatif akibat letusan gunung berapi !3. Sebutkan dampak gempa bumi !4. Jelaskan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk penanggulangan gempa bumi !5. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah erosi oleh ombak (abrasi) di pantai ?

2. Non Tes

Rubrik penilaian perilaku peserta didik (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

Hida Mujahida Basori

NIP. 19620813 199303 1 004

NIM. 12416241060

LAMPIRAN MATERI

1. Pengertian proses sedimentasi

Sedimentasi adalah proses pengendapan material hasil erosi air, angin, gelombang laut dan gletsyer. Material hasil erosi yang diangkut oleh aliran air akan diendapkan di daerah yang lebih rendah.

2. Contoh – contoh bentukan yang dihasilkan proses sedimentasi

a. Sedimentasi oleh air

Lumpur dan material lain hasil erosi yang diangkut oleh aliran air akan diendapkan ke tempat yang lebih rendah. Tempat pengendapan itu adalah: dataran rendah, waduk, situ, danau, muara sungai, tepi pantai dan dasar laut. Danau, waduk, situ, dan rawa akan menjadi dangkal dan akhirnya punah bila terus menerus diendapi lumpur hasil erosi. Apa yang harus dilakukan agar ketiga penampungan air tersebut bisa lestari dan tidak punah? Apa yang terjadi bila lumpur dan material lain hasil erosi air itu diendapkan di muara sungai atau di tepi pantai? Endapan lumpur tersebut akan membentuk *delta dan gosong pasir*. Delta merupakan daratan di muara sungai yang dibentuk oleh endapan sungai. Sedangkan gosong pasir adalah gundukan pasir (dan tanah) di tepi pantai yang menyembul di permukaan laut bila air laut sedang surut dan tenggelam kembali bila laut sedang pasang. Bila lumpur dan material lain hasil erosi terbawa air sungai hingga ke laut, maka gelombang laut akan mencampakkan kembali sebagian material hasil erosi ke pantai. Ujudnya berupa tanggul pantai. Air tanah di tanggul pantai umumnya berupa air tawar, walaupun di sekitarnya air tanahnya asin.

b. Sedimentasi oleh angin

Material hasil erosi yang diangkut oleh angin akan diendapkan dalam beberapa wujud (kenampakan), yaitu: Tanah loss. Debu yang dibawa oleh angin dari gurun pasir akan mengendap disekitar gurun dan membentuk tanah loss. Tanah ini sangat subur dan baik untuk pertanian, bila cukup air. Bukit-bukit pasir (*Sand dunes*), yaitu gumuk pasir di tepi pantai hasil endapan angin.

c. Sedimentasi oleh gletser

Pada saat bongkah-bongkah es (gletser) meluncur, maka akan mengikis tanah/batuan yang dilewatinya dan diendapkan di bagian bawah (lembah). Endapan tersebut disebut *morain*.

3. Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen

Tenaga endogen umumnya bersifat membangun karena adanya material baru yang dikeluarkan dari dalam bumi. Material tersebut memperbaiki material lama di permukaan bumi yang telah mengalami perubahan atau kerusakan oleh tenaga eksogen. Tenaga endogen juga membentuk permukaan bumi, sehingga terdapat bukit, pegunungan, lembah dan lain-lain. Walaupun demikian, pada awal pembentukannya dirasakan sebagai sebuah bencana alam. Sebagai contoh, letusan gunungapi pada awalnya menimbulkan kerusakan bagi lahan pertanian, hutan, permukiman dan menimbulkan pula korban

jiwa yang banyak. Namun, setelah letusan terjadi, material hasil letusan (abu, pasir dan material lainnya) mengganti lapisan tanah subur yang telah tipis karena erosi sehingga menjadi subur kembali. Tenaga endogen dan eksogen memiliki dampak positif dan negatif.

Dampak positif dari tenaga endogen adalah:

1. Lapisan magma yang menembus kerak benua dan membeku di bawah permukaan tanah berpotensi mengandung mineral yang berharga seperti emas, perak, dan bahan tambang lainnya.
2. Material letusan gunungapi (*eflata*) sangat kaya akan mineral yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman. Setelah mengalami proses pelapukan, material-material hasil letusan tersebut akan hancur dan menjadi tanah vulkanik yang subur, sehingga tidak heran jika banyak lahan pertanian yang subur berada di daerah ini.
3. Magma yang panas di bawah permukaan bumi juga akan memanaskan airtanah sehingga terbentuk uap yang berguna untuk pembangkit listrik tenaga panas bumi. Magma juga memanaskan airtanah dan menjadi sumber air panas bagi keperluan wisata pemandian airpanas.
4. Endapan pasir dan batu juga terbentuk di sekitar gunungapi yang sangat berguna untuk bahan bangunan.
5. Terbentuknya gunung atau pegunungan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi dunia pariwisata karena udaranya yang sejuk dan pemandangannya yang indah.

Disamping sejumlah dampak positif yang ditumbulkannya, tenaga endogen memiliki dampak negatif, yaitu di antaranya:

1. Lava dan lahar yang dikeluarkan oleh aktivitas gunungapi dapat merusak lahan pertanian, permukiman dan dapat menimbulkan korban jiwa.
2. Abu vulkanis yang dikeluarkan pada saat letusan dapat merusak tanaman, iritasi pada mata, terganggunya saluran pernapasan, mengganggu aktivitas penduduk, terganggunya transportasi, dan lain-lain.
3. Bom, lapili, pasir yang terhempas saat letusan dapat merusak permukiman, dan pertanian.

Agak berbeda dengan tenaga endogen, tenaga eksogen umumnya bersifat menghancurkan. Permukaan bumi yang telah dibentuk oleh tenaga endogen, kemudian lambat laun dihancurkan oleh tenaga eksogen. Walaupun memiliki sifat menghancurkan, tetapi tenaga eksogen memiliki dampak positif bagi kehidupan, di antaranya:

1. Batuan dari hasil pembekuan magma akan bermanfaat bagi tumbuhan jika telah oleh tenaga eksogen menjadi partikel-partikel tanah.

2. Batuan beku terpecah-pecah menjadi batuan yang berukuran lebih kecil sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan terutama bahan bangunan.
3. Mineral-mineral berharga yang tadinya berada di bawah permukaan tanah lambat laun tersingkap oleh tenaga eksogen sehingga memberi manfaat bagi manusia.

Adapun dampak negatif tenaga eksogen bagi kehidupan di antaranya adalah:

1. erosi mengakibatkan lapisan tanah yang subur berkurang atau hilang dan akibatnya tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik.
2. erosi juga mengakibatkan sedimentasi di daerah yang lebih rendah dan terjadi pendangkalan di daerah danau atau waduk. Akibatnya kemampuan PLTA untuk menghasilkan listrik semakin berkurang.
3. selain mengakibatkan pendangkalan, erosi juga menjadikan air sungai dan danau tidak lagi jernih. Akibatnya tidak lagi bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk keperluan minum atau mencuci. Makhluk hidup, khususnya ikan juga akan semakin berkurang jumlahnya.

4. Upaya penanggulangan dari dampak tenaga endogen dan eksogen

Penanggulangan Gempa Bumi :

- Membuat konstruksi bangunan tahan gempa
- Tidak membuat bangunan di daerah rawan gempa
- Membuat jalur evakuasi
- Persiapkan kotak P3K yang dapat dibawa jika tiba-tiba terjadi gempa
- Saat terjadi gempa segera keluar / menjauh dari bangunan
- Lindungi kepala atau berlindung dibawah meja saat gempa terjadi

Penanggulangan Erosi oleh ombak / abrasi di pantai :

- Membuat pemecah gelombang / pemecah ombak
- Menanam tanaman bakau dipantai

Materi : Perkembangan Kehidupan Pada Masa Pra Aksara Dan Peralatan Kehidupan Yang Digunakan.



Peninggalan Kebudayaan

Masa Praaksara

Kehidupan manusia masa lampau tidak terlepas dari tingkat peradabannya. Tingkat peradaban manusia membawa akibat kehidupannya terpecah menjadi dua babakan yang dikenal dengan istilah : zaman pra aksara (pra sejarah) dan zaman aksara (sejarah. Zaman pra aksara : (pra = sebelum) atau zaman nirlika (nir = hilang), likha atau aksara = tulisan). Jadi, zaman pra aksara atau pra sejarah berarti zaman sebelum ada peninggalan tertulis. Dengan kata lain, suatu masa kehidupan manusia yang belum terdapat keterangan-keterangan yang berupa tulisan. Kebudayaan zaman batu terbagi lagi menjadi kebudayaan zaman batu tua (palaeolithikum), kebudayaan batu madya (mesolithikum), kebudayaan batu muda (neolithikum), dan kebudayaan batu besar (megalithikum).

1. Kebudayaan Batu Tua (Palaeolithikum)

Alat-alat hasil kebudayaan zaman batu tua antara lain.



<i>Kebudayaan Batu Tua (Palaeolithikum)</i>		
Nama	Gambar	Keterangan
Kapak Perimbas		Kapak ini terbuat dari batu, tidak memiliki tangkai, digunakan dengan cara menggenggam. Dipakai untuk menguliti binatang, memotong kayu, dan memecahkan tulang binatang buruan. Kapak perimbas banyak ditemukan di daerah-daerah di Indonesia, termasuk dalam Kebudayaan Pacitan. Kapak perimbas dan kapak genggam dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba Pithecanthropus.
Kapak Genggam		Kapak genggam memiliki bentuk hampir sama dengan jenis kapak penetak dan perimbas, namun bentuknya jauh lebih kecil. Fungsinya untuk membelah kayu, menggali umbi-umbian, memotong daging hewan buruan, dan keperluan lainnya. Pada tahun 1935, peneliti Ralph von Koenigswald berhasil menemukan sejumlah kapak genggam di Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Karena ditemukan di Pacitan maka disebut Kebudayaan Pacitan.

<p>Alat-alat Serpih (Flakes)</p>		<p>Alat-alat serpih terbuat dari pecahan-pecahan batu kecil, digunakan sebagai alat penusuk, pemotong daging, dan pisau. Alatalat serpih banyak ditemukan di daerah Sangiran, Sragen, Jawa Tengah, masih termasuk Kebudayaan Ngandong.</p>
<p>Perkakas dari Tulang dan Tanduk</p>		<p>Perkakas tulang dan tanduk hewan banyak ditemukan di daerah Ngandong, dekat Ngawi, Jawa Timur. Alat-alat itu berfungsi sebagai alat penusuk, pengorek, dan mata tombak. Oleh peneliti arkeologis perkakas dari tulang disebut sebagai Kebudayaan Ngandong. Alat-alat serpih dan alat-alat dari tulang dan tanduk ini dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba Homo Soloensis dan Homo Wajakensis</p>

2. Kebudayaan Batu Madya (Mesolithikum)

Kebudayaan batu madya ditandai oleh adanya usaha untuk lebih menghaluskan perkakas yang dibuat. Dari penelitian arkeologis kebudayaan batu madya di Indonesia memiliki persamaan kebudayaan dengan yang ada di daerah Tonkin, Indochina (Vietnam). Diperkirakan bahwa kebudayaan batu madya di Indonesia berasal dari kebudayaan di dua daerah yaitu Bascon dan Hoabind. Oleh karena itu pula kebudayaan dinamakan Kebudayaan Bascon Hoabind. Hasil-hasil kebudayaan Bascon Hoabind, antara lain berikut ini.

<p><i>Kebudayaan Batu Madya (Mesolithikum)</i></p>		
<p>Nama</p>	<p>Gambar</p>	<p>Keterangan</p>
<p>Kapak Sumatra (Pebble)</p>		<p>Bentuk kapak ini bulat, terbuat dari batu kali yang dibelah dua. Kapak genggam jenis ini banyak ditemukan di Sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera, antara Langsa (Aceh) dan Medan.</p>
<p>Kapak Pendek (Hache courte)</p>	<p>No-image</p>	<p>Kapak Pendek sejenis kapak genggam bentuknya setengah lingkaran. Kapak ini ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.</p>
<p>Kjokken-moddinger</p>		<p>Kjokkenmoddinger berasal dari bahasa Denmark, Kjokken berarti dapur dan modding artinya sampah. Jadi, kjokkenmoddinger adalah sampah dapur berupa kulit-kulit siput dan kerang yang telah bertumpuk. Fosil dapur sampah ini banyak ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.</p>

Abris sous roche		Abris sous roche adalah gua-gua batu karang atau ceruk yang digunakan sebagai tempat tinggal manusia purba. Berfungsi sebagai tempat tinggal
Lukisan di Dinding Gua		Lukisan di dinding gua terdapat di dalam abris sous roche. Lukisan menggambarkan hewan buruan dan cap tangan berwarna merah. Lukisan di dinding gua ditemukan di Leang leang, Sulawesi Selatan, di Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, di Danau Sentani, Papua.

3. Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)

Hasil kebudayaan zaman batu muda menunjukkan bahwa manusia purba sudah mengalami banyak kemajuan dalam menghasilkan alat-alat. Ada sentuhan tangan manusia, bahan masih tetap dari batu. Namun sudah lebih halus, diasah, ada sentuhan rasa seni. Fungsi alat yang dibuat jelas untuk penggunaannya. Hasil budaya zaman neolithikum, antara lain.

<i>Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)</i>		
Nama	Gambar	Keterangan
Kapak Persegi		Kapak persegi dibuat dari batu persegi. Kapak ini dipergunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah, dan melaksanakan upacara. Di Indonesia, kapak persegi atau juga disebut beliung persegi banyak ditemukan di Jawa, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Nusatenggara.
Kapak Lonjong		Kapak ini disebut kapak lonjong karena penampangnya berbentuk lonjong. Ukurannya ada yang besar ada yang kecil. Alat digunakan sebagai cangkul untuk menggarap tanah dan memotong kayu atau pohon. Jenis kapak lonjong ditemukan di Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara.
Mata Panah		Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus. Gunanya untuk berburu. Penemuan mata panah terbanyak di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.

Gerabah		Gerabah dibuat dari tanah liat. Fungsinya untuk berbagai keperluan.
Perhiasan		Masyarakat pra-aksara telah mengenal perhiasan, diantaranya berupa gelang, kalung, dan anting-anting. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat, dan Jawa Tengah.
Alat Pemukul Kulit Kayu		Alat pemukul kulit kayu digunakan untuk memukul kulit kayu yang akan digunakan sebagai bahan pakaian. Adanya alat ini, membuktikan bahwa pada zaman neolithikum manusia pra-aksara sudah mengenal pakaian.

4. Kebudayaan Batu Besar (Megalithikum)

Istilah megalithikum berasal dari bahasa Yunani, mega berarti besar dan lithos artinya batu. Jadi, megalithikum artinya batubatu besar. Manusia pra-aksara menggunakan batu berukuran besar untuk membuat bangunan-bangunan yang berfungsi sebagai tempat pemujaan kepada roh-roh nenek moyang. Bangunan didirikan untuk kepentingan penghormatan dan pemujaan, dengan demikian bangunan megalithikum berkaitan erat dengan kepercayaan yang dianut masyarakat pra-aksara pada saat itu. Bangunan megalithikum tersebar di seluruh Indonesia. Berikut beberapa bangunan megalithikum.

<i>Kebudayaan Batu Besar</i>		
Nama	Gambar	Keterangan
Menhir		Menhir adalah sebuah tugu dari batu tunggal yang didirikan untuk upacara penghormatan roh nenek moyang. Menhir ditemukan di Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan.
Sarkofagus		Sarkofagus adalah peti mayat yang terbuat dari dua batu yang ditangkupkan. Peninggalan ini banyak ditemukan di Bali
Dolmen		Dolmen adalah meja batu tempat menaruh sesaji, tempat penghormatan kepada roh nenek moyang, dan tempat meletakkan jenazah. Daerah penemuannya adalah Bondowoso, Jawa Timur.

Peti Kubur Batu		Peti Kubur Batu adalah lempengan batu besar yang disusun membentuk peti jenazah. Peti kubur batu ditemukan di daerah Kuningan, Jawa Barat.
Waruga		Waruga adalah peti kubur batu berukuran kecil berbentuk kubus atau bulat yang dibuat dari batu utuh. Waruga banyak ditemukan di daerah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara.
Arca		Arca adalah patung terbuat dari batu utuh, ada yang menyerupai manusia, kepala manusia, dan hewan. Arca banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.
Punden Berundak		Punden berundak-undak merupakan tempat pemujaan. Bangunan ini dibuat dengan menyusun batu secara bertingkat, menyerupai candi. Punden berundak ditemukan di daerah Lebak Sibeduk, Banten Selatan.

5. Kebudayaan Zaman Logam

Kebudayaan perunggu di Indonesia diperkirakan berasal dari daerah bernama Dongson di Tonkin, Vietnam. Kebudayaan Dongson datang ke Indonesia kira-kira abad ke 300 SM di bawa oleh manusia sub ras Deutro Melayu (Melayu Muda) yang mengembara ke wilayah Indonesia. Hasilhasil kebudayaan zaman logam, antara lain.

<i>Kebudayaan Zaman Logam</i>		
<i>Nama</i>	<i>Gambar</i>	<i>Keterangan</i>
Nekara		Nekara adalah tambur besar yang berbentuk seperti dandang yang terbalik. Benda ini banyak ditemukan di Bali, Nusatenggara, Maluku, Selayar, dan Irian.
Moko		Nekara yang berukuran lebih kecil, ditemukan di Pulau Alor, Nusatenggara Timur. Nekara dan Moko dianggap sebagai benda keramat dan suci.

Kapak Perunggu		<p>Kapak perunggu terdiri beberapa macam, ada yang berbentuk pahat, jantung, dan tembilang. Kapak perunggu juga disebut sebagai kapak sepatu atau kapak corong. Daerah penemuannya Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah, dan Irian. Kapak perunggu dipergunakan untuk keperluan sehari-hari.</p>
Candrasa		<p>Sejenis kapak namun bentuknya indah dan satu sisinya panjang, ditemukan di Yogyakarta. Candrasa dipergunakan untuk kepentingan upacara keagamaan dan sebagai tanda kebesaran.</p>
Perhiasan Perunggu		<p>Benda-benda perhiasan perunggu seperti gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, bandul kalung pada masa perundagian, banyak ditemukan di daerah Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Sumatera.</p>
Manik-manik		<p>Manik-manik adalah benda perhiasan terdiri berbagai ukuran dan bentuk. Manik-manik dipergunakan sebagai perhiasan dan bekal hidup enam, bulat, dan oval. Daerah penemuannya di Sangiran, Pasemah, Gilimanuk, Bogor, Besuki, dan Buni.</p>
Bejana Perunggu		<p>Bejana perunggu adalah benda yang terbuat dari perunggu berfungsi sebagai wadah atau tempat menyimpan makanan. Bentuknya bulat panjang dan menyerupai gitar tanpa tangkai. Benda ini ditemukan di Sumatera dan Madura.</p>
Arca Perunggu		<p>Benda bentuk patung yang terbuat dari perunggu menggambarkan orang yang sedang menari, berdiri, naik kuda, dan memegang panah. Tempat-tempat penemuan di Bangkinang (Riau), Lumajang, Bogor, dan Palembang.</p>

1. Kehidupan Pada Masa Pra Aksara di Indonesia

Mempelajari bagaimana kehidupan dimasa lalu merupakan kegiatan yang amat menarik. Kehidupan manusia dari jaman ke zaman senantiasa mengalami perkembangan. Kehidupan manusia pada jaman pra aksara atau jaman pra sejarah dapat di pelajari melalui berbagai temuan fosil dan artefak sisa kehidupan dimasa lalu. Kehidupan manusia purba adalah kehidupan yang amat sederhana. Manusia purba hidup dan memenuhi kebutuhannya dengan cara berburu dan meramu, berpindah pindah dari satu tempat ke tempat lain (nomaden). Pada masa pra sejarah manusia belum mengenal tulisan sehingga masa ini di sebut dengan masa pra aksara. Sejak pertama kali bumi diciptakan hingga saat ini, bumi telah banyak sekali mengalami perubahan dan perkembangan. Diperkirakan bumi saat ini telah berusia kurang lebih 2.500 juta tahun. Para ahli geologi membagi masa perkembangan bumi mejadi beberapa zaman yaitu arkeozoikum, paleozoikum, mesozoikum, neozoikum.

1. **Zaman Arkeozoikum.** Merupakan zaman tertua, berlangsung kira-kira 2.500 juta tahun yang lalu. Pada masa itu bumi dalam proses pembentukan, permukaan bumi masih sangat panas sehingga belum terdapat makhluk hidup yang tinggal di bumi.



Pada Zaman Arkeozoikum. Gambar : agus-generatio.blogspot.nl

2. **Zaman Paleozoikum** Disebut juga sebagai zaman primer, berlangsung kira-kira 340 juta tahun yang lalu. Zaman ini ditandai dengan terjadinya penurunan suhu yang amat drastis di bumi, bumi mendingin. Pada masa ini lah makhluk hidup pertamakali diperkirakan muncul, yaitu makhluk bersel satu dan tidak bertulang belakang seperti bakteri, serta sejenis amfibi.
3. **Zaman Mesozoikum** Disebut juga sebagai zaman sekunder, berlangsung kira-kira 140 juta tahun yang lalu. Zaman ini ditandai dengan munculnya hewan-hewan reptile besar (dinosaur) oleh karena itu jaman ini disebut juga zaman reptile.
4. **Zaman Neozoikum** Zaman Neozoikum berlangsung kira-kira 60 juta tahun yang lalu. Kehidupan di zaman ini mulai stabil, berkembang dan beragam. Zaman ini di bagi menjadi beberapa: a. Zaman Tersier, ditandai dengan mulai berkurangnya hewan-hewan besar. Telah memiliki berbagai jenis binatang menyusui, diantaranya kera dan monyet. b. Zaman Sekunder, ditandai dengan munculnya tanda-tanda kehidupan manusia purba. Zaman ini dibagi kembali menjadi 2 jaman yaitu: 1) Zaman Pleistosen/diluvium (zaman es/glasial), masa ini ditandai mulai mencairnya es di kutub utara karena perubahan iklim. Berlangsung sekitar 600.000 tahun yang lalu. Pada masa inilah kehidupan manusia mulai ada. Berlangsung sekitar 600.000 tahun yang lalu. 2) Zaman Holosen/alluvium, masa ini ditandai

dengan munculnya homo sapiens, merupakan nenek moyang manusia modern saat ini. Masa ini berlangsung sekitar 20.000 tahun yang lalu.

A. Pengertian Praaksara atau Prasejarah.

Praaksara atau prasejarah merupakan kurun waktu (zaman) pada saat manusia belum menganal tulisan atau huruf. Praaksara disebut juga zaman nirleka, yaitu zaman tidak ada tulisan. Setelah manusia mengenal tulisan maka disebut zaman sejarah. Berakhirnya zaman prasejarah setiap bangsa berbedabeda berdasarkan perkembangan setiap bangsa tersebut serta informasi yang masuk ke bangsa itu.

Misalnya bangsa Mesir Kuno meninggalkan zaman praaksara sekitar 4000 SM, bangsa Sumeria dan Dravida meninggalkan zaman praaksara sekitar 3000 SM, sedangkan bangsa Indonesia meninggalkan zaman praaksara 400 M.

B. Jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia.

Dari hasil penelitian dan penemuan fosil, oleh para ahli purbakala manusia purba banyak di temukan di Indonesia terutama di Pulau Jawa. Manusia purba pada masa lampu telah tinggal di beberapa daerah di Pulau Jawa diantaranya di Lembah Bengawan Solo (Jawa Tengah) dan di Lembah Sungai Brantas (Jawa Timur). Di daerah daerah tersebut di atas banyak di temukan fosil manusia purba. Di Indonesia terdapat beberapa jenis manusia purba diantaranya Meganthropus paleojavanicus, Pithacanthropus erectus, dan Homo (manusia purba modern).



Fosil adalah bagian makhluk hidup yang telah membatu. Gambar : ronalys.blogspot.com

1. **Meganthropus paleojavanicus.** Meganthropus paleojavanicus artinya manusia purba yang besar dan tertua di Jawa. Manusia purba ini memiliki ciri tubuh yang kekar, diperkirakan sebagai manusia purba yang paling tua diantara manusia purba yang lain. Fosil manusia purba meganthropus paleojavanicus ditemukan dan diteliti oleh Dr. G.H.R. von Koenigswald pada tahun 1936 dan 1941. Pertama kali fosil makhluk ini ditemukan di Sangiran, daerah lembah Bengawan Solo, dekat Surakarta. Dari yang dapat dilihat ukuran fosil itu, *meganthropus paleojavanicus* berbadan besar dengan rahang besar, kening menonjol, dan tulang tebal. Dari keadaan itu, maka makhluk Sangiran tersebut dinamakan Meganthropus Paleojavanicus (mega = besar, anthropos = manusia, paleo = purba, javanicus = manusia jawa). Meganthropus hidup sekitar 2 juta tahun sebelum masehi dan hidup dengan makan tumbuh-tumbuhan. Makhluk tersebut termasuk jenis Homo Habilis.

2. **Pithacanthropus erectus.** Pithacanthropus erectus artinya manusia kera yang berjalan tegak. Manusia purba ini memiliki ciri-ciri berbadan tegak, dan memiliki tinggi badan antara 165-180 cm. Pithacanthropus erectus merupakan manusia purba yang paling banyak di temukan di Indonesia diantaranya di Mojokerto, Kedungtrubus, Trinil, Sangiran, Sambungmacan, dan Ngandong. Pertama kali di temukan oleh Eugene Dubois di Trinil dekat Sungai Bengawan Solo, Surakarta, tahun 1891.
3. **Homo.** Homo berarti manusia. Manusia purba jenis ini memiliki ciri yang lebih sempurna di bandingkan dengan Meganthropus paleojavanicus dan Pithecanthropus erectus. Beberapa jenis homo yang di temukan di Indonesia antara lain.
 - **Homo Soloensis,** artinya manusia dari Solo. Ditemukan pada tahun 1931-1934, oleh Ter Haar dan Ir. Oppenorth di Ngandong, Lembah Sungai Bengawan Solo. Ciri-ciri Homo Soloensi yaitu berjalan tegak dengan tinggi badan 180 cm, tengkoraknya lebih besar dari Pithacanthropus erectus.
 - **Homo Wajakensis,** artinya manusia dari Wajak. Ditemukan pada tahun 1889, oleh Van Reitschoten di Wajak, Tulungagung, Jawa Timur. Ciri-ciri Homo Soloensi yaitu berjalan tegak dengan tinggi badan 130-210 cm, tengkoraknya lebih bulat muka tidak terlalu menjorok ke depan, dan telah memiliki kemampuan membuat peralatan dari batu, tulang dan kayu.
 - **Homo Sapiens,** artinya manusia cerdas. Merupakan generasi terakhir dari manusia purba. Homo sapiens hidup di Zaman Holosen sekitar 4000 tahun yang lalu. Memiliki ciri-ciri fisik yang sudah hampir sama dengan manusia modern saat ini.

C. Perkembangan Kehidupan Manusia Purba di Indonesia.

Kehidupan manusia purba pada masa praaksara senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan. Perubahan dan perkembangan itu dapat di jelaskan sebagai berikut.

1. Masa Berburu dan Meramu Kehidupan. Manusia purba masa berburu dan meramu senantiasa berpindah-pindah (nomaden). Kehidupan pada masa berburu dan meramu disebut *food gathering* artinya mengumpulkan makanan yang di sediakan oleh alam tanpa mengolah atau menanam terlebih dahulu. Alat-alat yang digunakan pada masa itu antara lain kapak perimbas untuk marimbas kayu, menguliti binatang, dan memecah tulang; kapak genggam untuk menggali umbi dan memotong hewan buruan; dan alat serpih digunakan sebagai pisau.

2. Masa Bercocok Tanam Pada. Masa ini manusia purba sudah mengenal bercocok tanam (food producing). Namun demikian kehidupan berburu dan meramu tidak sepenuhnya ditinggalkan. Masa ini pula manusia purba mulai tinggal menetap (sedenter) di suatu kampung dengan rumah panggung. Alat-alat yang di gunakan pada masa bercocok tanam berasal dari batu yang telah di haluskan, antara lain mata panah untuk berburu; barang pecah belah dari tanah liat (gerabah); beliung persegi untuk menebang kayu dan mencangkul; kapak lonjong untuk mengolah tanah.

3. Masa Perundagian (Pertukangan)

Pada masa ini manusia sudah mengenal teknologi sederhana dan pembagian kerja. Saat itu manusia mengenal pertukangan dan pengecoran logam seperti perunggu, tembaga dan besi sebagai barangbarang kebutuhan rumah tangga.

a. Nekara dan Moko, berbentuk seperti tambur atau dandang terbalik. Digunkaan pada upacara adapt sebagai benda pusaka.



Nekara. Sumber : zulkhanbrambang.blogspot.com

b. Kapak perunggu/kapak corong, berbentuk menyerupai corong terbuat dari perunggu.

Kapak Perunggu. Sumber : museumnasional.wordpress.com

c. Benda-benda lain, seperti bejana perunggu, manik-manik, gerabah dan mata tombak.



Mata Tombak. Sumber : en.wikipedia.org

D. Sistem Kepercayaan Manusia Purba.

Pada Masa Praaksara Seiring dengan perkembangan kemampuan berfikir, manusia purba mulai mengenal kepercayaan terhadap kekuatan-kekuatan lain di luar dirinya. Untuk menjalankan kepercayaan yang diyakininya manusia purba malakukan berbagai upacara dan ritual. Sistem akepercayaan yang di anut manusia pada masa prakasara atau masa prasejarah antara lain animisme, dinamisme, totemisme, dan shamanisme.

a. **Animisme**, adalah percaya pada roh nenek moyang maupun roh-roh lain yang mempengaruhi kehidupan mereka. Upaya yang dilakukan agar roh-roh tersebut tidak mengganggu adalah dengan memberikan sesaji.

b. **Dinamisme**, adalah percaya pada kekuatan alam dan benda-benda yang memiliki gaib. Manusia purba melakukannya dengan menyembah batu atau pohon besar, gunung, laut, gua, keris, azimat, dan patung.

c. **Totemisme**, adalah percaya pada binatang yang dianggap suci dan memiliki kekuatan. Dalam melakukan upacara ritual pemujaan manusia purba membutuhkan sarana, dengan membangun bangunan dari batu yang dipahat dengan ukuran yang besar. Masa ini di sebut sebagai kebudayaan Megalitikum (kebudayaan batu besar).

Bangunan yang di buat pada masa megalitikum diantaranya.

a. **Menhir**, adalah tiang atau tugu batu yang berfungsi sebagai prasasti dan melambangkan kehormatan arwah nenek moyang.

Menhir. Sumber : www.jirootcott.com



Menhir. Besar perbandingan

b. **Dolmen**, adalah meja batu untuk meletakkan sesaji.



Dolmen. Sumber : europebyfootball.wordpress.com

c. **Peti Kubur Batu**, adalah lempeng batu besar berbentuk kotak persegi panjang berfungsi sebagai peti jenazah.



Peti Kubur Batu. Sumber : belajarbarengsilvie.blogspot.com

d. **Sarkofagus**, adalah batu besar yang di pahat berbentuk mangkuk terdiri dari dua keeping yang ditangkupkan menjadi satu. Berfungsi sebagai peti jenazah.



Sarkofagus. Sumber : bilisitungkir.wordpress.com

e. **Punden Berundak**, adalah bangunan berupa batu susunan batu berundak seperti candi. Digunakan untuk upacara pemujaan.



Punden Berundak. Sumber : wa-iki.blogspot.com

f. **Waruga**, adalah peti kubur batu berukuran kecil, berbentuk kubus dan memiliki tutup lempengan batu yang lebar.



Waruga. Sumber : marlinasimin.blogspot.com

2. Berakhirnya Masa Praaksara di Indonesia

Berakhirnya masa praaksara tiap-tiap bangsa tidak bersamaan. Mengapa demikian? Hal ini berkaitan erat dengan tingkat peradaban dari bangsa-bangsa yang bersangkutan. Bangsa Sumeria misalnya, telah mengenal tulisan sejak 4000 SM. Bangsa Sumeria menggunakan simbol-simbol sebagai huruf yang disebut **piktograf**. Sedangkan, Bangsa Mesir Kuno mengenal tulisan sejak 3000 SM. Tulisan Bangsa Mesir Kuno hampir sama dengan tulisan Bangsa Sumeria. Hanya perbedaannya, huruf Bangsa Mesir Kuno menggunakan simbol-simbol seperti perkakas, hewan, atau alat transportasi tertentu. Huruf ini disebut **hieroglif**.



Hieroglif. Sumber : depositphotos.com

Indonesia mengakhiri masa praaksara pada awal abad ke-5 Masehi. Para pedagang India datang pada saat itu dan membawa kebudayaan dari India berupa seni arsitektur bangunan, sistem pemerintahan,

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VII / 1

Standar : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi

Kompetensi Dasar : 1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x pertemuan)

Karakter siswa yang diharapkan :

- Rasa ingin tahu
- Tanggung jawab
- Cinta Tanah Air

A.

Indikator
or

1.

Menjela
skan
pengert
ian dan
kurun
waktu

masa pra –aksara

2. Mengidentifikasi jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra- aksara.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian
2. Mengidentifikasi kurun waktu masa pra-aksara
3. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian masa pra-aksara
2. Kurun waktu masa pra-aksara
3. Jenis-jenis manusia purba yang hidup pada masa pra-aksara

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)	
a) Mengucapkan salam b) Mengkondisikan siswa : memeriksa kehadiran, kebersihan dan kerapian kelas. c) Siswa diminta mengamati video yang akan di putar oleh guru d) Apersepsi : Apa yang kalian ketahui tentang manusia purba ? e) Menyampaikan tujuan pembelajaran	
2. Kegiatan Inti (63 menit)	
<i>Eksplorasi</i>	30 menit
a. Siswa membaca materi tentang pengertian masa pra-aksara pada buku sumber dan LKS. b. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai kurun waktu / pembagian zaman pada masa pra -aksara c. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mencari referensi atau sumber belajar lain yang sesuai dengan proses pembelajaran	
<i>Elaborasi</i>	28 Menit
a. Siswa menuliskan apa yang ia tangkap dari pengamatan video b. Siswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan guru tentang perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara serta jenis-jenis manusia purba yang hidup pada masa pra-aksara c. Siswa membuat kesimpulan dari penjelasan guru d. Guru memberikan kuis kepada seluruh siswa sebagai evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	
<i>Konfirmasi</i>	5 menit
a. Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas. b. Siswa dan guru menyamakan pemahaman, memberikan penguatan, dan membuat kesimpulan.	
3. Kegiatan Penutup (7 menit)	
a. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran. b. Melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung c. Menanamkan nilai-nilai atau karakter yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.	

F. Sumber, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- d. Buku referensi : BSE IPS
- e. Guru IPS
- f. LKS
- g. Video tentang masa pra aksara di Indonesia

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Tes

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara	Tes Tertulis	Tes Uraian	1. Apa yang dimaksud dengan masa pra-aksara? 2. Jelaskan pembagian kurun waktu pada masa pra-aksara ! 3. Zaman pra aksara dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu zaman batu dan zaman logam. Jelaskan ! 4. Sebutkan ciri-ciri kehidupan pada masa pra-aksara !
Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.	Penugasan	Tugas Rumah	Tugas individu, dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya, : Carilah artikel tentang persebaran perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.! Tugas ini akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

3. Non Tes

Rubrik penilaian perilaku peserta didik (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

NIP. 19631106 200701 2 005

Hida Mujahida Basori

NIM. 12416241060

LAMPIRAN MATERI

1. Pengertian masa pra-aksara

Masa pra-aksara adalah masa sebelum manusia mengenal bentuk tulisan. Masa pra-aksara disebut juga dengan masa *nirleka* (*nir* artinya tidak ada, dan *leka* artinya tulisan), yaitu masa tidak ada tulisan. Masa pra-aksara disebut juga dengan masa pra-sejarah, yaitu suatu masa dimana manusia belum mengenal tulisan. Sedangkan masa sesudah manusia mengenal tulisan.

2. Kurun waktu masa pra-aksara

Menurut Ilmu Geologi (ilmu yang mempelajari kulit bumi), perkembangan bumi terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. Arkaikum

Zaman ini berumur kira-kira 2500 juta tahun. Pada saat itu bumi masih belum dingin. Udara masih panas sekali. Kulit bumi masih dalam proses pembentukan. Belum ada tanda-tanda kehidupan.

2. Palaeozoikum

Zaman ini diperkirakan berumur 340 juta tahun. Pada zaman ini sudah mulai ada tanda-tanda kehidupan. Binatang-binatang yang kecil (mikro organisme) sudah ada. Juga binatang yang tidak bertulang punggung, bahkan beberapa jenis ikan, amfibi dan reptil sudah mulai ada. Karena keadaan bumi masih berubah-ubah maka keadaan kehidupan masih sulit untuk meningkat.

3. Mesozoikum

Zaman ini berumur kira-kira 140 juta tahun. Pada zaman ini kehidupan di bumi semakin berkembang. Binatang-binatang pada masa itu mencapai bentuk yang besar sekali. Antara lain *Dinosaurus* panjangnya 12 meter, *Atlantosaurus* panjangnya 30 meter. Jenis burung sudah mulai ada. Zaman ini disebut pula dengan zaman reptil, karena pada zaman jenis binatang reptil yang paling banyak sekali.

4. Neozoikum atau Kenozoikum

Zaman ini berlangsung kira-kira 60 juta tahun. Keadaan bumi pada zaman ini menjadi baik. Perubahan cuaca tidak begitu besar walaupun zaman es masih ada. Kehidupan berkembang dengan pesat sekali. Zaman ini dibagi menjadi beberapa zaman, antara lain:

a. Tersier

Pada zaman ini ditandai dengan semakin berkurangnya binatang raksasa. Famili binatang menyusui sudah mulai ada. Beberapa jenis monyet dan kera telah mulai hidup.

b. Kwarter

Zaman kwarter berlangsung kurang lebih 600.000 tahun yang lalu. Pada zaman ini telah ada tanda-tanda kehidupan manusia. Bagianbagian zaman ini disebut dengan istilah kala. Zaman ini dibagi dalam dua bagian yaitu kala plestosin dan kala holosin.

Berdasarkan benda-benda peninggalan yang ditemukan, masa pra-aksara/pra-sejarah dibagi menjadi:

1. zaman batu, yaitu zaman ketika manusia mulai mengenal alat-alat yang terbuat dari batu. Pada zaman ini, bukan berarti alat-alat dari kayu atau bambu tidak dibuat. Alat yang terbuat dari bahan kayu atau bambu mudah rapuh, tidak tahan lama seperti dari batu, bekas-bekas peninggalannya tidak ada lagi. Zaman batu ini dibagi lagi atas beberapa periode, yaitu:
 - a. zaman batu tua (*Palaeolithikum*);
 - b. zaman batu tengah (*Mesolithikum*);
 - c. zaman batu muda (*Neolithikum*);
 - d. zaman batu besar (*Megalithikum*).
2. Zaman logam, yaitu zaman sewaktu manusia sudah mampu membuat alat-alat perlengkapan hidupnya dari logam. Teknik pembuatan alatalat dari logam ini dengan cara melebur terlebih dahulu bijih-bijih logam yang nanti dituangkan dalam bentuk alat-alat yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Dengan demikian, zaman logam ini tingkat kehidupan manusia sudah lebih tinggi daripada zaman batu. Zaman logam dibagi atas:
 - a. zaman tembaga,
 - b. zaman perunggu, dan
 - c. zaman besi.

Manusia purba adalah jenis manusia yang hidup pada zaman pra-aksara atau prasejarah. Untuk mengetahui bagaimana kehidupan manusia pada masa pra-aksara dapat kita ketahui dari fosil atau bekas-bekas manusia yang membatu yang ditemukan dalam lapisan bumi plestosin. Indonesia termasuk salah satu negara tempat dimana ditemukan fosil dan artefak manusia purba. Ilmu bantu sejarah untuk meneliti fosil manusia, tumbuhan, dan hewan ini adalah paleontologi. Adapun ilmu yang mempelajari manusia purba adalah paleoantropologi.

3. Jenis-jenis manusia purba yang hidup pada masa pra-aksara

Jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia memiliki usia yang sudah tua, hampir sama dengan penemuan manusia purba di negara-negara lainnya di dunia. Bahkan Indonesia dapat dikatakan mewakili penemuan manusia purba di daratan Asia. Daerah penemuan manusia purba di Indonesia tersebar di beberapa tempat, khususnya di Jawa. Penelitian tentang manusia purba di Indonesia telah lama dilakukan. Para peneliti itu antara lain: Eugene Dubois, G.H.R Von Koenigswald, dan Franz Wedenreich. Berikut ini jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia.

1. Pithecanthropus Erectus

Jenis manusia ini ditemukan oleh seorang dokter dari Belanda bernama Eugene Dubois pada tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggir Bengawan Solo, tak jauh dari Ngawi (Madiun). Pithecanthropus Erectus diambil dari kata *pithekos* = kera, *anthropus* = manusia, *erectus* = berjalan tegak. Jadi Pithecanthropus Erectus artinya manusia-kera yang berjalan tegak. Jenis manusia ini menurut para ahli kemampuan berpikirnya masih rendah karena volume otaknya 900 cc, sedangkan volume otak manusia modern lebih dari 1000cc. Kemudian kalau dibandingkan dengan kera, volume otak kera tertinggi 600 cc. Jadi, jenis manusia purba ini belum mencapai taraf ukuran otak manusia modern. Diperkirakan jenis manusia ini hidup antara 1 juta-600.000 tahun yang lalu atau pada zaman paleolithikum (zaman batu tua). Fosil sejenis Pithecanthropus lainnya ditemukan oleh G.H.R Von Koenigswald pada tahun 1936 di dekat Mojokerto. Dari gigi tengkorak diperkirakan usia fosil ini belum melebihi usia 5 tahun. Kemungkinan tengkorak tersebut anak dari Pithecanthropus Erectus dan von Koenigswald menyebutnya dengan nama Pithecanthropus Mojokertensis. Von Koenigswald di tempat yang sama menemukan fosil yang diberi nama Pithecanthropus Robustus.

2. Meganthropus Paleojavanicus

Pada tahun 1941, von Koenigswald di daerah menemukan sebagian tulang rahang bawah yang jauh lebih besar dan kuat dari rahang Pithecanthropus. Geraham-gerahamnya menunjukkan corak-corak kemanusiaan, tetapi banyak pula sifat keranya. Von Koenigswald menganggap makhluk ini lebih tua daripada Pithecanthropus. Makhluk ini ia beri nama Meganthropus Paleojavanicus (*mega* = besar), karena bentuk tubuhnya yang lebih besar. Diperkirakan hidup pada 2 juta sampai satu juta tahun yang lalu.

3. Homo Soloensis dan Homo Wajakensis

Von Koenigswald dan Wedenreich menemukan kembali sebelas fosil tengkorak pada tahun 1931-1934 di dekat Desa Ngandong, lembah Bengawan Solo. Sebagian dari jumlah fosil itu telah hancur, tetapi ada beberapa yang dapat memberikan informasi bagi penelitiannya. Von Koenigswald menilai hasil temuannya ini bahwa makhluk itu lebih tinggi tingkatannya daripada Pithecanthropus Erectus, bahkan sudah dapat dikatakan manusia. Makhluk ini oleh von Koenigswald disebut Homo Soloensis (manusia dari Solo). Selanjutnya di dekat Wajak sebuah desa yang tak jauh dari Tulungagung Kediri ditemukan

sebuah tengkorak yang disebut Homo Wajakensis. Jenis manusia purba ini tinggi tubuhnya antara 130–210 cm, dengan berat badan kira-kira 30–150 kg. Mukanya lebar dengan hidung yang masih lebar, mulutnya masih menonjol Dahinya masih menonjol, walaupun tidak seperti Pithecanthropus. Manusia ini hidup antara 25.000–40.000 tahun yang lalu. Cara hidup jenis Homo ini mengalami kemajuan dibandingkan jenis sebelumnya. Mereka telah membuat alat-alat dari batu maupun tulang. Binatang-binatang buruannya yang berhasil ditangkap

dikuliti lalu dibakar. Umbian-umbian merupakan jenis makanan dengan cara dimasak. Walaupun masakannya masih sangat sederhana, tetapi ini menunjukkan adanya kemajuan dalam cara berpikir mereka dibandingkan dengan jenis manusia purba sebelumnya. Perubahan-perubahan yang terjadi di alam merupakan tantangan bagi manusia. Dalam menghadapi tantangan alam maka manusia berpikir bagaimana cara menghadapinya agar dapat bisa bertahan hidup. Untuk menghadapi tantangan alam maka manusia menciptakan berbagai alat. Peralatan-peralatan hidup manusia ini mengalami perkembangan, mulai dari yang sederhana sampai kepada yang kompleks, misalnya alat-alat dari batu, mulai dari yang kasar sampai yang halus bahkan sampai pada bentuknya yang mulai beragam. Jenis alat yang digunakanpun berkembang, misalnya mulai dari bahan dari batu sampai dengan logam. Proses perubahan itu dapat dikatakan sebagai perubahan budaya yang dimiliki oleh manusia. Peralatan-peralatan yang diciptakan oleh manusia merupakan hasil kebudayaannya. Selain terjadi perubahan dalam kehidupan budaya, pada diri manusia terjadi pula perubahan dalam kehidupan sosial-ekonomi. Secara fitrahnya manusia adalah makhluk sosial, artinya makhluk yang selalu berinteraksi dengan yang lainnya sesama manusia. Interaksi ini terjadi disebabkan oleh adanya ketergantungan kebutuhan antara yang satu dengan yang lainnya. Kebutuhan ini bisa berbentuk kebutuhan biologis maupun kebutuhan materi. Kebutuhan biologis maka manusia akan melakukan perkawinan sehingga membentuk suatu keluarga. Antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya saling berhubungan dan membentuk suatu kelompok. Pembentukan suatu kelompok pada masa lalu berhubungan dengan kebutuhan materi. Mereka secara bersama-sama mencari makanan yang disediakan oleh alam. Pencarian makanan secara berkelompok ini penting karena menyangkut keamanan, sebab pada saat itu masih banyak binatang buas dan tantangan alam yang sangat keras. Pembentukan kelompok seperti ini bisa dikategorikan ke dalam kebutuhan ekonomi. Dengan demikian, kebutuhan sosial dan ekonomi merupakan dua hal yang saling berkaitan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VII / 1

Standar : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi

Kompetensi Dasar : 1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x pertemuan)

Karakter siswa yang diharapkan :

- Rasa ingin tahu
- Tanggung jawab
- Cinta Tanah Air

A. Indikator

1. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan ciri-ciri kehidupan pada masa berburu.
2. Mendeskripsikan ciri-ciri kehidupan pada masa bercocok tanam.
3. Mengidentifikasi peralatan kehidupan yang digunakan pada masa pra aksara di Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri kehidupan pada masa berburu dan meramu.
2. Ciri-ciri kehidupan pada masa bercocok tanam.
3. Ciri-ciri kehidupan pada masa perundagian.
4. Peralatan kehidupan yang digunakan pada masa pra aksara di Indonesia.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)	
f) Mengucapkan salam	
g) Mengkondisikan siswa : memeriksa kehadiran, kebersihan dan kerapian kelas.	
h) Siswa diminta mengamati video kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	

<p>yang akan di putar oleh guru</p> <p>i) Apersepsi : Apa yang kalian ketahui tentang perkembangan kehidupan pada masa pra aksara</p> <p>j) Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
2. Kegiatan Inti (63 menit)	
<i>Eksplorasi</i>	30 menit
<p>a. Siswa membaca materi tentang perkembangan masa pra-aksara pada buku sumber dan LKS.</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru</p> <p>c. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mencari referensi atau sumber belajar lain yang sesuai dengan proses pembelajaran</p>	
<i>Elaborasi</i>	28 Menit
<p>a. Siswa menuliskan apa yang ia tangkap dari pengamatan video</p> <p>b. Siswa mendengarkan informasi dari guru terkait perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.</p> <p>c. Siswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan guru tentang perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan. Siswa membuat kesimpulan dari penjelasan guru</p> <p>f. Guru memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</p>	
<i>Konfirmasi</i>	5 menit
<p>a. Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas.</p> <p>b. Siswa dan guru menyamakan pemahaman, memberikan penguatan, dan membuat kesimpulan.</p>	
3. Kegiatan Penutup (7 menit)	
<p>d. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>e. Melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>f. Menanamkan nilai-nilai atau karakter yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.</p>	

F. Sumber, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- h. Buku referensi : BSE IPS
- i. Guru IPS

- j. LKS
- k. Video tentang masa perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Tes

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendekripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang di gunakan	Tes Tertulis	Tes Uraian	1. Jelaskan Ciri-ciri kehidupan pada masa berburu dan meramu. 2. Jelaskan Ciri-ciri kehidupan pada masa bercocok tanam. 3. Jelaskan Ciri-ciri kehidupan pada masa perundagian. 4. Sebut dan jelaskan Peralatan kehidupan yang digunakan pada masa pra aksara di Indonesia.
mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara	Tugas rumah	Penugasan	Anak anak dimintak membaca dan memahami materi tentang peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara yang telah diberikan oleh guru sebelumnya untuk dibahas di pertemuan selanjutnya.

2. Non Tes

Rubrik penilaian perilaku peserta didik (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

Hida Mujahida Basori

NIP. 19631106 200701 2 005

NIM. 12416241060

LAMPIRAN MATERI

CIRI-CIRI / CORAK KEHIDUPAN

MASYARAKAT PRAAKSARA INDONESIA

Berdasarkan fosil dan artefak manusia purba yang telah ditemukan beserta benda-benda praaksara lainnya, maka dapat diketahui ciri-ciri kehidupannya masyarakat Indonesia yang hidup pada masa praaksara. Misalnya kita dapat mengetahui mata pencaharian, kemasyarakatan, kepercayaan, kebudayaan dan bahasanya.

1. Ciri Ciri Kehidupan Masyarakat berburu dan Mengambil Makanan.

Dari sumber praaksara dapat diketahui bahwa masyarakat Indonesia yang hidup pada masa praaksara pada mulanya hidup dari berburu dan mengumpulkan makanan (Footghaterings)Hal ini sesuai dengan:

- a. Cara berpikir sangat sederhana, mulutnya belum bisa berbicara dan fisiknya belum memungkinkan bertindak seperti manusia sekarang
- b. Lingkungan hidupnya masih hutan belantara dan banyak binatang buas
- c. Kehidupannya sangat tergantung kepada persediaan alamnya, mereka makan dari yang disediakan alam.
- d. Hidupnya mengembara dari hutan yang satu ke hutan yang lain/ nomaden. Sebagai tempat berlindung dari hujan dan terik matahari serta binatang buas mereka berlindung di gua-gua sementara.
- e. Pada umumnya mereka bergerak tidak jauh dari daerah sumber mata air seperti danau, sungai dan pantai
- f. Alat-alat yang digunakan untuk berburu dan mengumpulkan makanan sangat sederhana yakni, tanduk, batu, tulang dll. Dan cara pembuatannya masih kasar dan belum diasah
- g. Sudah dapat menghias diri meskipun sangat sederhana
- h. Mereka belum bisa menggunakan bahasa, sebagai alat komunikasi mereka menggunakan isyarat berupa teriakan dan pekikan dan gerakan tubuh
- i. Sebagai alat transportasi sederhana untuk menyusuri sungai dibuat sampan dari kayu maupun bambu
- j. Mereka telah mengenal budaya rohani yaitu percaya pada arwah nenek moyang yang telah meninggal dunia. Hal ini ditunjukkan dari peninggalan lukisan telapak tangan dan gambar babi rusa yang bagian jantungnya tertancap panah yang ditemukan **CHM HeerenPalm** 1950 di Sulawesi Selatan. Lukisan tersebut simbol berburu dan pemujaan terhadap roh nenek moyang agar berhasil dalam berburu, jadi kepercayaannya bersifat animisme, dinamisme dan totemisme. *Animisme* artinya percaya pada roh nenek moyang yang telah meninggal, *Dinamisme* artinya percaya kepada benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan gaib dan *Totenisme* percaya kepada binatang atau pohon yang dianggap punya kekuatan tertentu.

2. Ciri-Ciri Kehidupan Masa Bercocok Tanam

Masa bercocok tanam ini dimasukkan ke dalam zaman atau masa mesolithikum, neolithikum dan megalithikum. Di mana peralatannya sudah dihaluskan, manusia pendukungnya adalah homo sapien.

Adapun kehidupan manusia pada masa bercocok tanam adalah sebagai berikut:

- a. Cara bercocok tanam yang mula-mula adalah dengan cara berladang dan berhuma, yakni dengan cara membersihkan hutan lalu menanaminya dengan tanaman yang dapat dimakan.
- b. Selain dapat bercocok tanam, manusia pada masa ini sudah mulai beternak dan memelihara binatang. Para ahli berpendapat bahwa binatang yang mulai ditenakan/ dijinakan adalah anjing yang diduga sebagai teman berburu dan binatang babi dipelihara untuk dimakan.
- c. Kemampuan menyediakan makanan dan mengawetkannya ditunjang dengan kemampuan membuat gerabah/ wadah terbuat dari tanah liat yang dibakar.
- d. Dengan ditemukannya gerabah yang dihias dengan pola tenunan, maka dapat disimpulkan manusia pada waktu itu sudah mengenal cara menenun
- e. Mengetahui perdagangan dengan cara menukar dengan barang yang dibutuhkan atau dengan cara barter
- f. Manusia pada waktu itu sudah mengenal berhias dengan ditemukannya gelang yang terbuat dari batu yang indah dan manik – manic
- g. Konsep kepercayaan merupakan lanjutan masa sebelumnya di mana mayat selalu diarahkan ke gunung-gunung

3. Ciri-Ciri Kehidupan Masa Perundagian / Logam

Ciri kehidupan masyarakat praaksara masa perundagian adalah sebagai berikut:

- a. Kehidupan sosial ekonomi masa perundagian adalah peningkatan bentuk kehidupan masa sebelumnya. Kemampuan mengolah logam khususnya perunggu dan besi adalah salah satu segi yang membedakan dari masa sebelumnya yang sama sekali belum mengenal logam.
- b. Masyarakatnya sudah teratur
- c. Dalam masyarakat perundagian terdapat kelompok yang mempunyai keahlian khusus, satu bukti bahwa dalam masyarakat terdapat pembagian kerja yang baik.
- d. Mengetahui bahan untuk membuat perunggu (Tembaga dan timah putih) dan bahan besi tidak terdapat disembarang tempat maka bahan tersebut harus didatangkan dari suatu tempat . hal ini berarti terdapat suatu perdagangan yang meliputi berbagai daerah
- e. Kemakmuran pada waktu itu antar lain disebabkan perkembangan tehnik pertanian khususnya alat-alat besi seperti cangkul dll dan mereka telah mengenal bersawah.
- f. Kepercayaan, tidak berbeda dengan masa bercocok tanam yang membedakannya hanyalah upacara-upacara lebih mewah dan lebih rumit, benda yang dipergunakanya lebih indah karena terbuat dari perunggu

Peninggalan Kebudayaan Masa Praaksara

Peninggalan Kebudayaan Masa Praaksara. Kehidupan manusia masa lampau tidak terlepas dari tingkat peradabannya. Tingkat peradaban manusia membawa akibat kehidupannya terpecah menjadi dua babakan

yang dikenal dengan istilah : zaman pra aksara (pra sejarah) dan zaman aksara (sejarah). Zaman pra aksara : (pra = sebelum) atau zaman nirlika (nir = hilang), likha atau aksara = tulisan). Jadi, zaman pra aksara atau pra sejarah berarti zaman sebelum ada peninggalan tertulis. Dengan kata lain, suatu masa kehidupan manusia yang belum terdapat keterangan-keterangan yang berupa tulisan. Kebudayaan zaman batu terbagi lagi menjadi kebudayaan zaman batu tua (palaeolithikum), kebudayaan batu madya (mesolithikum), kebudayaan batu muda (neolithikum), dan kebudayaan batu besar (megalithikum).

1. Kebudayaan Batu Tua (Palaeolithikum)



Alat-alat hasil kebudayaan zaman batu tua antara lain.

<i>Kebudayaan Batu Tua (Palaeolithikum)</i>		
Nama	Gambar	Keterangan
Kapak Perimbas		Kapak ini terbuat dari batu, tidak memiliki tangkai, digunakan dengan cara menggenggam. Dipakai untuk menguliti binatang, memotong kayu, dan memecahkan tulang binatang buruan. Kapak perimbas banyak ditemukan di daerah-daerah di Indonesia, termasuk dalam Kebudayaan Pacitan. Kapak perimbas dan kapak genggam dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba Pithecanthropus.
Kapak Genggam		Kapak genggam memiliki bentuk hampir sama dengan jenis kapak penetak dan perimbas, namun bentuknya jauh lebih kecil. Fungsinya untuk membelah kayu, menggali umbi-umbian, memotong daging hewan buruan, dan keperluan lainnya. Pada tahun 1935, peneliti Ralph von Koenigswald berhasil menemukan sejumlah kapak genggam di Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Karena ditemukan di Pacitan maka disebut Kebudayaan Pacitan.
Alat-alat Serpih (Flakes)		Alat-alat serpih terbuat dari pecahan-pecahan batu kecil, digunakan sebagai alat penusuk, pemotong daging, dan pisau. Alatalat serpih banyak ditemukan di daerah Sangiran, Sragen, Jawa Tengah, masih termasuk Kebudayaan Ngandong.
Perkakas dari Tulang dan Tanduk		Perkakas tulang dan tanduk hewan banyak ditemukan di daerah Ngandong, dekat Ngawi, Jawa Timur. Alat-alat itu berfungsi sebagai alat penusuk, pengorek, dan mata tombak. Oleh peneliti arkeologis perkakas dari tulang disebut sebagai Kebudayaan Ngandong. Alat-alat serpih dan alat-alat dari tulang dan tanduk ini dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba Homo

		Soloensis dan Homo Wajakensis
--	--	-------------------------------

2. Kebudayaan Batu Madya (Mesolithikum)

Kebudayaan batu madya ditandai oleh adanya usaha untuk lebih menghaluskan perkakas yang dibuat. Dari penelitian arkeologis kebudayaan batu madya di Indonesia memiliki persamaan kebudayaan dengan yang ada di daerah Tonkin, Indochina (Vietnam). Diperkirakan bahwa kebudayaan batu madya di Indonesia berasal dari kebudayaan di dua daerah yaitu Bascon dan Hoabind. Oleh karena itu pula kebudayaan dinamakan Kebudayaan Bascon Hoabind. Hasil-hasil kebudayaan Bascon Hoabind, antara lain berikut ini.

<i>Kebudayaan Batu Madya (Mesolithikum)</i>		
Nama	Gambar	Keterangan
Kapak Sumatra (Pebble)		Bentuk kapak ini bulat, terbuat dari batu kali yang dibelah dua. Kapak genggam jenis ini banyak ditemukan di Sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera, antara Langsa (Aceh) dan Medan.
Kapak Pendek (Hache courte)	No-image	Kapak Pendek sejenis kapak genggam bentuknya setengah lingkaran. Kapak ini ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.
Kjokken-moddinger		Kjokkenmoddinger berasal dari bahasa Denmark, Kjokken berarti dapur dan modding artinya sampah. Jadi, kjokkenmoddinger adalah sampah dapur berupa kulit-kulit siput dan kerang yang telah bertumpuk. Fosil dapur sampah ini banyak ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.
Abris sous roche		Abris sous roche adalah gua-gua batu karang atau ceruk yang digunakan sebagai tempat tinggal manusia purba. Berfungsi sebagai tempat tinggal
Lukisan di Dinding Gua		Lukisan di dinding gua terdapat di dalam abris sous roche. Lukisan menggambarkan hewan buruan dan cap tangan berwarna merah. Lukisan di dinding gua ditemukan di Leang leang, Sulawesi Selatan, di Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, di Danau Sentani, Papua.

3. Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)

Hasil kebudayaan zaman batu muda menunjukkan bahwa manusia purba sudah mengalami banyak kemajuan dalam menghasilkan alat-alat. Ada sentuhan tangan manusia, bahan masih tetap dari batu. Namun sudah lebih

halus, diasah, ada sentuhan rasa seni. Fungsi alat yang dibuat jelas untuk penggunaannya. Hasil budaya zaman neolithikum, antara lain.

<i>Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)</i>		
Nama	Gambar	Keterangan
Kapak Persegi		Kapak persegi dibuat dari batu persegi. Kapak ini dipergunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah, dan melaksanakan upacara. Di Indonesia, kapak persegi atau juga disebut beliung persegi banyak ditemukan di Jawa, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Nusatenggara.
Kapak Lonjong		Kapak ini disebut kapak lonjong karena penampangnya berbentuk lonjong. Ukurannya ada yang besar ada yang kecil. Alat digunakan sebagai cangkul untuk menggarap tanah dan memotong kayu atau pohon. Jenis kapak lonjong ditemukan di Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara.
Mata Panah		Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus. Gunanya untuk berburu. Penemuan mata panah terbanyak di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.
Gerabah		Gerabah dibuat dari tanah liat. Fungsinya untuk berbagai keperluan.
Perhiasan		Masyarakat pra-aksara telah mengenal perhiasan, diantaranya berupa gelang, kalung, dan anting-anting. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat, dan Jawa Tengah.
Alat Pemukul Kulit Kayu		Alat pemukul kulit kayu digunakan untuk memukul kulit kayu yang akan digunakan sebagai bahan pakaian. Adanya alat ini, membuktikan bahwa pada zaman neolithikum manusia pra-aksara sudah mengenal pakaian.

4. Kebudayaan Batu Besar (Megalithikum)

Istilah megalithikum berasal dari bahasa Yunani, mega berarti besar dan lithos artinya batu. Jadi, megalithikum artinya batubatu besar. Manusia pra-aksara menggunakan batu berukuran besar untuk membuat bangunan-bangunan yang berfungsi sebagai tempat pemujaan kepada roh-roh nenek moyang. Bangunan didirikan untuk



kepentingan penghormatan dan pemujaan, dengan demikian bangunan megalithikum berkaitan erat dengan kepercayaan yang dianut masyarakat pra-aksara pada saat itu. Bangunan megalithikum tersebar di seluruh Indonesia. Berikut beberapa bangunan megalithikum.

<i>Kebudayaan Batu Besar</i>		
Nama	Gambar	Keterangan
Menhir		Menhir adalah sebuah tugu dari batu tunggal yang didirikan untuk upacara penghormatan roh nenek moyang. Menhir ditemukan di Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan.
Sarkofagus		Sarkofagus adalah peti mayat yang terbuat dari dua batu yang ditangkupkan. Peninggalan ini banyak ditemukan di Bali
Dolmen		Dolmen adalah meja batu tempat menaruh sesaji, tempat penghormatan kepada roh nenek moyang, dan tempat meletakkan jenazah. Daerah penemuannya adalah Bondowoso, Jawa Timur.
Peti Kubur Batu		Peti Kubur Batu adalah lempengan batu besar yang disusun membentuk peti jenazah. Peti kubur batu ditemukan di daerah Kuningan, Jawa Barat.
Waruga		Waruga adalah peti kubur batu berukuran kecil berbentuk kubus atau bulat yang dibuat dari batu utuh. Waruga banyak ditemukan di daerah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara.
Arca		Arca adalah patung terbuat dari batu utuh, ada yang menyerupai manusia, kepala manusia, dan hewan. Arca banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.
Punden Berundak		Punden berundak-undak merupakan tempat pemujaan. Bangunan ini dibuat dengan menyusun batu secara bertingkat, menyerupai candi. Punden berundak ditemukan di daerah Lebak Sibeduk, Banten Selatan.

5. Kebudayaan Zaman Logam

Kebudayaan perunggu di Indonesia diperkirakan berasal dari daerah bernama Dongson di Tonkin, Vietnam. Kebudayaan Dongson datang ke Indonesia kira-kira abad ke 300 SM di bawa oleh manusia sub ras Deutro Melayu (Melayu Muda) yang mengembara ke wilayah Indonesia. Hasilhasil kebudayaan zaman logam, antara lain.

<i>Kebudayaan Zaman Logam</i>		
Nama	Gambar	Keterangan
Nekara		Nekara adalah tambur besar yang berbentuk seperti dandang yang terbalik. Benda ini banyak ditemukan di Bali, Nusatenggara, Maluku, Selayar, dan Irian.
Moko		Nekara yang berukuran lebih kecil, ditemukan di Pulau Alor, Nusatenggara Timur. Nekara dan Moko dianggap sebagai benda keramat dan suci.
Kapak Perunggu		Kapak perunggu terdiri beberapa macam, ada yang berbentuk pahat, jantung, dan tembilang. Kapak perunggu juga disebut sebagai kapak sepatu atau kapak corong. Daerah penemuannya Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah, dan Irian. Kapak perunggu dipergunakan untuk keperluan sehari-hari.
Candrasa		Sejenis kapak namun bentuknya indah dan satu sisinya panjang, ditemukan di Yogyakarta. Candrasa dipergunakan untuk kepentingan upacara keagamaan dan sebagai tanda kebesaran.
Perhiasan Perunggu		Benda-benda perhiasan perunggu seperti gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, bandul kalung pada masa perundagian, banyak ditemukan di daerah Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Sumatera.
Manik-manik		Manik-manik adalah benda perhiasan terdiri berbagai ukuran dan bentuk. Manik-manik dipergunakan sebagai perhiasan dan bekal hidup enam, bulat, dan oval. Daerah penemuannya di Sangiran, Pasemah, Gilimanuk, Bogor, Besuki, dan Buni.

<p>Bejana Perunggu</p>		<p>Bejana perunggu adalah benda yang terbuat dari perunggu berfungsi sebagai wadah atau tempat menyimpan makanan. Bentuknya bulat panjang dan menyerupai gitar tanpa tangkai. Benda ini ditemukan di Sumatera dan Madura.</p>
<p>Arca Perunggu</p>		<p>Benda bentuk patung yang terbuat dari perunggu menggambarkan orang yang sedang menari, berdiri, naik kuda, dan memegang panah. Tempat-tempat penemuan di Bangkinang (Riau), Lumajang, Bogor, dan Palembang.</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VII / 1

Standar : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi

Kompetensi Dasar : 1.2.Mendesripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x pertemuan)

Karakter siswa yang diharapkan :

- Rasa ingin tahu
- Tanggung jawab
- Cinta Tanah Air

A. Indikator

1. mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

4. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara di Indonesia.

C. Materi Pembelajarani

1. Peninggalan-peninggalan pada masa pra aksara di Indonesia.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (4 menit)	
k) Mengucapkan salam l) Mengkondisikan siswa : memeriksa kehadiran, kebersihan dan kerapian kelas.	

m) Apersepsi : Apa yang kalian ketahui tentang Peninggalan-peninggalan pada masa pra aksara di Indonesia.? n) Menyampaikan tujuan pembelajaran	
2. Kegiatan Inti (63 menit)	
<i>Eksplorasi</i>	6 menit
a. Guru membagikan lembar kerja siswa tentang peninggalan-peninggalan pada masa pra aksara di Indonesia b. Siswa membaca materi tentang peninggalan-peninggalan pada masa pra aksara di Indonesia yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya. c. Siswa mendengarkan penjelasan singkat tentang lembar kerja siswa yang akan dikerjakan	
<i>Elaborasi</i>	60 menit
a. siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang telah dibagikan b. Guru memberikan pembahasan dan evaluasi terhadap lembar kerja siswa yang telah dikerjakan dan pembelajaran yang telah dilaksanakan	
<i>Konfirmasi</i>	5 menit
a. Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas. b. Siswa dan guru menyamakan pemahaman, memberikan penguatan, dan membuat kesimpulan.	
3. Kegiatan Penutup (5 menit)	
g. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran. h. Melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung i. Menanamkan nilai-nilai atau karakter yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.	

F. Sumber, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- l. Buku referensi : BSE IPS
- m. Guru IPS
- n. LKS tentang Peninggalan-peninggalan pada masa pra aksara di Indonesia.
- o. Hand out tentang Peninggalan-peninggalan pada masa pra aksara di Indonesia.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Tes

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mendekripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang di gunakan	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan peninggalan kebudayaan pada masa Batu Tua (Palaeolithikum) 2. Sebutkan peninggalan kebudayaan pada masa Batu Madya (Mesolithikum) 3. nekara dan moko merupakan contoh peninggalan kebudayaan pada masa? 4. apa yang kalian ketahui tentang punden berundak ? 5. meja batu tempat menaruh sesaji, tempat penghormatan kepada roh nenek moyang, dan tempat meletakkan jenazah disebut?

3. Non Tes

Rubrik penilaian perilaku peserta didik (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

Hida Mujahida Basori

NIP. 19631106 200701 2 005

NIM. 12416241060

LAMPIRAN MATERI

Peninggalan Kebudayaan pada Masa Praaksara

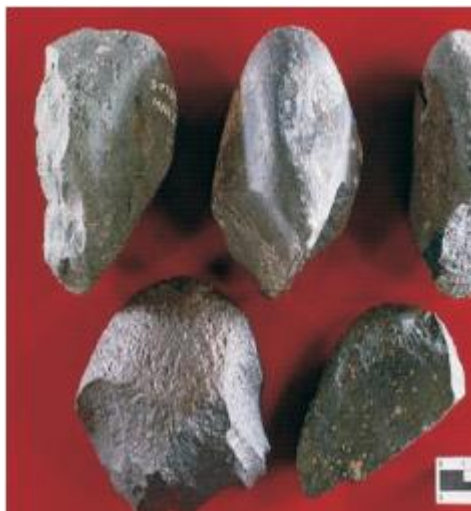
Masa praaksara merupakan masa dimana manusia belum mengenal tulisan. Peninggalan kebudayaan pada masa praaksara ini sangatlah banyak, terutama pada zaman batu. Kebudayaan zaman batu terbagi lagi menjadi kebudayaan zaman batu tua (*palaeolithikum*), kebudayaan batu madya (*mesolithikum*), kebudayaan batu muda (*neolithikum*), dan kebudayaan batu besar (*megalithikum*). Untuk lebih jelasnya mari kita simak peninggalan-peninggalan kebudayaan apa saja yang ada di masa praaksara ini.

1. Kebudayaan Batu Tua (Palaeolithikum)

Alat-alat hasil kebudayaan zaman batu tua antara lain.

a. Kapak Perimbas

Kapak ini terbuat dari batu, tidak memiliki tangkai, digunakan dengan cara menggenggam. Dipakai untuk menguliti binatang, memotong kayu, dan memecahkan tulang binatang buruan. Kapak perimbas banyak ditemukan di daerah-daerah di Indonesia, termasuk dalam Kebudayaan Pacitan. Kapak perimbas dan kapak genggam dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba *Pithecantropus*.



Kapak Perimbas (Sumber: Encarta Encyclopedia)

b. Kapak Genggam

Kapak genggam memiliki bentuk hampir sama dengan jenis kapak penetak dan perimbas, namun bentuknya jauh lebih kecil. Fungsinya untuk membelah kayu, menggali umbi-umbian, memotong daging hewan buruan, dan keperluan lainnya. Pada tahun 1935, peneliti Ralph von Koenigswald berhasil menemukan sejumlah kapak genggam di Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Karena ditemukan di Pacitan maka disebut Kebudayaan Pacitan.



Kapak Genggam

(Sumber: Encarta Encyclopedia)

c. Alat-alat Serpih (Flakes)

Alat-alat serpih terbuat dari pecahan-pecahan batu kecil, digunakan sebagai alat penusuk, pemotong daging, dan pisau. Alatalat serpih banyak ditemukan di daerah Sangiran, Sragen, Jawa Tengah, masih termasuk Kebudayaan Ngandong.



Alat-alat serpih (Sumber: Encarta Encyclopedia)

d. Perkakas dari Tulang dan Tanduk

Perkakas tulang dan tanduk hewan banyak ditemukan di daerah Ngandong, dekat Ngawi, Jawa Timur. Alat-alat itu berfungsi sebagai alat penusuk, pengorek, dan mata tombak. Oleh peneliti arkeologis perkakas dari tulang disebut sebagai *Kebudayaan Ngandong*. Alat-alat serpih dan alat-alat dari tulang dan tanduk ini dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba *Homo Soloensis* dan *Homo Wajakensis*.



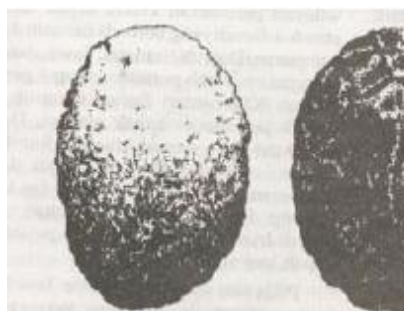
Alat-alat dari Tulang dan Tanduk Hewan. (Sumber: Sejarah Nasional Indonesia)

2. Kebudayaan Batu Madya (Mesolithikum)

Kebudayaan batu madya ditandai oleh adanya usaha untuk lebih menghaluskan perkakas yang dibuat. Dari penelitian arkeologis kebudayaan batu madya di Indonesia memiliki persamaan kebudayaan dengan yang ada di daerah Tonkin, Indochina (Vietnam). Diperkirakan bahwa kebudayaan batu madya di Indonesia berasal dari kebudayaan di dua daerah yaitu Bascon dan Hoabind. Oleh karena itu pula kebudayaan dinamakan Kebudayaan Bascon Hoabind. Hasil-hasil *kebudayaan Bascon Hoabind*, antara lain berikut ini.

a. Kapak Sumatra (Pebble)

Bentuk kapak ini bulat, terbuat dari batu kali yang dibelah dua. Kapak genggam jenis ini banyak ditemukan di Sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera, antara Langsa (Aceh) dan Medan.



Kapak Sumatra
(Sumber: Indonesian Heritage)

b. Kapak Pendek (Hache courte)

Kapak Pendek sejenis kapak genggam bentuknya setengah lingkaran. Kapak ini ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.

c. Kjekkenmoddinger

Kjekkenmoddinger berasal dari bahasa Denmark, Kjekken berarti dapur dan modding artinya sampah. Jadi, *kjekkenmoddinger* adalah sampah dapur berupa kulit-kulit siput dan kerang yang telah bertumpuk selama beribu-ribu tahun sehingga membentuk sebuah bukit kecil yang beberapa meter tingginya. Fosil dapur sampah ini banyak ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.

d. Abris sous roche

Abris sous roche adalah gua-gua batu karang atau ceruk yang digunakan sebagai tempat tinggal manusia purba. Berfungsi sebagai tempat tinggal.



Abris sous roche.

e. Lukisan di Dinding Gua

Lukisan di dinding gua terdapat di dalam abris sous roche. Lukisan menggambarkan hewan buruan dan cap tangan berwarna merah. Lukisan di dinding gua ditemukan di Leang leang, Sulawesi Selatan, di Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, di Danau Sentani, Papua.



Lukisan di Dinding Gua

(Sumber: Album Peninggalan Sejarah dan Purbakala)

3. Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)

Hasil kebudayaan zaman batu muda menunjukkan bahwa manusia purba sudah mengalami banyak kemajuan dalam menghasilkan alat-alat. Ada sentuhan tangan manusia, bahan masih tetap dari batu. Namun sudah lebih halus, diasah, ada sentuhan rasa seni. Fungsi alat yang dibuat jelas untuk penggunaannya. Hasil budaya zaman neolithikum, antara lain.

a. Kapak Persegi

Kapak persegi dibuat dari batu persegi. Kapak ini dipergunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah, dan melaksanakan upacara. Di Indonesia, kapak persegi atau juga disebut beliung persegi banyak ditemukan di Jawa, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Nusatenggara.



Kapak persegi

(Sumber: Sejarah Nasional Indonesia dan Umum)

b. Kapak Lonjong

Kapak ini disebut kapak lonjong karena penampangnya berbentuk lonjong. Ukurannya ada yang besar ada yang kecil. Alat digunakan sebagai cangkul untuk menggarap tanah dan memotong kayu atau pohon. Jenis kapak lonjong ditemukan di Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara.



Kapak Lonjong

(Sumber: Sejarah Nasional Indonesia dan Umum)

c. Mata Panah

Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus. Gunanya untuk berburu. Penemuan mata panah terbanyak di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.



Mata Panah

d. Gerabah

Gerabah dibuat dari tanah liat. Fungsinya untuk berbagai keperluan.



Gerabah

(Sumber: IPS Sejarah)

e. Perhiasan

Masyarakat pra-aksara telah mengenal perhiasan, diantaranya berupa gelang, kalung, dan anting-anting. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

f. Alat Pemukul Kulit Kayu

Alat pemukul kulit kayu digunakan untuk memukul kulit kayu yang akan digunakan sebagai bahan pakaian. Adanya alat ini, membuktikan bahwa pada zaman neolithikum manusia pra-aksara sudah mengenal pakaian.

4. Kebudayaan Batu Besar (Megalithikum)

Istilah *megalithikum* berasal dari bahasa Yunani, mega berarti besar dan *lithos* artinya batu. Jadi, megalithikum artinya batu-batu besar. Manusia pra-aksara menggunakan batu berukuran besar untuk membuat bangunan-bangunan yang berfungsi sebagai tempat pemujaan kepada roh-roh nenek moyang. Bangunan didirikan untuk kepentingan penghormatan dan pemujaan, dengan demikian bangunan megalithikum berkaitan erat dengan kepercayaan yang dianut masyarakat pra-aksara pada saat itu. Bangunan megalithikum tersebar di seluruh Indonesia. Berikut beberapa bangunan megalithikum.

a. Menhir

Menhir adalah sebuah tugu dari batu tunggal yang didirikan untuk upacara penghormatan roh nenek moyang. Menhir ditemukan di Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan.



Menhir

b. Sarkofagus

Sarkofagus adalah peti mayat yang terbuat dari dua batu yang ditangkupkan. Peninggalan ini banyak ditemukan di Bali.



Sarkofagus

c. Dolmen

Dolmen adalah meja batu tempat menaruh sesaji, tempat penghormatan kepada roh nenek moyang, dan tempat meletakkan jenazah. Daerah penemuannya adalah Bondowoso, Jawa Timur.



Dolmen

d. Peti Kubur Batu

Peti Kubur Batu adalah lempengan batu besar yang disusun membentuk peti jenazah. Peti kubur batu ditemukan di daerah Kuningan, Jawa Barat.

e. Waruga

Waruga adalah peti kubur batu berukuran kecil berbentuk kubus atau bulat yang dibuat dari batu utuh. Waruga banyak ditemukan di daerah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara.

f. Arca

Arca adalah patung terbuat dari batu utuh, ada yang menyerupai manusia, kepala manusia, dan hewan. Arca banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

g. Punden Berundak

Punden berundak-undak merupakan tempat pemujaan. Bangunan ini dibuat dengan menyusun batu secara bertingkat, menyerupai candi. Punden berundak ditemukan di daerah Lebak Sibeduk, Banten Selatan.



Punden berundak (Sumber: Kompasiana)

5. Kebudayaan Zaman Logam

Kebudayaan perunggu di Indonesia diperkirakan berasal dari daerah bernama Dongson di Tonkin, Vietnam. Kebudayaan Dongson datang ke Indonesia kira-kira abad ke 300 SM di bawa oleh manusia sub ras *Deutro Melayu* (Melayu Muda) yang mengembara ke wilayah Indonesia. Hasil-hasil kebudayaan zaman logam, antara lain.

a. Nekara

Nekara adalah tambur besar yang berbentuk seperti dandang yang terbalik. Benda ini banyak ditemukan di Bali, Nusatenggara, Maluku, Selayar, dan Irian.

b. Moko

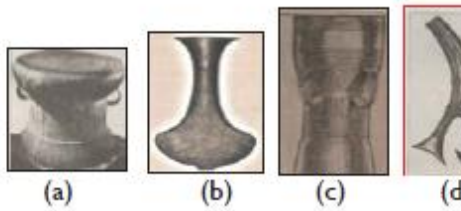
Nekara yang berukuran lebih kecil, ditemukan di Pulau Alor, Nusatenggara Timur. Nekara dan Moko dianggap sebagai benda keramat dan suci.

c. Kapak Perunggu

Kapak perunggu terdiri beberapa macam, ada yang berbentuk pahat, jantung, dan tembilang. Kapak perunggu juga disebut sebagai kapak sepatu atau kapak corong. Daerah penemuannya Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah, dan Irian. Kapak perunggu dipergunakan untuk keperluan sehari-hari.

d. Candrasa

Sejenis kapak namun bentuknya indah dan satu sisinya panjang, ditemukan di Yogyakarta. Candrasa dipergunakan untuk kepentingan upacara keagamaan dan sebagai tanda kebesaran.

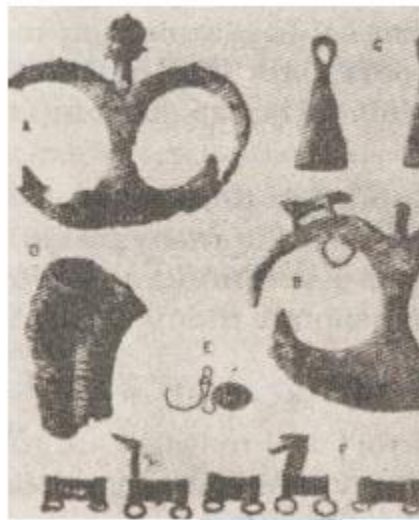


- a) Nekara; c) Kapak Perunggu;
b) Moko; d) Candrasa.

(Sumber: Sejarah Nasional Indonesia dan Umum)

e. Perhiasan Perunggu

Benda-benda perhiasan perunggu seperti gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, bandul kalung pada masa perundagian, banyak ditemukan di daerah Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Sumatera.

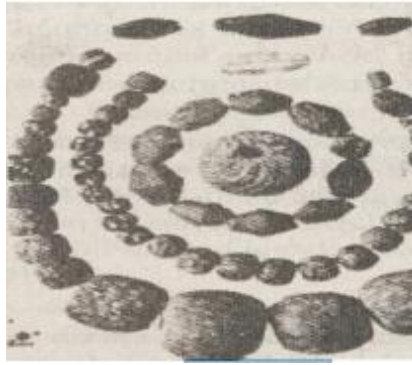


Perhiasan Perunggu

(Sumber: Sejarah untuk SMA)

f. Manik-manik

Manik-manik adalah benda perhiasan terdiri berbagai ukuran dan bentuk. Manik-manik dipergunakan sebagai perhiasan dan bekal hidup setelah seseorang meninggal dunia. Bentuknya ada silinder, segi enam, bulat, dan oval. Daerah penemuannya di Sangiran, Pasemah, Gilimanuk, Bogor, Besuki, dan Buni.



Manik-manik

(Sumber: Sejarah untuk SMA)

g. Bejana Perunggu

Bejana perunggu adalah benda yang terbuat dari perunggu berfungsi sebagai wadah atau tempat menyimpan makanan. Bentuknya bulat panjang dan menyerupai gitar tanpa tangkai. Benda ini ditemukan di Sumatera dan Madura.

h . Arca Perunggu

Benda bentuk patung yang terbuat dari perunggu menggambar orang yang sedang menari, berdiri, naik kuda, dan memegang panah. Tempat-tempat penemuan di Bangkinang (Riau), Lumajang, Bogor, dan Palembang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VII / 1

Standar : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi

Kompetensi Dasar : 1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x pertemuan)

Karakter siswa yang diharapkan :

- Rasa ingin tahu
- Tanggung jawab
- Cinta Tanah Air

A.

Indikator

1.

melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

5. Mendeskripsikan kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.

C. Materi Pembelajaran

1. Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi dan presentasi
3. Inquiri
4. Tanya jawab

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - o) Mengucapkan salam
 - p) Mengkondisikan siswa : memeriksa kehadiran, kebersihan dan kerapian kelas.
 - q) Siswa diminta mengamati video yang di putar oleh guru
 - r) Apersepsi : Apa yang kalian tangkap dari video tersebut

s) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ *Eksplorasi (10 menit)*

- a. Siswa membaca materi tentang Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara pada buku sumber dan LKS.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru
- c. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mencari referensi atau sumber belajar lain yang sesuai dengan proses pembelajaran

▪ *Elaborasi (35 menit)*

- j. Siswa melakukan diskusi kelompok selama 10 menit
- k. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara
- l. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan
- m. Guru melakukan penilaian terhadap pelaksanaan hasil diskusi

▪ *Konfirmasi (15 menit)*

- a. Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas.
- b. Siswa dan guru menyamakan pemahaman, memberikan penguatan, dan membuat kesimpulan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
- c. Menanamkan nilai-nilai atau karakter yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.

F. Sumber, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- a. Buku referensi : BSE IPS
- b. Guru IPS
- c. LKS
- d. Video Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Tes

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa	Penugasan	Tugas rumah	Siswa mencari peta kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dan

Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah			mempelajarinya.
---	--	--	-----------------

2. Non Tes

Rubrik penilaian perilaku peserta didik (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Retnawati S.Pd.

Hida Mujahida Basori

NIP. 19631106 200701 2 005

NIM. 12416241060

LAMPIRAN MATERI

ASAL USUL NENEK MOYANG

BAGSA INDONESIA

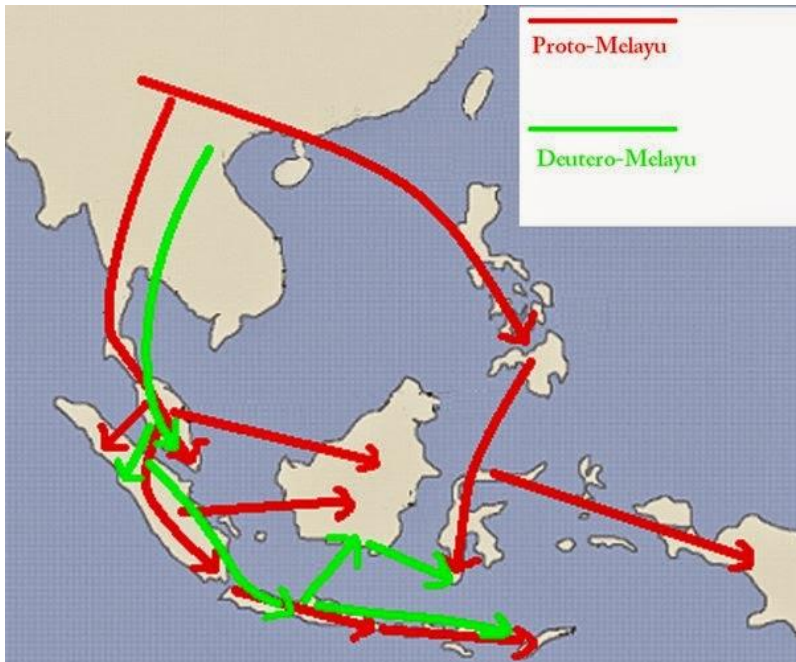
[Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia](#) merupakan salah satu bagian unik yang tidak bisa terlepas dari keberadaan kita di nusantara ini. Kita sebagai manusia yang berbudi, sepatutnya tak melupakan sejarah dari mana asal mula dan sebab musababnya hingga kita berada di sini, di Indonesia. Nenek moyang yang merupakan cikal bakal keberadaan kita saat ini tentu harus kita kenali, meski hanya dari sekedar pengetahuan. Nah, berikut ini kami telah mengupas secara tuntas seputar peta persebaran asal usul nenek moyang bangsa Indonesia berdasarkan pendapat terkuat dari para ahli sejarah yang telah melakukan penelitian mendalam untuk menguak rahasia besar ini. Silakan disimak.



Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Banyak pendapat yang bermunculan terkait dengan dari mana sejatinya asal usul nenek moyang bangsa Indonesia. Para ahli sejarah saling mengeluarkan argumenya disertai dalih pembenaran dari dugaannya masing-masing. Kendati begitu banyak pendapat tersebut, ada satu pendapat yang nampaknya memiliki bukit dan dasar pemikiran paling kuat. Dan pendapat tersebut berasal dari seorang sejarawan asal Belanda, yaitu Von Heine Geldern.

Migrasi Besar-besaran ke Austronesia



Berdasarkan penelitiannya Von Heine Geldern berargumen jika asal usul nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Asia Tengah. Diterangkan olehnya bahwa semenjak tahun 2.000 SM sampai dengan tahun 500 SM (dari zaman batu Neolithikum hingga zaman Perunggu) telah terjadi migrasi penduduk purba dari wilayah Yunan (sekarang Kamboja) ke daerah-daerah di Asia bagian Selatan termasuk daerah kepulauan Indonesia. Perpindahan ini terjadi secara besar-besaran diperkirakan karena adanya suatu bencana alam hebat atau adanya perang antar suku bangsa.

Daerah kepulauan di Asia bagian selatan ini oleh Geldern dinamai dengan sebutan Austronesia yang berarti pulau selatan (Austro = Selatan, Nesos = Pulau). Austronesia sendiri mencakup wilayah yang amat luas, meliputi pulau-pulau di Malagasi atau Madagaskar (sebelah Selatan) hingga Pulau Paskah (sebelah Timur), dan dari Taiwan (sebelah Utara) hingga Selandia Baru (sebelah Selatan).

Pendapat Von Heine Geldern ini dilatarbelakangi oleh penemuan banyak peralatan manusia purba masa lampau yang berupa batu beliang berbentuk persegi di seluruh wilayah Indonesia meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Peralatan manusia purba ini sama persis dengan peralatan manusia purba di wilayah Asia lainnya seperti Myanmar, Vietnam, Malaysia, dan Kamboja terutama di sekitar wilayah Yunan.

Pendapat Von Heine Geldern juga didukung oleh hasil penelitian Dr. H. Kern di tahun 1899 yang membahas seputar 113 bahasa daerah di Indonesia. Dari penelitian itu Dr. H. Kern menyimpulkan bahwa ke semua bahasa daerah tersebut awalnya bersumber pada satu rumpun bahasa, rumpun bahasa yang dinamai bahasa Austronesia.

Migrasi manusia purba dari daratan Yunan menurut Geldern bukan hanya terjadi satu kali. Ia menyebut gelombang migrasi terjadi juga di tahun 400 – 300 SM (zaman Perunggu). Orang-orang purba yang bermigrasi tersebut membawa bentuk-bentuk kebudayaan Perunggu seperti kapak sepatu dan nekara yang berasal dari dataran Dong Son.

Menyeberangi Lautan Dengan Perahu Bercadik

Setelah diketahui jika asal usul nenek moyang bangsa Indonesia adalah dari daratan Yunan, kini saatnya kita membahas bagaimana nenek moyang kita tadi bisa sampai di kepulauan Indonesia.



Ya, berdasarkan bukti sejarah, diketahui bahwa untuk menyeberangi lautan dari daratan Asia Tenggara seperti Malaysia dan sekitarnya, nenek moyang kita menggunakan alat transportasi berupa perahu bercadik. Perahu bercadik sendiri adalah perahun yang memiliki tangkai kayu di kedua sisinya sebagai alat penyeimbang. Untuk ilustrasi perahu bercadiknya sendiri, Anda dapat melihat pada gambar di bawah ini.

Dengan bermodalkan perahu bercadik itu, nenek moyang kita mengarungi lautan yang luas untuk sampai ke kepulauan Indonesia dan pulau-pulau lain di Austronesia. Mereka berlayar berkelompok tanpa kenal rasa takut dengan hantaman badai dan ombak yang bisa datang kapan saja. Hal ini tentu membuktikan jika nenek moyang bangsa Indonesia adalah para pemberani dan merupakan pelaut-pelaut berjiwa ksatria. Dan dengan perjalanan penuh rintangan itu, akhirnya nenek moyang kita sampai ke beberapa pulau di Indonesia. Mereka pun secara langsung memperoleh sebutan Melayu Indonesia.

Pembagian Bangsa Melayu Indonesia

Sebutan Melayu Indonesia bagi orang-orang Austronesia secara umum berlaku untuk semua dari mereka yang menetap di wilayah Nusantara. Akan tetapi, berdasarkan waktu kedatangan, serta daerah yang pertama kali ditempati Bangsa Melayu Indonesia ini dapat dibedakan menjadi 3 sub bangsa yang antara lain bangsa proto melayu, bangsa deutro melayu, dan bangsa primitif. Berikut penjelasan dari masing-masing sub bangsa tersebut:

1. *Bangsa Proto Melayu (Melayu Tua)*

Bangsa proto melayu atau Melayu Tua adalah nenek moyang bangsa Indonesia yang merupakan orang-orang Austronesia yang pertama kali datang ke nusantara pada gelombang pertama (sekitar tahun 1500 SM). Bangsa porto melayu memasuki wilayah Indonesia melalui dua jalur, yaitu (1) Jalur Barat melalui Malaysia–Sumatera dan (2) Jalur Utara atau Timur melalui Philipina–Sulawesi. Bangsa Melayu Tua ini dianggap memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan manusia purba umumnya pada masa itu. Ini dibuktikan dengan penemuan bukti kebudayaan neolithikum telah berlaku dengan hampir semua peralatan mereka terbuat dari batu yang sudah dihaluskan.

Hasil kebudayaan zaman neolithikum dari orang-orang Austronesia yang terkenal yaitu kapak persegi. Kapak persegi sendiri banyak ditemukan di wilayah Indonesia Barat yang meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Bali, dan Sulawesi Utara. Dan perlu diketahui bahwa suku bangsa Indonesia saat ini yang termasuk keturunan Proto Melayu ialah suku Dayak dan Toraja.

2. *Bangsa Deutero Melayu (Melayu Muda)*

Bangsa Deutero Melayu atau bangsa melayu muda adalah nenek moyang bangsa Indonesia yang merupakan orang-orang austronesia yang datang ke nusantara pada gelombang kedatangan kedua, yakni pada kurun waktu 400-300 SM. Bangsa melayu muda (Deutero Melayu) berhasil melakukan asimilasi dengan para pendahulunya yang tak lain adalah bangsa melayu tua (proto melayu).

Berdasarkan bukti-bukti sejarah yang ditemukan, diketahui bahwa Bangsa Deutero Melayu masuk ke wilayah nusantara melalui jalur Barat, di mana rute yang mereka tempuh dari Yunan (Teluk Tonkin), Vietnam, Malaysia, hingga akhirnya tiba di Nusantara. Bangsa Melayu Tua juga dianggap mempunyai kebudayaan yang jauh lebih maju dibandingkan pendahulunya, bangsa Proto Melayu. Mereka sudah berhasil membuat barang-barang dari perunggu dan besi, di mana beberapa diantaranya antara lain kapak serpatu, kapak corong, dan nekara, serta menhir, dolmen, sarkopagus, kubur batu, dan punden berundak-undak. Suku bangsa Indonesia saat ini yang termasuk keturunan bangsa Melayu muda adalah suku Jawa, Melayu, dan Bugis.



3. *Bangsa Primitif*

Sebetulnya, sebelum kelompok bangsa Austronesia masuk ke wilayah Nusantara, sudah ada beberapa kelompok manusia purba yang sudah lebih dulu menempati wilayah tersebut. Mereka adalah bangsa-bangsa primitif dengan budaya yang sangat sederhana. Mereka di antaranya adalah manusia pleistosen, suku wedoid, dan suku negroid.

1. Manusia Pleistosen; Kehidupan manusia purba ini selalu berpindah tempat dengan kemampuan yang sangat terbatas. Demikian juga dengan kebudayaannya sehingga corak kehidupan manusia purba ini tidak dapat diikuti lagi, kecuali beberapa aspek saja.

2. Suku Wedoid; Sisa-sisa suku Wedoid hingga kini masih ada dan dapat kita temukan. Mereka hidup meramu dan mengumpulkan makanan dari hasil hutan dan memiliki kebudayaan yang sangat sederhana. Suku Sakai di Siak dan suku Kubu di perbatasan Jambi dan Palembang adalah dua contoh peninggalan Suku Wedoid di masa kini.

3. Suku Negroid; Di Indonesia sudah tidak terdapat lagi sisa-sisa kehidupan suku negroid. Namun, di pedalaman Malaysia dan Philipina, keturunan suku ini rupanya masih ada Suku Semang di Semenanjung Malaysia dan Suku Negrito di Philipina merupakan bukti nyatanya.

Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia adalah bangsa dari daratan Yunan di Kamboja.

1. Nenek moyang bangsa Indonesia dan nenek moyang bangsa lainnya di Asia Selatan berasal dari satu sumber yaitu bangsa Austronesia.

2. Kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia dari daratan Yuan terbagi menjadi 2 gelombang, yaitu gelombang pertama atau proto Melayu yang datang pada zaman batu tua (Neolitikum) dan gelombang kedua atau Deutro Melayu yang datang pada zaman perunggu.

3. Terdapat beberapa kelompok manusia yang sudah menempati wilayah Indonesia jauh sebelum kedatangan bangsa Austronesia. Beberapa bangsa tersebut antara lain Manusia Pleistosen, Suku Wedoid, dan Suku Negroid. Ketiga suku tersebut juga merupakan bagian dari asal usul nenek moyang bangsa Indonesia yang tak bisa disisihkan

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN IPS KELAS VII

TAHUN PELAJARAN 2015-2016

MATERI KERAGAMAN BENTUK MUKA BUMI

Kelas : VII

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Jumlah soal : 30

Waktu : 70 menit

N O	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	SOAL NOMOR	KETERA NGAN
1.	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.	Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	Bentuk-bentuk muka bumi.	Peserta didik mampu menyebutkan contoh bentuk muka bumi di daratan	1	
2.				Peserta didik mampu menyebutkan contoh bentuk muka bumi di dasar laut	2	
3.			Tenaga Endogen	Peserta didik mengetahui apa yang dimaksud dengan	3	

			dan Tenaga Eksogen	tenaga endogen		
4.				Peserta didik mengetahui apa yang dimaksud dengan tenaga eksogen	4	
5.				Peserta didik mampu menjelaskan yang dimaksud dengan tektonisme	5	
6.				Peserta didik mampu menjelaskan yang dimaksud dengan vulkanisme	6	
7.				Peserta didik mampu menjelaskan bentuk muka bumi akibat gerakan tektonik : lipatan	7	
8.				Peserta didik mampu menjelaskan bentuk muka bumi akibat gerakan tektonik : patahan	8	
9.				Peserta didik mampu menyebutkan macam macam dampak dari adanya tenaga eksogen	9	
10				Peserta didik mampu menjelaskan dampak dari adanya tenaga eksogen : pelapukan	10	
11				Peserta didik mampu menjelaskan dampak dari adanya tenaga eksogen : pengikisan (erosi)	11	
12				Peserta didik mampu menjelaskan dampak dari adanya tenaga eksogen : sedimentasi	12	
13				Peserta didik mampu menyebutkan jenis pelapukan	13	
14			Gejala diastropisme dan	Peserta didik mampu menjelaskan tentang patahan	14	

			vulkanisme			
15				Peserta didik mampu menyebutkan jenis patahan	15	
16				Peserta didik mampu menjelaskan macam macam lipatan	16	
17			Faktor –faktor penyebab terjadinya gempa bumi	Peserta didik mampu menyebutkan faktor penyebab terjadinya gempa tektonik	17	
18				Peserta didik mampu menyebutkan faktor penyebab terjadinya gempa vulkanik	18	
19				Peserta didik mampu menyebutkan faktor penyebab terjadinya gempa runtuh	19	
20				Peserta didik mampu menyebutkan akibat yang ditimbulkan oleh adanya gempa bumi	20	
21			Jenis-jenis batuan	Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya	21	
22				Peserta didik mampu menjelaskan proses terbentuknya batuan beku	22	
23				Peserta didik mampu menjelaskan proses terbentuknya batuan sedimen	23	
24				Peserta didik mampu menjelaskan proses terbentuknya batuan malihan (metamorf)	24	
25			Dampak positif	Peserta didik mampu menyebutkan dampak positif dari	25	

			dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	tenaga endogen		
26				Peserta didik mampu menyebutkan dampak negative dari tenaga eksogen	26	
27				Peserta didik mampu menyebutkan upaya penanggulangan gempa bumi	27	
28				Peserta didik mampu menyebutkan upaya penanggulangan erosi oleh ombak	28	
29				Peserta didik mampu menyebutkan upaya mengurangi korban bencana gunung meletus	29	
30				Peserta didik mampu menyebutkan upaya mengurangi korban bencana longsor lahan	30	

KISI – KISI SOAL UJIAN HARIAN

MATA PELAJARAN IPS KELAS VII

TAHUN PELAJARAN 2015-2016

MATERI KEHIDUPAN PADA MASA PRA-AKSARA DI INDONESIA

Kelas : VII

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Jumlah soal : 25

Waktu : 60 menit

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	SOAL NOMOR	KET
31.	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.	1.2.Mendeskrpsi kan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	▪ Pengertian dan kurun waktu pra-aksara	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian masa pra aksara	1	
32.				Peserta didik mampu menjelaskan ciri masyarakat pra	2	

				aksara		
33.				Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan zaman sejarah dengan zaman pra-sejarah	3	
34.				Peserta didik mampu menyebutkan Zaman di mana manusia sudah mampu mengolah bahan makanan sendiri (<i>food producing</i>)	4	
35.				Peserta didik mampu menyebutkan pembagian zaman pra sejarah	5	
36.				Peserta didik mampu menjelaskan tentang zaman batu tua	6	
37.				Peserta didik mampu menyebutkan mata pencaharian masyarakat yang hidup pada zaman batu tua	7	
38.				Peserta didik mampu menjelaskan tentang zaman batu tengah	8	
39.				Peserta didik mampu menyebutkan mata pencaharian masyarakat yang hidup pada zaman batu tengah	9	
40.				Peserta didik mampu menjelaskan salah satu peninggalan kebudayaan pada zaman batu tengah : kjoken mondinger	10	
41.				Peserta didik mampu menjelaskan tentang zaman batu muda	11	
42.				ciri kehidupan manusia purba pada masa bercocok tanam	12	

43.				Peserta didik mampu menyebutkan perkembangan kehidupan manusia zaman pra aksara	13	
44.				Peserta didik mampu menyebutkan Salah satu nilai budaya sebagai peninggalan nenek moyag bangsa Indonesia yang dapat kita maknai	14	
45.			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra – aksara 	Peserta didik mampu menjelaskan jenis manusia purba yang hidup pada masa pra aksara	15	
46.				Peserta didik mampu menyebutkan daerah tempat banyak ditemukannya fosil manusia purba di Indonesia	16	
47.				Peserta didik mampu menjelaskan cirri-ciri manusia purba jenis megantropus	17	
48.				Peserta didik mampu menjelaskan cirri-ciri manusia purba jenis pithecantropus	18	
49.			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara. 	Peserta didik mampu menyebutkan Kepercayaan yang meyakini bahwa benda-benda tertentu memiliki kekuatan ghoib.	19	

50.				Zaman dimana manusia purba sudah mulai hidup menetap, sudah tidak bergantung pada alam dengan cara mengolah tanah untuk bercocok tanam, namun masih tetap mempertahankan kebudayaan berburu termasuk kedalam klasifikasi zaman...	20	
51.			▪ Peninggalan – peninggalan kebudayaan.	Peserta didik mampu menyebutkan peninggalan kebudayaan pada zaman batu tua	21	
52.				Peserta didik mampu menyebutkan peninggalan kebudayaan pada zaman batu tengah	22	
53.				Peserta didik mampu menyebutkan peninggalan kebudayaan pada zaman batu muda	23	
54.				Peserta didik mampu menjelaskan salah satu peninggalan kebudayaan pada zaman batu muda : nekara	24	
55.				Peserta didik mampu menjelaskan peninggalan kebudayaan pada zaman logam	25	

SOAL ULANGAN HARIAN 1

KELAS VII

Standar kompetensi : Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang paling tepat !!

- Berikut ini merupakan contoh bentuk muka bumi di daratan kecuali

 - Dangkalan (shelf)
 - Gunung
 - Pegunungan
 - Lembah

- Berikut ini merupakan contoh bentuk muka bumi dasar laut kecuali

 - Dataran tinggi
 - The deep
 - Dangkalan (shelf)
 - Palung (trog)

- Tenaga endogen adalah..

 - Tenaga pembentuk muka bumi yang berasal dari luar bumi
 - Tenaga pembentuk muka bumi yang berasal dari dalam bumi
 - Tenaga pembentuk muka bumi yang bersifat merusak
 - Tenaga pembentuk muka bumi yang bersifat mengikis

- Tenaga yang berasal dari luar bumi dan bersifat merusak disebut..

 - Endogen
 - Vulkanisme
 - Tektonisme
 - Eksogen

- Proses yang terjadi akibat pergerakan lempeng bumi disebut.....

 - Endogen
 - Vulkanisme
 - Eksogen
 - Tektonisme

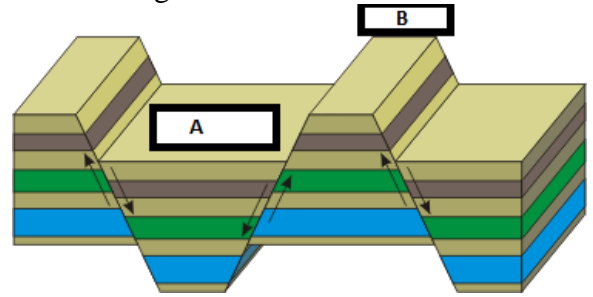
- Apa yang dimaksud dengan vulkanisme

 - Tenaga yang berasal dari luar bumi
 - Tenaga yang bersifat merusak
 - Peristiwa yang terjadi berhubungan dengan naiknya magma dari dalam bumi
 - Proses yang terjadi dari dalam bumi yang terjadi akibat pergerakan lempeng bumi

- Hasil dari proses tektonisme yang terjadi akibat tenaga endogen yang mendarat dan bersifat liat (plastis) sehingga permukaan bumi mengalami pengerutan disebut.....

- Lipatan
- Patahan
- Horst
- Graben

8. Perhatikan gambar berikut

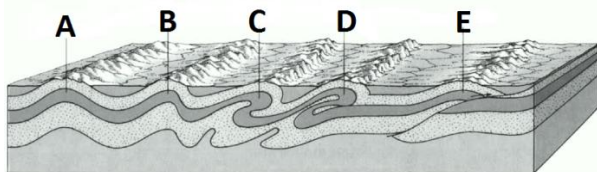


Huruf A menunjukkan ..

- Horst
 - Lipatan
 - Graben
 - Blok mountain
9. Berikut ini merupakan bentuk muka bumi yang dihasilkan oleh adanya tenaga eksogen, *kecuali*..
- Gunung berapi
 - Pengikisan
 - Pelapukan
 - Pengangkutan material (mass wasting)
10. Berikut ini merupakan bentuk muka bumi yang dihasilkan oleh adanya tenaga eksogen, yang merupakan peristiwa hancurnya bentuk gumpalan menjadi butiran yang kecil bahkan dapat larut dalam air disebut...
- Erosi
 - Sedimentasi
 - Pelapukan
 - Pengikisan
11. Berikut dampak dari pengikisan adalah....
- Amblesan (subsistensi)
 - Terbentuknya stalaktit dan stalakmit
 - Longsor lahan
 - Menipisnya lapisan permukaan tanah
12. Peristiwa terbawa material hasil dari pengikisan dan pelapukan oleh air, angin, atau gletser ke suatu wilayah yang kemudian di endapkan disebut...
- Pelapukan
 - Erosi
 - Sedimentasi
 - Pengikisan
13. Berikut merupakan jenis pelapukan, *kecuali*
- Pelapukan fisik
 - Pelapukan kimiawi
 - Pelapukan geografi

- d. Pelapukan biologis
14. Berikut ini merupakan jenis-jenis patahan *kecuali*
- Sesar sungkup (overthrust)
 - Tanah naik (horst)
 - Tanah turun (graben/slenk)
 - Blok mountain
15. Kumpulan pegunungan yang terdiri atas beberapa patahan disebut
- Horst
 - Graben
 - Slenk
 - Blok mountain

16. Perhatikan gambar berikut



bagian yang ditunjukkan dengan huruf A termasuk jenis lipatan

- Lipatan tegak
 - Lipatan miring
 - Lipatan isoklin
 - Lipatan menggantung
17. Apa penyebab terjadinya gempa tektonik....
- Runtuhnya dinding goa
 - Aktifitas gunung berapi
 - Pergerakan lempeng bumi
 - Adanya hantaman meteor dari luar angkasa
18. Apa penyebab terjadinya gempa vulkanik
- Runtuhnya dinding goa
 - Pergerakan lempeng bumi
 - Aktifitas gunung berapi
 - Adanya hantaman meteor dari luar angkasa
19. Apa penyebab terjadinya gempa runtuh...
- Adanya hantaman meteor dari luar angkasa
 - Pergerakan lempeng bumi
 - Aktifitas gunung berapi
 - Runtuhnya dinding goa
20. Berikut ini merupakan dampak adanya gempa bumi *kecuali*..
- Robohnya gunung bertingkat
 - Gundulnya hutan

- Retaknya jalan raya
 - Tsunami
21. Berikut ini merupakan klasifikasi jenis-jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya, *kecuali*..
- Batuan beku
 - Batuan sedimen atau endapan
 - Batuan perimbas
 - Batuan metamorf
22. Batuan yang terbentuk karena pembentukan magma dan lava yang membeku disebut..
- Batuan beku
 - Batuan sedimen atau endapan
 - Batuan perimbas
 - Batuan metamorf
23. Batuan yang terbentuk karena pengendapan hasil pelapukan dan pengikisan batuan disebut..
- Batuan beku
 - Batuan sedimen atau endapan
 - Batuan perimbas
 - Batuan metamorf
24. Batuan yang berasal dari batuan sedimen dan batuan beku yang mengalami perubahan atau metamorphosis karena adanya panas dan tekanan disebut...
- Batuan beku
 - Batuan sedimen atau endapan
 - Batuan perimbas
 - Batuan metamorf
25. Berikut ini merupakan dampak positif tenaga endogen *kecuali*...
- Relief hasil bentukan tenaga endogen dapat dijadikan daerah tujuan wisata
 - Terbentuk gunung tinggi yang dapat mendatangkan hujan orografis
 - Terjadi gerakan naik turun daratan yang menyebabkan kerusakan bangunan, jalan, rumah, maupun jembatan.
 - Terbentuk tanah tinggi atau dataran tinggi yang luas sebagai areal pertanian agrobisnis
26. Berikut ini merupakan dampak negative tenaga eksogen, *kecuali*...
- Pelapukan di daerah kapur dapat membentuk stalaktit dan stalakmit, yang dapat menjadi daerah tujuan wisata
 - Terjadi kerusakan areal pertanian
 - Terjadinya kerusakan pemukiman dan jalan raya akibat adanya banjir dan erosi

- | | |
|--|-------|
| d. Kekuatan angin dapat menimbulkan bencana di daerah pemukiman penduduk. | 13. C |
| 27. Berikut ini merupakan upaya penanggulangan bencana gempa bumi, <i>kecuali</i> ... | 14. A |
| a. Pelatihan mitigasi bencana | 15. D |
| b. Simulasi bencana | 16. B |
| c. Sosialisasi mengenai bangunan tahan gempa | 17. C |
| d. Penggalakan penghijauan hutan | 18. C |
| 28. Berikut ini merupakan upaya penanggulangan erosi oleh ombak ... | 19. D |
| a. Pembangunan pasar ikan di pinggir laut | 20. B |
| b. Pembangunan pemecah ombak dan penanaman mangrove | 21. C |
| c. Pengawasan gerakan lempeng samudra | 22. A |
| d. Menebang tanaman laut | 23. B |
| 29. Berikut ini merupakan upaya mengurangi korban bencana gunung meletus, <i>kecuali</i> ... | 24. D |
| a. Pelatihan tanggap bencana | 25. C |
| b. Penghijauan gunung | 26. A |
| c. Pembangunan kesadaran pada seluruh masyarakat tentang mitigasi bencana gunung berapi | 27. D |
| d. Pengawasan terhadap aktivitas gunung berapi | 28. B |
| 30. Berikut ini merupakan upaya mengurangi korban bencana longsor lahan <i>kecuali</i> ... | 29. B |
| a. Menjaga kelestarian hutan | 30. D |
| b. Membuat drainase | |
| c. Tidak mendirikan bangunan di daerah tebing yang terjal | |
| d. Pembuatan pemecah ombak | |

GOOD LUCK !

KUNCI JAWABAN

ULANGAN HARIAN 1

1. A
2. A
3. B
4. D
5. D
6. C
7. A
8. C
9. A
10. C
11. D
12. C

SOAL ULANGAN HARIAN 2

KELAS VII

Materi : kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia

Soal jangan di coret coret ya !

I. Pilih salah satu jawaban di bawah ini yang paling tepat !!

31. Masa dimana manusia belum mengenal tulisan adalah pengertian dari

- e. Masa sejarah
- f. Masa orde lama
- g. Masa praaksara
- h. Masa orde baru

32. Ciri-ciri masyarakat praaksara adalah, *kecuali*....

- e. Tidak memiliki budaya
- f. Tidak mengenal tulisan
- g. Hidup tergantung pada alam
- h. Hidup secara berpindah-pindah

33. Perhatikan pernyataan dibawah ini:

1. Hidupnya nomaden
2. Alat-alat kehidupan masih sangat sederhana
3. Sudah bida membaca
4. Belum mengenal tulisan

Dari pernyataan diatas yang termasuk ciri zaman pra aksara ditunjukkan pada pernyataan ...

- a. 1,2,3
- b. 1,2,4
- c. 1,3,4
- d. 2,3,4

34. Zaman di mana manusia sudah mampu mengolah bahan makanan sendiri (*food producing*) disebut.....

- e. Megalitikum
- f. Paleolitikum

g. Mesolitikum

h. Neolitikum

35. Menurut ilmu arkeologi, pembagian zaman pra sejarah terdiri dari berbagai zaman, *kecuali*.....

- a. Megalitikum
- b. Paleolitikum
- c. Mesolitikum
- d. Nemolitikum

36. Berikut ini merupakan cirri cirri zaman batu tua adalah

- a. Sudah mengenal barter
- b. Sudah mengenal pembagian kerja
- c. Alat yang digunakan masih sederhana, masih kasar dan belum di asah
- d. Sudah dapat berhias

37. Berikut ini merupakan pata pencaharian masyarakat pada zaman batu tua.....

- e. Food gatering
- f. Food producing
- g. Berhuma
- h. Nomaden

38. Berikut ini yang merupakan cirri zaman Mesolithikum (batu tengah) *kecuali*..

- e. Hidup nomaden
- f. Food gathering
- g. Sudah mengenal pakaian dari kulit kayu
- h. Alat-alat yang digunakan masih berupa batu kasar

39. Berikut ini merupakan pata pencaharian masyarakat pada zaman tengah.....

- e. Food gatering
- f. Food producing
- g. Berhuma
- h. Nomaden

40. Berikut ini merupakan peninggalan kebudayaan zaman batu tengah yaitu ...

- a. Menhir
- b. Moko
- c. Kjokenmodinger

- d. Sarkovagus
41. Salah satu ciri kehidupan manusia pada zaman batu muda) adalah....
- Alat alat batu buatan manusia belum diasah atau dipolis, masih kasar dan sederhana
 - Kehidupannya masih sangat sederhana
 - Ditemukannya bukit-bukit kerang di pinggir pantai yang disebut kjokenmodinger
 - Alat alat batu buatan manusia sudah diasah atau dipolis sehingga halus dan indah
42. Salah satu ciri kehidupan manusia purba pada masa bercocok tanam di persawahan adalah
- Hidupnya berpindah-pindah
 - Memenuhi kebutuhan bersifat food gathering
 - Mata pencahariannya bertani secara berpindah-pindah
 - Bahan pembuat peralatan hidup terbuat dari batu halus
43. Berikut perkembangan kehidupan manusia zaman pra aksara, *kecuali*
- Masa perundagian
 - Masa bercocok tanam
 - Masa berlayar
 - Masa berburu dan mengumpulkan makanan
44. Salah satu nilai budaya sebagai peninggalan nenek moyag bangsa Indonesia yang dapat kita maknai adalah
- Nilai gotong royong manusia pra sejarah hidup secara berkelompok, bekerja untuk kepentinganbersama.
 - Nilai absolut sudah diterapkan dalam kehidupan msasyarakat prasejarah sejak masa berburu.
 - Nilai kepercayaan terhadap nenek moyang terdahulu yang mencerminkan adanya kepercayaan terhadap sesuatu yang berkuasa atas mereka.
 - Nilai kemandirian manusia prasejarah hidup secara berkelompok, bekerja untuk kepentingan sendiri.
45. Berikut meupakan jenis manusia purba yang hidup pada masa pra aksara, *kecuali*
- Megantropus
 - Pithecanthropus
 - Homo sapiens
 - Paleoantropus
46. Berikut ini merupakan daerah tempat banyak ditemukannya fosil manusia purba di Indonesia *kecuali*
- Sangiran
 - Cilacap
 - Mojokerto
 - Trinil, Ngawi
47. Berikut ini merupakan cirri-ciri manusia purba jenis megantropus *kecuali*
- Disebut sebagai manusia purba tertua di pulau jawa
 - Menyerupai kera
 - Sudah dapat berjalan tegak
 - Volume otak masih minim
48. Berikut ini merupakan cirri-ciri manusia purba jenis pitecantropus
- Disebut sebagai manusia purba tertua di pulau jawa
 - Menyerupai kera
 - Sudah mulai dapat berjalan tegak
 - Volume otak masih minim
49. Kepercayaan yang meyakini bahwa benda-benda tertentu memiliki kekuatan ghoib disebut ...
- Monoteisme
 - Ateisme
 - Animisme
 - Dinamisme
50. Zaman dimana manusia purba sudah mulai hidup menetap, sudah tidak bergantung pada alam dengan cara mengolah tanah

untuk bercocok tanam, namun masih tetap mempertahankan kebudayaan berburu termasuk kedalam klasifikasi zaman.....

- a. Masa perundagian
- b. Masa bercocok tanam
- c. Masa berlayar
- d. Masa berburu dan mengumpulkan makanan

51. Berikut ini yang termasuk kedalam peninggalan kebudayaan pada zaman batu tua yaitu..

- a. Kjokenmodinger
- b. Kapak pendek
- c. Kapak perimbas
- d. Kapak sumatra

52. Berikut ini yang termasuk kedalam peninggalan kebudayaan pada zaman batu madya yaitu..

- a. Kjokenmodinger
- b. Kapak persegi
- c. Kapak perimbas
- d. Kapak genggam

53. Berikut ini yang termasuk kedalam peninggalan kebudayaan pada zaman batu muda yaitu..

- a. Kjokenmodinger
- b. Kapak pendek
- c. Mata panah
- d. Kapak sumatra

54. Tambur besar yang berbentuk seperti dandang yang terbalik. Benda ini banyak di temukan di Bali, Nusa tenggara, Maluku, Selayar, dan Irian yaitu..

- a. Kjokenmodinger
- b. Kapak pendek
- c. Mata panah
- d. Nekara

55. Berikut ini merupakan peninggalan kebudayaan pada zaman logam, *kecuali*...

- a. Punden berundak
- b. Kapak perunggu
- c. Moko
- d. Nekara

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 2

Materi : kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia

- 1. A
- 2. A
- 3. B
- 4. D
- 5. D
- 6. C
- 7. A
- 8. C
- 9. A
- 10. C
- 11. D
- 12. C
- 13. C
- 14. A
- 15. D
- 16. B
- 17. C
- 18. C
- 19. D
- 20. B
- 21. C
- 22. A
- 23. C
- 24. D
- 25. A

SOAL TES AKHIR MATERI KEHIDUPAN PADA MASA PRA-AKSARA DI INDONESIA.

1. Jelaskan pengertian masa pra aksara!
2. Kapan kurun waktu pra aksara di Indonesia?
3. Sebutkan beberapa jenis manusia purba Indonesia yang hidup pada masa pra aksara!
4. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Pithecanthropus Erectus.
5. Berilah contoh-contoh peralatan yang dipergunakan pada masa berburu dan meramu!
6. Jelaskan salah satu contoh peralatan beserta fungsinya yang dipergunakan pada masa pra aksara!
7. Jelaskan cirri-ciri kehidupan manusia pada masa berburu!
8. Jelaskan secara singkat tentang masa bercocok tanam.
9. Jelaskan dengan singkat tiga periode pada zaman batu.
10. Jelaskan hasil-hasil kebudayaan pada masa megalitikum!
11. Bagaimana proses penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara?

PENILAIAN SIKAP DISKUSI KELAS VII A

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Pertemuan Ke :

No	Nama	Aspek					Nilai Sikap	Keterangan
		Kerja Sama	Mengkomunikasikan	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Orang Lain		
1	Aditya Nugroho	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
2	Aeric Razan Priyanto	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
3	Ajeng Ragil Harwani	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
4	Aldio Ferdiansyah	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
5	Alifia Putri Sekarwati	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
6	Andrean Nur Hidayat	4	4	3	4	4	3.8	Sangat Baik
7	Arya Putra Pratama	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
8	Bagas Aditya Saputra	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
9	Dela Anggraeni	4	4	4	3	4	3.8	Sangat Baik
10	Diva Ayu Madina	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
11	Fathlani Khasanah	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
12	Fidelis Arya Dewa	4	4	3	4	4	3.8	Sangat Baik
13	Fikria Nabila	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
14	Fitya Cahya Susvita	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
15	Hasfi Sandrieno P	4	3	4	4	4	3.8	Sangat Baik
16	Irene Putri	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
17	Josevina Pascha	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
18	Laila Melati Nur	4	4	3	4	4	3.8	Sangat Baik
19	Luvi Nusa Putra	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
20	Maria Claret Oktavia	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
21	Miracle Tifani	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
22	Muhammad Ivan	4	4	4	3	4	3.8	Sangat Baik
23	Muhammad Rizki	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
24	Muhammad Seva	3	4	4	4	4	3.8	Sangat Baik
25	Natania Frista	4	4	3	4	4	3.8	Sangat Baik
26	Risma Syahbani	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
27	Sinta Kusuma W	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
28	Stefanus Wendiski	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
29	Sultan Fadhilah	4	4	4	4	3	3.8	Sangat Baik
30	Syarah Adelia	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
31	Verdi Raihan Noor	4	3	4	4	4	3.8	Sangat Baik

32	Vecentius Juni	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
----	----------------	---	---	---	---	---	---	-------------

PENILAIAN SIKAP DISKUSI KELAS VII B

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Pertemuan Ke :

NO	NAMA	ASPEK					NILAI SIKAP	KETERANGAN
		KERJASAMA	MENKOMUNIKASIKAN	TOLERANSI	KEAKTIFAN	MENGHAIRGAI PENDAPAT ORANG LAIN		
1	AHMAD SYAFIQ	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
2	ALIA INAS	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
3	AMELIA NUGRAHENI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
4	ANDEWA FITRU	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
5	ANAS DWI LAKSANA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
6	ANISA RAHMAWATI	4	4	3	4	4	3,8	SANGAT BAIK
7	ARASYID KURNIAWAN	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
8	BIMA OKTA KURNIAWAN	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
9	CHAIRUNISA AZNU	4	4	4	3	4	3,8	SANGAT BAIK
10	CINDY ARDIANITA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
11	FALIH AHMAD RAMADHAN	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
12	FATHONI AKBAR MAULANA	4	4	3	4	4	3,8	SANGAT BAIK
13	FAUZAN ARIF HIDAYAT	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
14	GALANG DWI PANGESTU	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
15	ISTI NURJANNAH	4	3	4	4	4	3,8	SANGAT BAIK
16	JUNianto PURNOMO AJI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
17	KD.S DEA ANANDA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
18	KIRANA TIMOTIUS	4	4	3	4	4	3,8	SANGAT BAIK
19	MANUHUL	4	4	4	4	4	4	SANGAT

	PARDAMEAN							BAIK
20	MEYLANI EKA PERTIWI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
21	MUSTIKA AZZAHRA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
22	NABILA DEA	4	4	4	3	4	3. 8	SANGAT BAIK
23	NOVENT ARFA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
24	PAMELA IKA	3	4	4	4	4	3. 8	SANGAT BAIK
25	PUTU ARYANATA	4	4	3	4	4	3. 8	SANGAT BAIK
26	RAHMAT RIZKI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
27	RIJAL SAJIT	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
28	SALSABILA ALDA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
29	SIGIT YUDIANTO	4	4	4	4	3	3. 8	SANGAT BAIK
30	YOGI ZAKI ASRI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
31	YOLANDA LISNAWATI	4	3	4	4	4	3. 8	SANGAT BAIK
32	ZIDAN HABIB YOGA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK

PENILAIAN SIKAP DISKUSI KELAS VII C

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Pertemuan Ke :

NO	NAMA	ASPEK					NILAI SIKAP	KETERANGAN
		KERJA SAMA	MENGKOMUNIKASIKAN	TOLERANSI	KEAKTIFAN	MENGHARGAI PENDAPAT ORANG LAIN		
1	ADITYA RENALDI	4	4	4	3	4	3.8	SANGAT BAIK
2	ALEGRA DAMAR	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
3	APRICILA CANTIKA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
4	ARKI YUDA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
5	ARUM WIDYANINGSIH	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
6	ASTRIANA NABILA	4	4	3	4	4	3.8	SANGAT BAIK
7	ATHIFA RATNA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
8	AURELIA PUTRI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
9	DIANA PUSPITASARI	4	4	4	3	4	3.8	SANGAT BAIK
10	DICKO ADITYA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
11	FATIMAH AZZAHRA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
12	GALUH EKA	4	4	3	4	4	3.8	SANGAT BAIK
13	HADAM CAHAYA	4	4	4	4	3	3.8	SANGAT BAIK
14	HUSNI MUBAROQ	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
15	IZZAZ RAHMAN	4	3	4	4	4	3.8	SANGAT BAIK
16	JEFRIAN ARYA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
17	MEIRA AYU	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
18	MUHAMMAD NIKO	4	4	3	4	4	3.8	SANGAT BAIK
19	MUHAMMAD ZIDATUL	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
20	NADIA LAKSYITA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
21	NIMAS ELIA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
22	PERMATA DIAN	4	4	4	3	4	3.8	SANGAT BAIK
23	RADITA ANINDYA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
24	RIKA PUSPITA	3	4	4	4	4	3.8	SANGAT BAIK
25	RIKI SETIAWAN	4	4	3	4	4	3.8	SANGAT BAIK
26	RIZKI RAMADHAN	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
27	SANDI WAHYU	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
28	SYAROFI HILMI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
29	TRYSSA DEVI	4	4	4	4	3	3.8	SANGAT BAIK
30	YANUAR YUDHA	4	4	3	4	3	3.6	BAIK
31	YUNARKO HANIF	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK

32	YUNITA PUSPITA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
----	----------------	---	---	---	---	---	---	-------------

PENILAIAN SIKAP DISKUSI KELAS VII D

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Pertemuan Ke :

NO	NAMA	ASPEK					NILAI SIKAP	KETERANGAN
		KERJASAMA	MENGKOMUNIKASIKAN	TOLERANSI	KEAKTIFAN	MENGHARGAI PENDAPATAN ORANG LAIN		
1	ABDUL AZIZ NAAFI	4	4	4	3	4	3.8	SANGAT BAIK
2	ABROR RISANG	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
3	ADELIA PUTRI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
4	AISYAH KHORIYATU	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
5	AKRAM NUGROHO SAPUTRA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
6	ALIM SETIADI	4	4	3	4	4	3.8	SANGAT BAIK
7	ANNISA RAKHELA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
8	ANNISA DIWARANI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
9	APRILIA DEWI	4	4	4	3	4	3.8	SANGAT BAIK
10	DIMAS SATRIA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
11	DZAKI RAMBE	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
12	EVAN KURNIAWAN	4	4	3	4	4	3.8	SANGAT BAIK
13	FERNANDO ANTONIO	4	4	4	4	3	3.8	SANGAT BAIK
14	GITA MAYANG	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
15	HILMA WIDYANINGRUM	4	3	4	4	4	3.8	SANGAT BAIK
16	IRMA NOVIANI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
17	LUTFI DESTA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
18	MERRY ASTUTI	4	4	3	4	4	3.8	SANGAT BAIK
19	MUHAMMAD RAIHAN	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
20	MUHAMMAD ROBBIU	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
21	NORIX RIZKIAN	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
22	OKTAVIA ISTIAWAN	4	4	4	3	4	3.8	SANGAT BAIK
23	PUTRI WULANDARI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
24	RADEN MUHAMMAD	3	4	4	4	4	3.8	SANGAT BAIK
25	SAKINATUL FAUZIAH	4	4	3	4	4	3.8	SANGAT BAIK
26	SANJAYA TRI SUBERTI	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
27	SARASWATI SATRIA BINTANG	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
28	SATRIA BINTANG	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
29	TANZILA AZIZI	4	4	4	4	3	3.8	SANGAT BAIK
30	YAFI ABROR	4	4	3	4	3	3.6	BAIK
31	ZEPTDIEN LATASYA	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK

32	ZIYAD MIRBAH	4	4	4	4	4	4	SANGAT BAIK
----	--------------	---	---	---	---	---	---	-------------

DAFTAR HADIR SISWA

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Pelajaran :
 n
 Kelas/S : VII A/ 1
 emester
 Mahasi : Hida Mujahida Basori
 swa
 PPL

N O	NAMA	AGUSTUS							SEPTEMBER			JUMLAH		
		10	15	17	22	24	29	31	5	7	12	S	I	A
1	ADITYA NUGROHO	O B S E R V A S I K E L A S	K E R J A B A K T I S E K O L A H	P E R I N G A T A N H U T - R I K E 70	P E R S I A P A N L O M B A S E K O L A H S E H A T	L O M B A S E K O L A H S E H A T	v	v	v	v	P E L E P A S A N P P L U N Y 2015	-	-	-
2	AERIC RAZAN P						v	v	v	v		-	-	-
3	AJENG RAGIL H						v	v	v	v		-	-	-
4	ALDIO FERDIANSYAH						v	v	v	v		-	-	-
5	ALIFIA PUTRI S						v	v	v	v		-	-	-
6	ANDREAN NUR H						v	v	v	v		-	-	-
7	ARYA PUTRA P						v	v	v	v		-	-	-
8	BAGAS ADITYA S						v	v	v	v		-	-	-
9	DELA ANGGRAENI						v	v	v	v		-	-	-
10	DIVA AYU MADINA						v	v	v	v		-	-	-
11	FATHLANI KHASANAH						v	v	v	v		-	-	-
12	FIDELIS ARYA DEWA						v	v	v	v		-	-	-
13	FIKRIA NABILA						v	v	v	v		-	-	-
14	FITYA CAHYA S						PINDAH					-	-	-
15	HASFI SANDRIENO P						v	v	v	v		-	-	-
16	IRENE PUTRI						v	v	v	v		-	-	-
17	JOSEVINA PASCHA						v	v	v	v		-	-	-
18	LAILA MELATI NUR						v	v	v	v		-	-	-
19	LUVI NUSA PUTRA						v	v	v	v		-	-	-
20	MARIA CLARET O						v	v	v	v		-	-	-
21	MIRACLE TIFANI	v	v	v	v	-	-	-						
22	MUHAMMAD IVAN	v	v	v	v	-	-	-						

2													
2 3	MUHAMMAD RIZKI					v	v	v	v		-	-	-
2 4	MUHAMMAD SEVA					v	v	v	v		-	-	-
2 5	NATANIA FRISTA					v	v	v	v		-	-	-
2 6	RISMA SYAHBANI					v	v	v	v		-	-	-
2 7	SINTA KUSUMA W					v	v	v	v		-	-	-
2 8	STEFANUS WENDISKI					v	v	v	v		-	-	-
2 9	SULTAN FADHILAH					v	v	v	v		-	-	-
3 0	SYARAH ADELIA					v	v	v	v		-	-	-
3 1	VERDI RAIHAN NOOR					v	v	v	v		-	-	-
3 2	VECENTIUS JUNI					v	v	v	v		-	-	-

DAFTAR HADIR SISWA

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII B/ 1
 Mahasiswa PPL : Hida Mujahida Basori

NO	NAMA	AGUSTUS						SEPTEMBER				JUMLAH			
		13	14	20	21	27	28	3	4	10	11	S	I	A	
1	AHMAD SYAFIQ	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
2	ALIA INAS	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
3	AMELIA NUGRAHENI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
4	ANDEWA FITRU	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
5	ANAS DWI LAKSANA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
6	ANISA RAHMAWATI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
7	ARASYID K	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
8	BIMA OKTA K	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
9	CHAIRUNISA AZNU	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
10	CINDY ARDIANITA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
11	FALIH AHMAD R	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
12	FATHONI AKBAR M	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
13	FAUZAN ARIF H	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
14	GALANG DWI P	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
15	ISTI NURJANNAH	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
16	JUNianto PURNOMO	v	UPACARA HARI PRAMUKA	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
17	KD.S DEA ANANDA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
18	KIRANA TIMOTIUS	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
19	MANUHUL P	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
20	MEYLANI EKA P	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
21	MUSTIKA AZZAHRA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
22	NABILA DEA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
23	NOVENT ARFA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
24	PAMELA IKA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
25	PUTU ARYANATA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
26	RAHMAT RIZKI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
27	RIJAL SAJIT	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
28	SALSABILA ALDA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
29	SIGIT YUDIANTO	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
30	YOGI ZAKI ASRI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
31	YOLANDA L	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
32	ZIDAN HABIB YOGA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-

DAFTAR HADIR SISWA

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII C/ 1
 Mahasiswa PPL : Hida Mujahida Basori

N O	NAMA	AGUSTUS						SEPTEMBER				JUMLA H			
		11	15	18	22	25	29	1	5	8	12	S	I	A	
1	ADITYA RENALDI	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
2	ALEGRA DAMAR	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
3	APRICILA CANTIKA	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
4	ARKI YUDA	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
5	ARUM WIDYANINGSIH	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
6	ASTRIANA NABILA	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
7	ATHIFA RATNA	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
8	AURELIA PUTRI	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
9	DIANA PUSPITASARI	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
10	DICKO ADITYA	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
11	FATIMAH AZZAHRA	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
12	GALUH EKA	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-	
13	HADAM CAHAYA	v	KERJA BAKTI SEKOLAH	v	PERSIAPAN LOMBA SEKOLAH SEHAT	v	v	v	v	v	PELEPASAN PPL UNY 2015	-	-	-	
14	HUSNI MUBAROQ	v		v		v	v	v	v	v		v	-	-	-
15	IZZAZ RAHMAN	v		v		v	v	v	Pindah				-	-	-
16	JEFRIAN ARYA	v		v		v	v	v	v	v		v	-	-	-
17	MEIRA AYU	v		v		v	v	v	v	v		v	-	-	-
18	MUHAMMAD NIKO	v		v		v	v	v	v	v		v	-	-	-
19	MUHAMMAD ZIDATUL	v		v		v	v	v	v	v		v	-	-	-
20	NADIA LAKSYITA	v		v		v	v	v	v	v		v	-	-	-
21	NIMAS ELIA	v		v		v	v	v	v	v		v	-	-	-
22	PERMATA DIAN	v		v		v	v	v	v	v		v	-	-	-
23	RADITA ANINDYA	v		v		v	v	v	v	v		v	-	-	-
24	RIKA PUSPITA	v		v		v	v	v	v	v		v	-	-	-
25	RIKI SETIAWAN	v		v		v	v	v	v	v		v	-	-	-
26	RIZKI RAMADHAN	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-			
27	SANDI WAHYU	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-			
28	SYAROFI HILMI	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-			
29	TRYSSA DEVI	v	v	v	v	v	A	v	v	v	-	-	1		
30	YANUAR YUDHA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-		

31	YUNARKO HANIF	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-
32	YUNITA PUSPITA	v		v		v	v	v	v	v		-	-	-

DAFTAR HADIR SISWA

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII D/ 1
 Mahasiswa PPL : Hida Mubahida Basori

NO	NAMA	AGUSTUS						SEPTEMBER				JUMLAH			
		12	14	19	21	26	28	2	4	9	11	S	I	A	
1	ABDUL AZIZ NAAFI	S		v	v	v	S	v	v	v	v	2	-	-	
2	ABROR RISANG	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
3	ADELIA PUTRI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
4	AISYAH KHORIYATU	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
5	AKRAM NUGROHO S	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
6	ALIM SETIADI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
7	ANNISA RAKHELA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
8	ANNISA DIWARANI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
9	APRILIA DEWI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
10	DIMAS SATRIA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
11	DZAKI RAMBE	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
12	EVAN KURNIAWAN	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
13	FERNANDO ANTONIO	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
14	GITA MAYANG	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
15	HILMA WIDYANINGRUM	v		v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
16	IRMA NOVIANI	v	UPACARA HARI PRAMUKA	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
17	LUTFI DESTA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
18	MERRY ASTUTI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
19	MUHAMMAD RAIHAN	I		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	1	-
20	MUHAMMAD ROBBIUL	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
21	NORIX RIZKIAN	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
22	OKTAVIA ISTIAWAN	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
23	PUTRI WULANDARI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
24	RADEN MUHAMMAD	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
25	SAKINATUL FAUZIAH	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-
26	SANJAYA TRI SUBERTI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
27	SARASWATI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
28	SATRIA BINTANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
29	TANZILA AZIZI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
30	YAFI ABROR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
31	ZEPTDIEN LATASYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	
32	ZIYAD MIRBAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-	-	

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII A

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar : 1.2.Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

NO	Nama	EVALUASI PERTEMUAN KE-				UH 1
		1	2	3	4	
1	Aditya Nugroho	80	100	80	70	53.3333
2	Aeric Razan Priyanto	80	100	80	100	40
3	Ajeng Ragil Harwani	100	100	75	100	56.6667
4	Aldio Ferdiansyah	100	100	80	70	83.3333
5	Alifia Putri Sekarwati	100	100	80	80	80
6	Andrean Nur Hidayat	80	100	80	80	60
7	Arya Putra Pratama	80	100	100	70	53.3333
8	Bagas Aditya Saputra	80	100	75	100	46.6667
9	Dela Anggraeni	100	100	80	80	56.6667
10	Diva Ayu Madina	100	100	80	60	66.6667
11	Fathlani Khasanah	80	100	100	75	60
12	Fidelis Arya Dewa	100	100	90	80	56.6667
13	Fikria Nabila	90	100	75	80	43.3333
14	Fitya Cahya Susvita	80	100	80	60	60
15	Hasfi Sandrieno P	80	100	80	80	33.3333
16	Irene Putri	90	100	100	80	60
17	Josevina Pascha	80	100	70	80	63.3333
18	Laila Melati Nur	80	100	80	70	40

19	Luvi Nusa Putra	80	100	80	100	60
20	Maria Claret Oktavia	100	100	70	100	60
21	Miracle Tifani	100	100	100	70	56.6667
22	Muhammad Ivan	100	100	80	80	83.3333
23	Muhammad Rizki	80	100	80	80	60
24	Muhammad Seva	100	100	75	70	60
25	Natania Frista	100	100	75	100	46.6667
26	Risma Syahbani	80	100	80	80	36.6667
27	Sinta Kusuma W	80	100	80	60	60
28	Stefanus Wendiski	90	100	90	75	66.6667
29	Sultan Fadhilah	80	100	80	80	36.6667
30	Syarah Adelia	80	100	80	80	40
31	Verdi Raihan Noor	80	100	80	60	76.6667
32	Vecentius Juni	100	100	100	80	70

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII B

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar : 1.2.Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

NO	Nama	EVALUASI PERTEMUAN KE-				UH 1
		1	2	3	4	
1	Ahmad Syafiq	80	100	60	80	76.6667
2	Alia Inas	60	100	100	60	90
3	Amelia Nugraheni	60	100	100	100	76.6667
4	Andewa Fitru	100	100	90	80	80

5	Anas Dwi Laksana	100	100	80	60	86.6667
6	Anisa Rahmawati	40	100	80	75	86.6667
7	Arasyid Kurniawan	80	100	60	80	80
8	Bima Okta Kurniawan	80	100	100	80	83.3333
9	Chairunisa Aznu	60	100	80	60	83.3333
10	Cindy Ardianita	100	100	60	80	90
11	Falih Ahmad Ramadhan	80	100	75	80	73.3333
12	Fathoni Akbar Maulana	60	100	80	80	93.3333
13	Fauzan Arif Hidayat	75	100	80	80	80
14	Galang Dwi Pangestu	80	100	60	60	76.6667
15	Isti Nurjannah	80	100	80	100	76.6667
16	Junianto Purnomo Aji	60	100	85	80	80
17	Kd.S Dea Ananda	80	100	80	60	90
18	Kirana Timotius	80	100	80	75	83.3333
19	Manuhul Pardamean	80	100	60	80	80
20	Meylani Eka Pertiwi	100	100	60	80	93.3333
21	Mustika Azzahra	60	100	100	60	70
22	Nabila Dea	80	100	100	80	76.6667
23	Novent Arfa	60	100	85	80	76.6667
24	Pamela Ika	100	100	80	80	76.6667
25	Putu Aryanata	60	100	80	75	76.6667
26	Rahmat Rizki	60	100	60	80	76.6667
27	Rijal Sajit	80	100	100	80	80
28	Salsabila Alda	40	100	80	60	86.6667
29	Sigit Yudianto	80	100	60	80	80
30	Yogi Zaki Asri	80	100	75	85	76.6667
31	Yolanda Lisnawati	80	100	80	80	80
32	Zidan Habib Yoga	60	100	80	85	80

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII C

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : 1.2.Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

NO	Nama	EVALUASI PERTEMUAN KE-				UH 1
		1	2	3	4	
1	Aditya Renaldi	80	100	80	70	63.33
2	Alegra Damar	60	100	60	90	70
3	Apricila Cantika	70	100	70	70	66.67
4	Arki Yuda	70	100	90	80	83.33
5	Arum Widyaningsih	70	100	70	80	60
6	Astriana Nabila	80	100	80	60	66.67
7	Athifa Ratna	80	100	80	85	93.33
8	Aurelia Putri	60	100	60	65	66.67
9	Diana Puspitasari	95	100	85	90	76.67
10	Dicko Aditya	65	100	65	90	53.33
11	Fatimah Azzahra	90	100	90	90	60
12	Galuh Eka	90	100	90	70	53.33
13	Hadam Cahaya	80	100	80	80	73.33
14	Husni Mubaroq	75	100	75	80	63.33
15	Izzaz Rahman	80	100	80	60	26.67
16	Jefrian Arya	80	100	80	95	83.33
17	Meira Ayu	50	100	50	65	66.67

18	Muhammad Niko	70	100	70	90	80
19	Muhammad Zidatul	80	100	70	90	66.67
20	Nadia Laksyita	90	100	90	80	76.67
21	Nimas Elia	60	100	60	75	76.67
22	Permata Dian	85	100	85	80	73.33
23	Radita Anindya	95	100	95	80	93.33
24	Rika Puspita	50	100	50	50	73.33
25	Riki Setiawan	90	100	90	70	83.33
26	Rizki Ramadhan	50	100	50	95	93.33
27	Sandi Wahyu	70	100	70	50	86.67
28	Syarofi Hilmi	60	100	40	90	80
29	Tryssa Devi	50	100	50	50	86.67
30	Yanuar Yudha	70	100	70	70	93.33
31	Yunarko Hanif	90	100	90	80	86.67
32	Yunita Puspita	100	100	100	90	86.67

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII D

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar : 1.2.Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

NO	NAMA	EVALUASI PERTEMUAN KE-				UH 1
		1	2	3	4	
1	Abdul Aziz Naafi	80	100	80	70	83.33
2	Abror Risang	60	100	60	90	80
3	Adelia Putri	70	100	70	70	90

4	Aisyah Khoriyatu	90	100	90	80	90
5	Akram Nugroho Saputra	70	100	70	80	73.33
6	Alim Setiadi	80	100	80	60	86.67
7	Annisa Rakhela	80	100	80	85	90
8	Annisa Diwarani	60	100	60	65	80
9	Aprilia Dewi	95	100	85	90	73.33
10	Dimas Satria	65	100	65	90	70
11	Dzaki Rambe	90	100	90	90	90
12	Evan Kurniawan	90	100	90	70	83.33
13	Fernando Antonio	80	100	80	80	83.33
14	Gita Mayang	75	100	75	80	90
15	Hilma Widyaningrum	80	100	80	60	93.33
16	Irma Noviani	80	100	80	95	86.67
17	Lutfi Desta	50	100	50	65	86.67
18	Merry Astuti	70	100	70	90	73.33
19	Muhammad Raihan	80	100	-	90	90
20	Muhammad Robbiul	90	100	90	80	86.67
21	Norix Rizkian	60	100	60	75	73.33
22	Oktavia Istiawan	85	100	85	80	76.67
23	Putri Wulandari	95	100	95	80	83.33
24	Raden Muhammad	50	100	50	50	80
25	Sakinatul Fauziah	90	100	90	70	83.33
26	Sanjaya Tri Suberti	50	100	50	95	76.67
27	Saraswati Satria Bintang	70	100	70	50	93.33
28	Satria Bintang	60	100	40	90	70
29	Tanzila Azizi	50	100	50	50	86.67
30	Yafi Abror	70	100	70	70	86.67
31	Zeptdien Latasya	90	100	90	80	83.33

32	Ziyad Mirbah	100	100	100	90	96.67
----	--------------	-----	-----	-----	----	-------

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII A

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : 1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

NO	NAMA	TES 1	TUGAS RUMAH	TES 2	QUIS	TES 3	UH
1	Aditya Nugroho	80	90	80	100	70	76
2	Aeric Razan	80	90	80	100	100	76
3	Ajeng Ragil Harwani	70	90	60	100	100	72
4	Aldio Ferdiansyah	100	90	80	100	70	72
5	Alifia Putri Sekarwati	100	90	80	100	80	64
6	Andrean Nur Hidayat	70	90	80	100	80	52
7	Arya Putra Pratama	80	95	100	100	70	72
8	Bagas Aditya Saputra	80	90	60	100	100	72
9	Dela Anggraeni	70	90	80	100	80	64
10	Diva Ayu Madina	100	90	60	100	60	
11	Fathlani Khasanah	80	90	100	100	75	72
12	Fidelis Arya Dewa	60	90	60	100	80	68
13	Fikria Nabila	75	90	60	100	80	64
15	Hasfi Sandrieno P	80	90	80	100	80	36
16	Irene Putri	60	90	100	100	80	60
17	Josevina Pascha	80	90	70	100	80	68
18	Laila Melati Nur	80	90	80	100	70	76
19	Luvi Nusa Putra	80	90	80	100	100	84
20	Maria Claret Oktavia	100	90	70	100	100	80
21	Miracle Tifani	60	90	100	100	70	68
22	Muhammad Ivan	80	90	80	100	80	56
23	Muhammad Rizki	60	90	60	100	80	68
24	Muhammad Seva	100	90	75	100	70	68
25	Natania Frista	60	90	75	100	100	60
26	Risma Syahbani	60	90	80	100	80	36
27	Sinta Kusuma W	80	90	80	100	60	76
28	Stefanus Wendiski	80	90	60	100	75	76
29	Sultan Fadhilah	80	90	80	100	80	76
30	Syarah Adelia	80	90	80	100	80	72
31	Verdi Raihan Noor	80	90	80	100	60	64
32	Vecentius Juni	60	90	100	100	80	76

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII B

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : 1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

NO	Nama	TES 1	TUGAS RUMAH	TES 2	QUIS	TES 3	UH
1	Ahmad Syafiq	80	90	60	100	80	60
2	Alia Inas	60	90	100	100	60	52
3	Amelia Nugraheni	60	90	100	100	100	52
4	Andewa Fitru	100	90	90	100	80	48
5	Anas Dwi Laksana	100	90	80	100	60	68
6	Anisa Rahmawati	40	90	80	100	75	60
7	Arasyid Kurniawan	80	90	60	100	80	56
8	Bima Okta Kurniawan	80	90	100	100	80	72
9	Chairunisa Aznu	60	90	80	100	60	56
10	Cindy Ardianita	100	90	60	100	80	68
11	Falih Ahmad Ramadhan	80	90	75	100	80	44
12	Fathoni Akbar Maulana	60	90	80	100	80	56
13	Fauzan Arif Hidayat	75	90	80	100	80	40
14	Galang Dwi Pangestu	80	90	60	100	60	60
15	Isti Nurjannah	80	90	80	100	100	76
16	Junianto Purnomo Aji	60	90	85	100	80	40
17	Kd.S Dea Ananda	80	90	80	100	60	56
18	Kirana Timotius	80	90	80	100	75	52
19	Manuhul Pardamean	80	90	60	100	80	52
20	Meylani Eka Pertiwi	100	90	60	100	80	64
21	Mustika Azzahra	60	90	100	100	60	52
22	Nabila Dea	80	90	100	100	80	52
23	Novent Arfa	60	90	85	100	80	64
24	Pamela Ika	100	90	80	100	80	60
25	Putu Aryanata	60	90	80	100	75	60
26	Rahmat Rizki	60	90	60	100	80	60
27	Rijal Sajit	80	90	100	100	80	52
28	Salsabila Alda	40	90	80	100	60	84
29	Sigit Yudianto	80	90	60	100	80	68
30	Yogi Zaki Asri	80	90	75	100	85	52
31	Yolanda Lisnawati	80	90	80	100	80	60
32	Zidan Habib Yoga	60	90	80	100	85	52

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII C

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : 1.2.Mendeskrripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

NO	Nama	TES 1	TUGAS RUMAH	TES 2	QUIS	TES 3	UH
1	Aditya Renaldi	80	90	80	100	70	43.3333
2	Alegra Damar	60	90	60	100	90	36.6667
3	Apricila Cantika	70	90	70	100	70	63.3333
4	Arki Yuda	90	90	90	100	80	46.6667
5	Arum Widyaningsih	70	90	70	100	80	53.3333
6	Astriana Nabila	80	90	80	100	60	36.6667
7	Athifa Ratna	80	90	80	100	85	46.6667
8	Aurelia Putri	60	90	60	100	65	36.6667
9	Diana Puspitasari	95	90	85	100	90	63.3333
10	Dicko Aditya	65	90	65	100	90	60
11	Fatimah Azzahra	90	90	90	100	90	46.6667
12	Galuh Eka	90	90	90	100	70	36.6667
13	Hadam Cahaya	80	90	80	100	80	33.3333
14	Husni Mubaroq	75	90	75	100	80	56.6667
15	Izzaz Rahman	80	90	80	100	60	
16	Jefrian Arya	80	90	80	100	95	40
17	Meira Ayu	50	90	50	100	65	80
18	Muhammad Niko	70	90	70	100	90	53.3333
19	Muhammad Zidatul	80	90	70	100	90	50
20	Nadia Laksyita	90	90	90	100	80	83.3333
21	Nimas Elia	60	90	60	100	75	70
22	Permata Dian	85	90	85	100	80	43.3333
23	Radita Anindya	95	90	95	100	80	53.3333
24	Rika Puspita	50	90	50	100	50	63.3333
25	Riki Setiawan	90	90	90	100	70	43.3333
26	Rizki Ramadhan	50	90	50	100	95	46.6667
27	Sandi Wahyu	70	90	70	100	50	46.6667
28	Syarofi Hilmi	60	90	40	100	90	40
29	Tryssa Devi	50	90	50	100	50	50
30	Yanuar Yudha	70	90	70	100	70	46.6667
31	Yunarko Hanif	90	90	90	100	80	60
32	Yunita Puspita	100	90	100	100	90	80

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII D

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
 Kompetensi Dasar : 1.2.Mendeskrripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

NO	Nama	TES 1	TUGAS RUMAH	TES 2	QUIS	TES 3	UH
1	Abdul Aziz Naafi	80	90	80	100	70	72
2	Abror Risang	60	90	60	100	90	68
3	Adelia Putri	70	90	70	100	70	76
4	Aisyah Khoriyatu	90	90	90	100	80	76
5	Akram Nugroho Saputra	70	90	70	100	80	76
6	Alim Setiadi	80	90	80	100	60	76
7	Annisa Rakhela	80	90	80	100	85	76
8	Annisa Diwarani	60	90	60	100	65	76
9	Aprilia Dewi	95	90	85	100	90	84
10	Dimas Satria	65	90	65	100	90	52
11	Dzaki Rambe	90	90	90	100	90	80
12	Evan Kurniawan	90	90	90	100	70	72
13	Fernando Antonio	80	90	80	100	80	68
14	Gita Mayang	75	90	75	100	80	76
15	Hilma Widyaningrum	80	90	80	100	60	76
16	Irma Noviani	80	90	80	100	95	80
17	Lutfi Desta	50	90	50	100	65	80
18	Merry Astuti	70	90	70	100	90	76
19	Muhammad Raihan	80	90	-	100	90	76
20	Muhammad Robbiul	90	90	90	100	80	76
21	Norix Rizkian	60	90	60	100	75	72
22	Oktavia Istiawan	85	90	85	100	80	80
23	Putri Wulandari	95	90	95	100	80	72
24	Raden Muhammad	50	90	50	100	50	80
25	Sakinatul Fauziah	90	90	90	100	70	76
26	Sanjaya Tri Suberti	50	90	50	100	95	80
27	Saraswati Satria Bintang	70	90	70	100	50	76
28	Satria Bintang	60	90	40	100	90	76
29	Tanzila Azizi	50	90	50	100	50	80
30	Yafi Abror	70	90	70	100	70	72
31	Zeptdien Latasya	90	90	90	100	80	76
32	Ziyad Mirbah	100	90	100	100	90	76

PENILAIAN SIKAP KELAS VII A

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Pertemuan ke : 1

NO	NAMA	ASPEK TERHADAP			RATA - RATA NILAI SIKAP	KETERANGAN
		Antusias Dalam Mengikuti Pembelajaran	Kedisiplinan	Nilai Dan Norma		
1	Aditya Nugroho	4	4	4	4	SANGAT BAIK
2	Aeric Razan Priyanto	4	4	4	4	SANGAT BAIK
3	Ajeng Ragil Harwani	4	4	4	4	SANGAT BAIK
4	Aldio Ferdiansyah	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
5	Alifia Putri Sekarwati	4	4	4	4	SANGAT BAIK
6	Andrean Nur Hidayat	4	4	4	4	SANGAT BAIK
7	Arya Putra Pratama	4	4	4	4	SANGAT BAIK
8	Bagas Aditya Saputra	3	4	4	3.6667	SANGAT BAIK
9	Dela Anggraeni	4	4	4	4	SANGAT BAIK
10	Diva Ayu Madina	4	4	4	4	SANGAT BAIK
11	Fathlani Khasanah	3	4	4	3.6667	SANGAT BAIK
12	Fidelis Arya Dewa	4	4	4	4	SANGAT BAIK
13	Fikria Nabila	4	4	4	4	SANGAT BAIK
15	Hasfi Sandrieno P	4	4	4	4	SANGAT BAIK
16	Irene Putri	4	4	4	4	SANGAT BAIK
17	Josevina Pascha	4	4	4	4	SANGAT BAIK
18	Laila Melati Nur	4	4	4	4	SANGAT BAIK
19	Luvi Nusa Putra	4	4	4	4	SANGAT BAIK
20	Maria Claret Oktavia	4	4	4	4	SANGAT BAIK
21	Miracle Tifani	4	4	4	4	SANGAT BAIK
22	Muhammad Ivan	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
23	Muhammad Rizki	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
24	Muhammad Seva	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
25	Natania Frista	4	4	4	4	SANGAT BAIK
26	Risma Syahbani	3	4	4	3.6667	SANGAT BAIK
27	Sinta Kusuma W	4	4	4	4	SANGAT BAIK
28	Stefanus Wendiski	4	4	4	4	SANGAT BAIK
29	Sultan Fadhilah	4	4	4	4	SANGAT BAIK
30	Syarah Adelia	4	4	4	4	SANGAT BAIK
31	Verdi Raihan Noor	4	4	4	4	SANGAT BAIK
32	Vecentius Juni	4	4	4	4	SANGAT BAIK

PENILAIAN SIKAP KELAS VII B

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Pertemuan ke : 1

NO	NAMA	ASPEK TERHADAP			RATA - RATA NILAI SIKAP	KETERANGAN
		Antusias Dalam Mengikuti Pembelajaran	Kedisiplinan	Nilai Dan Norma		
1	Aditya Nugroho	4	4	4	4	SANGAT BAIK
2	Aeric Razan Priyanto	4	4	4	4	SANGAT BAIK
3	Ajeng Ragil Harwani	4	4	4	4	SANGAT BAIK
4	Aldio Ferdiansyah	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
5	Alifia Putri Sekarwati	4	4	4	4	SANGAT BAIK
6	Andrean Nur Hidayat	4	4	4	4	SANGAT BAIK
7	Arya Putra Pratama	4	4	4	4	SANGAT BAIK
8	Bagas Aditya Saputra	3	4	4	3.6667	SANGAT BAIK
9	Dela Anggraeni	4	4	4	4	SANGAT BAIK
10	Diva Ayu Madina	4	4	4	4	SANGAT BAIK
11	Fathlani Khasanah	3	4	4	3.6667	SANGAT BAIK
12	Fidelis Arya Dewa	4	4	4	4	SANGAT BAIK
13	Fikria Nabila	4	4	4	4	SANGAT BAIK
14	Fitya Cahya Susvita	4	4	4	4	SANGAT BAIK
15	Hasfi Sandrieno P	4	4	4	4	SANGAT BAIK
16	Irene Putri	4	4	4	4	SANGAT BAIK
17	Josevina Pascha	4	4	4	4	SANGAT BAIK
18	Laila Melati Nur	4	4	4	4	SANGAT BAIK
19	Luvi Nusa Putra	4	4	4	4	SANGAT BAIK
20	Maria Claret Oktavia	4	4	4	4	SANGAT BAIK
21	Miracle Tifani	4	4	4	4	SANGAT BAIK
22	Muhammad Ivan	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
23	Muhammad Rizki	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
24	Muhammad Seva	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
25	Natania Frista	4	4	4	4	SANGAT BAIK
26	Risma Syahbani	3	4	4	3.6667	SANGAT BAIK
27	Sinta Kusuma W	4	4	4	4	SANGAT BAIK
28	Stefanus Wendiski	4	4	4	4	SANGAT BAIK

29	Sultan Fadhilah	4	4	4	4	SANGAT BAIK
30	Syarah Adelia	4	4	4	4	SANGAT BAIK
31	Verdi Raihan Noor	4	4	4	4	SANGAT BAIK
32	Vecentius Juni	4	4	4	4	SANGAT BAIK

PENILAIAN SIKAP KELAS VII C

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Pertemuan ke : 1

No	Nama	Antusias Dalam Mengikuti Pembelajaran	Aspek Terhadap		Rata - Rata Nilai Sikap	Keterangan
			Kedisiplin an	Nilai Dan Norma		
1	Aditya Renaldi	4	4	4	4	Sangat Baik
2	Alegra Damar	4	4	4	4	Sangat Baik
3	Apricila Cantika	4	4	4	4	Sangat Baik
4	Arki Yuda	3	3	4	3.3333	Baik
5	Arum Widyaningsih	4	4	4	4	Sangat Baik
6	Astria Nabila	4	4	4	4	Sangat Baik
7	Athifa Ratna	4	4	4	4	Sangat Baik
8	Aurelia Putri	3	4	4	3.6667	Sangat Baik
9	Diana Puspitasari	4	4	4	4	Sangat Baik
10	Dicko Aditya	4	3	4	3.6667	Sangat Baik
11	Fatimah Azzahra	3	4	4	3.6667	Sangat Baik
12	Galuh Eka	4	4	4	4	Sangat Baik
13	Hadam Cahaya	4	4	3	3.6667	Sangat Baik
14	Husni Mubaroq	4	4	4	4	Sangat Baik
15	Izzaz Rahman	4	4	4	4	Sangat Baik
16	Jefrian Arya	4	4	4	4	Sangat Baik
17	Meira Ayu	4	4	4	4	Sangat Baik
18	Muhammad Niko	4	4	4	4	Sangat Baik
19	Muhammad Zidatul	4	4	4	4	Sangat Baik
20	Nadia Laksyita	4	4	4	4	Sangat Baik
21	Nimas Elia	4	4	4	4	Sangat Baik
22	Permata Dian	4	3	4	3.6667	Sangat Baik
23	Radita Anindya	4	3	4	3.6667	Sangat Baik
24	Rika Puspita	4	4	4	4	Sangat Baik
25	Riki Setiawan	4	4	4	4	Sangat Baik
26	Rizki Ramadhan	3	4	4	3.6667	Sangat Baik
27	Sandi Wahyu	3	4	4	3.6667	Sangat Baik
28	Syarofi Hilmi	4	3	4	3.6667	Sangat Baik
29	Tryssa Devi	4	4	4	4	Sangat Baik
30	Yanuar Yudha	4	4	4	4	Sangat Baik
31	Yunarko Hanif	4	4	4	4	Sangat Baik
32	Yunita Puspita	4	4	4	4	Sangat Baik

PENILAIAN SIKAP KELAS VII D

Sekolah : SMP NEGERI 2 MLATI
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / 1
 Pertemuan ke : 1

NO	NAMA	ASPEK TERHADAP			RATA - RATA NILAI SIKAP	KETERANGAN
		Antusias Dalam Mengikuti Pembelajaran	Kedisiplinan	Nilai Dan Norma		
1	Aditya Nugroho	4	4	4	4	SANGAT BAIK
2	Aeric Razan Priyanto	4	4	4	4	SANGAT BAIK
3	Ajeng Ragil Harwani	4	4	4	4	SANGAT BAIK
4	Aldio Ferdiansyah	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
5	Alifia Putri Sekarwati	4	4	4	4	SANGAT BAIK
6	Andrean Nur Hidayat	4	4	4	4	SANGAT BAIK
7	Arya Putra Pratama	4	4	4	4	SANGAT BAIK
8	Bagas Aditya Saputra	3	4	4	3.6667	SANGAT BAIK
9	Dela Anggraeni	4	4	4	4	SANGAT BAIK
10	Diva Ayu Madina	4	4	4	4	SANGAT BAIK
11	Fathlani Khasanah	3	4	4	3.6667	SANGAT BAIK
12	Fidelis Arya Dewa	4	4	4	4	SANGAT BAIK
13	Fikria Nabila	4	4	4	4	SANGAT BAIK
14	Fitya Cahya Susvita	4	4	4	4	SANGAT BAIK
15	Hasfi Sandrieno P	4	4	4	4	SANGAT BAIK
16	Irene Putri	4	4	4	4	SANGAT BAIK
17	Josevina Pascha	4	4	4	4	SANGAT BAIK
18	Laila Melati Nur	4	4	4	4	SANGAT BAIK
19	Luvi Nusa Putra	4	4	4	4	SANGAT BAIK
20	Maria Claret Oktavia	4	4	4	4	SANGAT BAIK
21	Miracle Tifani	4	4	4	4	SANGAT BAIK
22	Muhammad Ivan	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
23	Muhammad Rizki	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
24	Muhammad Seva	4	3	4	3.6667	SANGAT BAIK
25	Natania Frista	4	4	4	4	SANGAT BAIK
26	Risma Syahbani	3	4	4	3.6667	SANGAT BAIK
27	Sinta Kusuma W	4	4	4	4	SANGAT BAIK

28	Stefanus Wendiski	4	4	4	4	SANGAT BAIK
29	Sultan Fadhilah	4	4	4	4	SANGAT BAIK
30	Syarah Adelia	4	4	4	4	SANGAT BAIK
31	Verdi Raihan Noor	4	4	4	4	SANGAT BAIK
32	Vecentius Juni	4	4	4	4	SANGAT BAIK



FOTO 1 KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS



FOTO 2 KEGIATAN PEMBIASAAN (SENAM)



FOTO 3 KEGIATAN PEMBIASAAN (SENAM)



FOTO 4 MENDAMPINGI SISWA MENGIKUTI UPACARA PERINGATAN HARI PRAMUKA



FOTO 5 MENDAMPINGI SISWA MENGIKUTI KEGIATAN UPACARA PERINGATAN HARI PRAMUKA



FOTO 6 KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI



FOTO 7 JAGA PIKET SEKOLAH



FOTO 8 LATIHAN UPACARA PERINGATAN HUT RI KE-70



FOTO 9 LATIHAN UPACARA PERINGATAN HUT RI KE-70



FOTO 10 LATIHAN UPACARA PERINGATAN HUT RI KE-70



FOTO 11 PENDAMPINGAN KEGIATAN STUDY WISATA



FOTO 12 MENDAMPINGI KEGIATAN STUDY WISATA



FOTO 13 PENDAMPINGAN KEGIATAN STUDY WISATA



FOTO 14 UPACARA PERINGATAN HUT RI KE-70 DI SMP N 2 MLATI



FOTO 15 UPACARA PERINGATAN HUT RI KE-70 DI SMPN 2 MLATI



FOTO 16 UPACARA PERINGATAN HUT RI KE-70 DI SMPN 2 MLATI



FOTO 17 LOMBA PERINGATAN HUT RI KE-70



FOTO 18 LOMBA PERINGATAN HUT RI KE-70



FOTO 19 LOMBA PERINGATAN HUT RI KE-70



FOTO 20 LOMBA PERINGATAN HUT RI KE-70



FOTO 21 PENYERAHAN HADIAH LOMBA PERINGATAN HUT RI KE-70



FOTO 22 PENYUSUNAN LAPORAN PPL UNY 2015



FOTO 23 RAPAT DAN KOORDINASI DENGAN KELOMPOK PPL UNY 2015



FOTO 24 PENARIKAN KEMBALI MAHASISWA PPL UNY 2015 OLEH DPL PAMONG